ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN



2022

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Menemukan Kekuatan Melalui Fokus

FINDING STRENGTH THROUGH FOCUS

Table of Content

DAFTAR ISI

YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk

01 **KINERJA 2022**
2022 PERFORMANCE

1 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

3 Ikhtisar Saham
Stock Highlight

02 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

5 Laporan Dewan Komisaris
Report Of The Board Of Commissioners

8 Laporan Dewan Direksi
Report Of The Board Of Directors

03 **PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

11 Sekilas tentang Perusahaan
Company Overview

13 Riwayat Singkat & Jejak Langkah
Brief History & Steps

14 Visi, Misi, & Nilai Inti Perusahaan
Company Vision. Mission. and Values

15 Bidang Usaha Perseroan
Company's Business Fields

16 Struktur Organisasi
Organization Structure

17 Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile

21 Profil Direksi
Board Of Directors Profile

23 Sumber Daya Manusia
Human Resource

25 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

27 Kronologi Pencatatan Saham
Chronological Shares Listing

28 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Insitution and Professionals

04 **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

29 Pendapatan dan Profitabilitas
Revenue and Profitiability

32 Tinjauan Keuangan
Financial Review

37 Struktur Modal & Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

39 Prospek Usaha Tahun 2023
Business Prospects for 2023

40 Proyeksi 2023
2023 Projections



05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

43 Pentingnya Implementasi Tata Kelola Perusahaan
The Importance of Corporate Governance Implementation

45 Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of GCG Principles

47 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)

55 Dewan Komisaris
Board Of Directors

63 Direksi
Board Of Directors

70 Komite Audit
The Audit Committee

75 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committe

79 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

81 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

83 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control Systems

86 Sistem Manajemen Resiko
Risk Management System

89 Perkara Penting yang Dihadapi
Important Case Faced

89 Kode Etik
Code Of Ethics

93 Sistem Pelaporan Pelanggaran
The Whistleblowing System

99 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementing Open Corporate Governance Guidelines

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

105 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

105 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Highlight

106 Profile Perusahaan
Company Profile

107 Penjelasan Direksi
The Board of Director's Explanation

111 Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

116 Kinerja Berkelanjutan
Sustainability Performance

07 PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2022
RESPONBILITY OF ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT FOR THE YEAR 2022

134 Laporan Keuangan 31 Desember 2022
Financial Statements December 31st, 2022

KINERJA 2022
2022 PERFORMANCE

01

IKHTISAR KEUANGAN
(FINANCIAL HIGHLIGHT)

***) Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham**
In Million Rupiah, except net income (Loss) per Shares

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Informasi Posisi Keuangan *Statement of Financial Position*			
Aset Lancar *Current Asset*	168.800	147.297	159.993
Aset Tidak Lancar *Non Current Asset*	121.701	110.865	115.789
Jumlah Aset *Total Assets*	290.500	258.163	275.782
Liabilitas Jangka Pendek *Short Term Liability*	117.203	83.711	91.458
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liability*	52.655	52.438	53.028
Jumlah Liabilitas *Total Liability*	169.858	136.149	144.486
Ekuitas *Equity*	120.642	122.013	131.296
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	51.597	63.586	68.535
Informasi Hasil Usaha *Statement of Income*			
Penjualan Bersih *Net Sales*	377.086	339.039	303.204
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(349.566)	(319.591)	(265.559)
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	27.521	19.448	37.645
Laba (Rugi) Usaha) *Operating Profit (Loss)*	217	(1.685)	17.336
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Net Proft (Loss) for the Year*	(1.412)	(9.485)	8.335
Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan *Comprehensive Profit (Loss) for the Year*	(1.371)	(9.283)	10.102
Total Saham (Lembar) *Total Stock (Shares)*	668	668	668
Laba (Rugi) Bersih per Saham *Net Profit (Loss) per Shares*	(2)	(14)	12

RASIO - RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

***) Dalam Prosentase, kecuali Perputaran Piutang Usaha**
In Percentage, except Account Receivable Turnover

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Rasio - Rasio Keuangan *Financial Ratios*			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Assets to Short Term Liabilities*	144,02	175,74	175,96
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset *Total Liabilities to Total Assets*	58,47	52,74	52,39
Total Liaiibilitas terhadap Total Ekuitas *Total Liabilities to Total Equity*	140,79	111,59	110,05
Rasio - Rasio Usaha *Trade Ratio*			
Laba kotor terhadap Penjualan Bersih *Gross Profit (Loss) to Net Sales*	7,30	5,74	12,42
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan Bersih *Operating Profit (Loss) to Net Sales*	0,06	(0,50)	5,72
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset *Operating Profit (Loss) to Total Asset*	0,07	(0,65)	6,29
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas *Operating Profit (Loss) to Total Equity*	0,18	(1,38)	13,20
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih *Net Profit (Loss) for The Year to Net Sales*	(0,37)	(2,80)	2,75
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset *Net Profit (Loss) for The Year to Total Assets*	(0,49)	(3,67)	3,02
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas *Net Profit (Loss) for The Year to Total Equity*	(1,17)	(7,77)	6,35
Rasio EBIT terhadap Penjualan Bersih *Ratio EBIT to Net Sales*	1,53	(0,97)	4,49
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Bersih *Ratio EBITDA to Net Sales*	4,96	2,74	7,44
Perputaran Piutang Usaha (Kali) *Accounts Receivable Turnover (Times)*	4	4	4

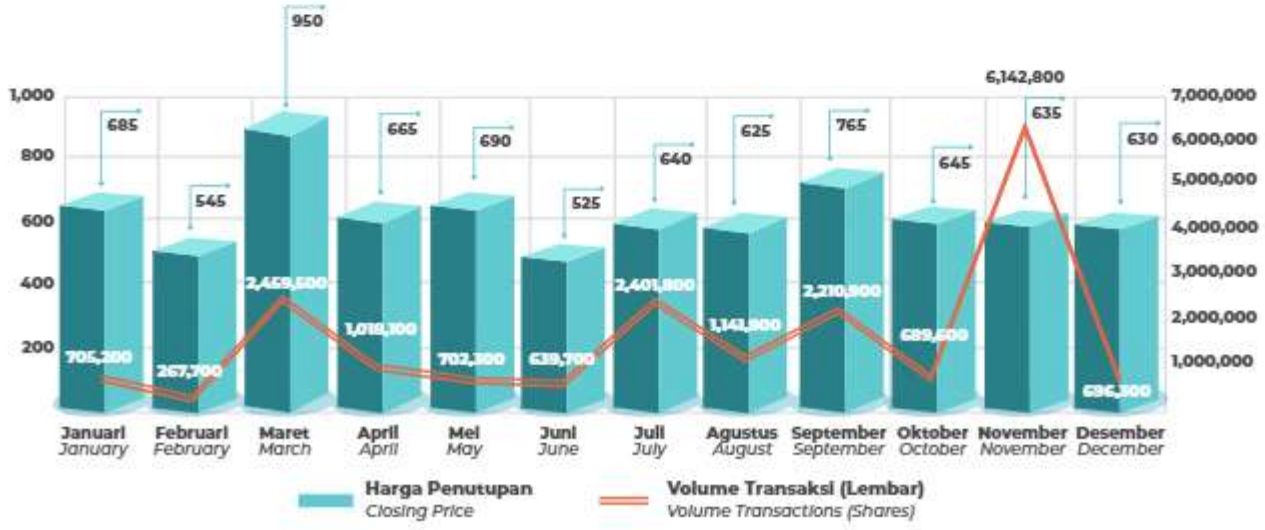
IKHTISAR SAHAM
STOCKS HIGHLIGHT

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN TAHUN 2021 - 2022
SHARE PERFORMANCE PER QUARTER IN YEAR 2021 - 2022

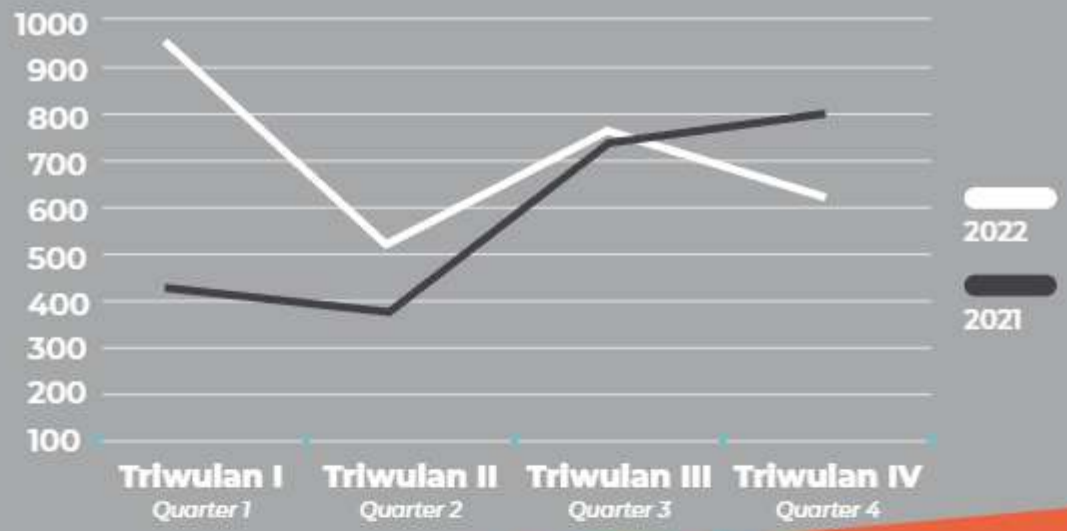
Periode *Period*	Jumlah Saham Beredar *Number of Shares Outstanding (Share)*	Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar) *Market Capitalization (Billion IDR)*	Harga Saham Tertinggi (Rp) *Highest Share Price (IDR)*	Harga Saham Terendah (Rp) *Lowest Share Price (IDR)*	Harga Saham Penutupan (Rp) *Closing Share Price (IDR)*	Volume Perdagangan *Trade Volume (Share)*
2022						
Triwulan I *Quarter I*	668.000.089	635	1.260	444	950	3.432.400
Triwulan II *Quarter II*	668.000.089	351	1.100	520	525	2.360.100
Triwulan III *Quarter III*	668.000.089	511	1.025	494	765	5.754.600
Triwulan IV *Quarter IV*	668.000.089	421	1.220	595	630	7.528.700
2021						
Triwulan I *Quarter I*	668.000.089	291	750	330	436	569.500
Triwulan II *Quarter II*	668.000.089	258	580	358	386	424.100
Triwulan III *Quarter III*	668.000.089	491	1.035	338	735	966.200
Triwulan IV *Quarter IV*	668.000.089	534	1.055	484	800	5.322.800

PERGERAKAN HARGA SAHAM
SHARE TRADE VOLUME FLUCTUATION

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK 2022



PERGERAKAN HARGA SAHAM *(SHARE PRICE FLUCTUATION)*



PERGERAKAN VOLUME PERDAGANGAN
SHARE TRADE VOLUME FLUCTUATION



Aktivitas Perdagangan Saham *(Share Trade Activity)*

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) dan / atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) Perseroan.

Throughout year 2022, the company has not subjected to trading suspension and / or delisted shares.

Aksi Korporasi Terkait Saham Perseroan *(Corporate Actions)*

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal sahham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In the year 2022 book, the company did not execute any corporate actions in any forms that could affect any change in stocks splits, mergers, dividends. bonus share, nominal value change, stock conversion issue, and capital increases and reductions.



02 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-NYA kepada kita semua, sehingga PT YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk dapat melalui tahun 2022 yang cukup menantang dengan capaikan kinerja yang baik. Sungguh tahun 2022 itu sangat dinamis dengan banyak perubahan dan perkembangan, namun hal tersebut telah membuka peluang bagi perbaikan kinerja, sekaligus merupakan tantangan yang harus diatasi. Seiring dengan berakhirnya tahun buku 2022, izinkan kami menyampaikan pokok-pokok laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan, pemberian nasihat yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan catatan terhadap kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 yang juga merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik.

Penilainan terhadap Kinerja Direksi

Kami menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara optimal sepanjang tahun 2022. Kapabilitas Direksi yang sangat mumpuni dalam mengelola Perseroan tercermin dari pertumbuhan kinerja yang baik. Di tahun 2022 ini Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp. 377 milyar atau meningkat 11,2% dibanding tahun lalu dan rugi bersih berkurang 85,1% serta EBITDA sebesar Rp. 18,2 milyar meningkat 97,3% dibandingkan tahun 2021.

Direksi berhasil menerapkan berbagai inisiatif untuk mengatasi kendala pandemi, antara lain dengan mewajibkan vaksinasi dan tetap menjaga stabilitas serta produktivitas karyawan dalam seluruh mata rantai proses produksi. Direksi juga telah melakukan upaya optimalisasi kinerja finansial melalui penerapan berbagai kebijakan efisiensi dan pengendalian biaya secara ketat dan konsisten serta menggunakan sumber pendanaan secara selektif.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Respected Shareholders and Stakeholders,

We offer praise and gratitude to our Almighty God who has bestowed upon all of us, His favor and blessing, henceforth PT. YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk could pass the year of 2022 which was challenging enough, with good performance achievement. The year of 2022 was pretty dynamic with various changes and improvements, nevertheless these had opened changes in performance improvements, and also as a challenge that we must overcome. With the end of book year 2022, allow us to present some points of the Supervisory Report of the Company Management, provision of advices as the Board of Commission's duties, and performance record of the company for book year ended on December 31, 2022, in which is a part of implementation of the Good Corporate Governance.

Assessment of the Board of Directors

We assessed that the Directors has executed their own duties and responsibilities optimally throughout the year of 2022. The Directors' ample capabilities to manage the company is reflected on the good performance growth. In 2022, the Company recorded IDR. 377 Billion income or an increase of 11,2% compared to the previous year and net losses reduction 85,1%, with EBITDA IDR 18,2 Billion increased 97,3% compared to the year 2021.

The Directors has succeeded to implement various initiatives to overcome pandemic problems, such as vaccination obligations, and keeping the stability and productivity of the employees in the whole production process chain. The Directors also attempts to optimize financial performance through the implementation of many efficiency policies, tight and consistence budget control, and also using funding sources effectively.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pencapaian kinerja tahun 2022 bahwa dalam kondisi pandemi COVID-19 Direksi telah menunjukkan kemampuan dalam pengendalian biaya dan pemanfaatan sumber pendanaan secara selektif, sehingga memperoleh pertumbuhan laba yang lebih baik.

The Board of Commissioners expressed appreciation towards the performance achievements of the year 2022 in which even during COVID-19 pandemic, the Directors has shown their capabilities in controlling budgets, using funding sources effectively, thus gaining better profit growth.

Penilaian terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Kami melakukan pemantauan terhadap perumusan maupun implementasi strategi melalui berbagai rapat rutin bersama Direksi. Sepanjang tahun 2022, kami telah melakukan rapat gabungan sebanyak 4 kali dengan agenda yang berfokus pada beragam inisiatif strategis. Diantaranya adalah menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan selama pandemi dan memaksimalkan sinergi Perseroan dalam upayanya mencapai target yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil pengawasan kami, seluruh inisiatif strategis telah berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.

Assessment of the Strategy Formulation and Implementation

We carry out monitoring on the formulation and implementation of strategies through various regular meetings with the Board of Directors. Throughout 2022, we have held 4 joint meetings with agendas focusing on various initiative strategies. Among them are maintaining the health and safety of employees during a pandemic and maximizing the Company's synergy in its efforts to achieve predetermined targets. Based on the results of our monitoring, all initiative strategies have been running in accordance to the predetermined plans.

Direksi Perseroan juga mampu mengarahkan karyawan untuk tetap fokus kepada operasi yang efisien dan produktif. Strategi efektivitas biaya diterapkan di semua divisi Perseroan dan dijalankan dengan disiplin yang tinggi. Kami melihat banyak sekali inisiatif efisiensi dan efektivitas kerja yang membuahkan hasil, baik di area pabrik maupun di pusat operasi manajemen Perseroan.

The Board of Directors of the Company are also capable to direct employees to stay focused on efficient and productive operations. The cost-effectiveness strategy is implemented in all divisions of the Company and is carried out with high discipline. We seek a lot of work efficiency and effectiveness initiatives that bear fruits, both in the factory area and in the Company's management operations center.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

The Overview of Business Prospect

Kondisi perekonomian global mendatang diprediksi melambat dan terjadi resesi. Menghadapi kondisi tersebut pemerintah Indonesia melakukan upaya meningkatkan aktivitas ekonomi domestik. Hal ini memberi peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan lokal yang tertuang dalam RKAP 2023.

The upcoming global economy condition is predicted to slow down and undergoes recession. Facing that condition, the Indonesian government has put effort to increase the activity of domestic economy. This will give the company a chance to increase local sales shown in RKAP 2023.

Setelah melihat pencapaian Direksi dalam mengeksekusi berbagai strategi di tahun 2022, kami percaya bahwa anggota Direksi dapat melakukan berbagai inisiatif strategis yang sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan. Kami mendukung penuh langkah strategis Direksi Perseroan yang akan dijalankan di tahun 2023. Dan kami juga sependapat dengan Direksi bahwa industri aneka tenun plastik memiliki potensi yang cukup besar apalagi Perseroan merupakan produsen aneka tenun plastik dengan portofolio yang terdiversifikasi.

After seeing the achievements of the Board of Directors in executing various strategies in 2022, we believe that members of the Board of Directors can carry out various initiative strategies in accordance with the predetermined targets. We fully support the Board of Directors' strategic steps to be carried out in 2023. We also fully agree with the Board of Directors that the various woven plastics industry has huge considerable potential, especially since the Company is a producer of various woven plastics with a diversified portfolio.

Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan arahan agar ke depan Direksi terus berupaya untuk meningkatkan kinerja produksi secara optimal sejalan dengan kecenderungan kenaikan harga bahan baku yang diperkirakan akan berlanjut di tahun 2023.

The Board of Commissioners are ceaselessly providing suggestions for the Directors to continuously making efforts in order to improve the production performance optimally in line with the increasing trend of raw materials prices in which are estimated to continue in 2023.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama Direksi dan seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas Perseroan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir, tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Sesuai dengan arahan pemegang saham, Dewan Komisaris melalui komite yang berada di bawahnya secara seksama melakukan pemantauan dan peninjauan mengenai kesesuaian aktivitas operasional Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan juga terus mengalami peningkatan. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap selalu mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di setiap aktivitas Perseroan.

Penutup

Mengakhiri kata sambutan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan waktu, tenaga dan pemikiran atas pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022. Kami mengapresiasi segala upaya dan kerja keras yang telah ditunjukkan oleh seluruh Insan Perseroan termasuk jajaran Direksi. Kami percaya bahwa sinergi dari berbagai pihak mampu membawa Perseroan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, sehingga dapat terus menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas bagi masyarakat Indonesia.

The Overview of Good Corporate Governance Implementation

The Implementation of Good Corporate Governance is the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors and all its level. The Board of Commissioners and Directors are committed to implement the GCG principles in every company activity. The Board of Commissioners are not only responsible to the end results but also continuously supervise whether the process to achieve the expected results is in accordance to the prevailing laws and regulations. According to the direction of shareholders, the Board of Commissioners through the committees under them, are to carefully supervise and review the conformity of the Company's operational activities with the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners evaluate that the Company has been well managed and in conformity with the prevailing laws and regulations. Aside that, the quality of GCG implementation in the company environment is also continuously improving. Nevertheless, the Board of Commissioners will ceaselessly reminding the Board of Directors to always improve the quality of GCG implementation in every company activity.

Closing Statement

To close our welcoming remark, we offer our deepest gratitude to all parties who have provided us with time, energy, and thoughts of our Company performance achievements throughout the year of 2022. We appreciate all efforts and hard works expressed by all personnels of the company, including the Board of Directors. We believe that the synergy of various parties can blar the company to achieve sustainable business growth, thus creating boarder job opportunities to Indonesia society.

Jakarta, April 2023

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,



ALEXANDER TANZIL
Komisaris Utama
President Commissioners



LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, atas nama Direksi, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-NYA, sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2022 yang berkembang menjadi penuh tantangan dengan mencatatkan sejumlah kinerja fundamental yang cukup baik.

Bersama ini, Perseroan sampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Perumusan dan Implementasi Strategi

Merespon kondisi usaha yang berkembang dinamis, namun juga penuh tantangan, kami bersama dengan jajaran Dewan Komisaris melakukan pertemuan intensif guna merumuskan inisiatif strategis yang tepat guna meraih kinerja terbaik, mengatasi tantangan dan kendala yang ada, sekaligus mempersiapkan langkah-langkah antisipasi untuk menghadapi perbaikan kondisi usaha di masa depan.

Melalui pertemuan tersebut, kami mendapatkan arahan untuk menerapkan beberapa inisiatif strategis dengan sasaran: menjaga keselamatan karyawan, meningkatkan kembali pangsa pasar Perseroan, mengelola beban pokok penjualan dan beban umum secara efisien, meningkatkan profitablitas dan menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan.

Kami memandang tahun 2022 merupakan kesempatan emas bagi Perseroan untuk secara konsisten melanjutkan upaya penguatan proses bisnis Perseroan yang berfokus pada penurunan biaya pokok dan biaya operasional Perseroan dan oleh karenanya menerapkan beberapa inisiatif strategis.

Pada aspek operasional, kami tetap mengoptimalkan keselamatan karyawan dan meningkatkan kinerja karyawan merupakan dasar bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Pada tatanan pengembangan bisnis, kami menjalankan beberapa inistiatif strategis, dengan sasaran utama pengendalian biaya dan optimasi volume penjualan dengan mempertimbangkan kendala yang ada, mencakup diantaranya:

DIRECTORS' REPORT

Respected Shareholders and Stakeholders,

First of all, on behalf of our directors, we offer our gratitude to the Almighty God for His Blessing and Grace so that our Company has succeeded in going through the year 2022 in which has become full of challenge by recording fairly good fundamental performance.

Herewith, the Company announce that the Director's Report of the Company Management for the book year ended on December 31, 2023, has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, and has received decent opinion on all material aspects.

Formulation and Implementation of Strategy

To respon the business situation in which grows dynamically, although full of challenges, we together with the Board of Commissioners hold intensive meeting in order to formulate the right initiative strategies in order to achieve the best performance, resolve existing obstacles and challenges, and also to prepare for the next anticipation steps to face the upcoming improvements.

Through the meeting, we have gained direction to implement some of the initiative strategies which targets are: keeping the safety of the employee, re-improving the company market shares, managing cost of sales and general expenses effectively, improving profitability, and carrying out friendly environment operational activities.

We view the year of 2022 as a golden opportunity for the Company to consistently putting efforts to strengthen the Company business process in which focusing on reducing the Company main costs and operational costs and therefore implementing several initiative strategies.

In the operational aspects, we keep optimizing the safety of the employee and keep improving the employee's performance as a foundation for the company to run the operation activities.

In the business development setting, we carry out some of initiative strategies with the main targets are controlling the cost and sales volumes optimization by considering all existing aspects, including belows:

1. Menetapkan prioritas belanja modal berdasarkan tingkat urgensinya. Beberapa permintaan pelanggan strategis yang dapat memberikan keuntungan tetap menjadi prioritas Perseroan.

2. Aktif mencari pelanggan/market baru seiring dengan meningkatnya permintaan pasar. Hal ini diyakini akan menjaga kesinambungan operasional dan keuangan dalam jangka panjang.

3. Melakukan optimalisasi proses bisnis dan struktur organisasi serta terus meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan agar mampu menjalankan perannya secara maksimal.

Kami berperan aktif dalam merumuskan berbagai inisiatif strategis tersebut, dengan menjalin diskusi intensif dengan para Kepala Divisi. Kami juga mengawasi implementasi strategi tersebut secara intensif termasuk mengawasi hasilnya dan mendiskusikan alternatif peningkatan implementasi agar diperoleh kinerja operasional maupun keuangan yang optimal.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Implementasi berbagai inisiatif strategis sesuai dengan kondisi yang dihadapi membuat Perseroan mencatatkan beberapa kinerja operasional sesuai target yang ditetapkan dan mencatatkan kinerja keuangan yang lebih baik.

Pada aspek pengelolaan sumberdaya menurun 2,75% dikarenakan ada penonaktifan beberapa mesin karena over supply di gudang, utilitas mesin 73,3% atau naik 4% dari tahun sebelumnya, penjualan Rp. 377 milyar atau naik 11,2% dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp. 339 milyar. Rasio laba usaha naik 0,6%. Walaupun upaya-upaya yang dilakukan Perseroan mengalami peningkatan, namun Perseroan masih mencatat rugi bersih tahun berjalan Rp. 1,4 milyar, menurun 85,1% dari tahun sebelumnya yaitu dari Rp. 9,4 milyar.

Berikut ini pencapaian dibandingkan dengan target:

(Dalam jutaan Rupiah)

1. *Determine the priority of capital expenditure according to its urgency level. Some of the strategic customers demand that can give permanent benefits remain as the company's priority.*

2. *Actively seeking for the new market/ customers in line with the increase of the market demand. This is believed to maintain the sustainability of the operational and financial in long term.*

3. *Optimize the business process and organization structure and also keep increasing quality and the employee's competency in order to maximalise its functions.*

We have an active role in formulating several initiative strategies, by intensive discussion with the Division Heads. We also supervise the strategy implementation intensively including monitoring its results, and discusiing the alternative to improve the implementation in order to achieve optimal operational and financial performance.

Operational and Financial Performance

The implementation of initiative strategies according to the present situation has made the company recording some of operational performance met the predetermined targets and better financial performance.

In the aspect of resources management, there is a decrease of 2,75% caused by some of machinnery non-activation due to oversupply in the warehouse, machine utility is 73,3% or increased 4% compared to last year, the sales is IDR 377 Billions or increased 11,2% compared to last year in which is recorded IDR 339 Billions. Profit ratio increased 0,6%. Even thought the efforts done by the company has increased, but the company is still recording net loss for the year IDR 4 Billions, decreased 85,1% compared to the last year record, IDR 9,4 Billions.

These are the achievements compared to the target:

(In Million Indonesia Rupiah)

Uraian *Description*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*
Penjualan Bersih *Net Sales*	360.000	377.106	104%
Laba Bersih *Net profit*	1.800	(1.412)	(106%)

Kendala atau Tantangan

Kondisi ekonomi global yang memburuk akibat ketegangan geopolitik dunia yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global melambat, mempengaruhi permintaan pasar ekspor di Indonesia.

Tantangan lainnya adalah harga bahan baku dan kurs mata uang asing yang tidak menentu dan sulit diprediksi menjadi perhatian utama Perseroan untuk terus menerapkan strategi kejelian, ketelitian dan mengontrol pembelian bahan baku sesuai kebutuhan.

Obstacles or Challenges

The global economy condition which is worsening due to the world geopolitic tension has made the global economy to slowdown, thus affecting the export market demand in Indonesia.

The other challenge is the price of the raw material and the foreign currency exchange are fluctuating and hard to predict, these have been the primary concern of the company to continue implementing foresight strategy, accuracy, and raw material purchasing control in accordance to the demand.

Prospek Usaha Perseroan

Perekonomian dunia dan perekonomian Indonesia di tahun 2023 diprediksii mengalami masa yang sulit dan tidak menentu. Namun program-program Pemerintah Indonesia dalam mendukung peningkatan roda perekonomian dalam negri menjadi suatu indikasi positif terhadap pasar dalam negri. Perseroan memprediksi permintaan pasar tahun 2023 bisa bertahan seperti tahun sebelumnya dan diharapkan mengalami peningkatan.

Dengan melihat kondisi tersebut, maka Perseroan memproyeksikan penjualan Perseroan untuk tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 360 milyar dan Perseroan akan tetap berusaha mempertahankan kinerja yang lebih baik dari pencapaian tahun 2022.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Manajemen menyakini bahwa hasil pencapaian Perseroan di tahun 2022 tidak lepas dari komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan praktik GCG di Perseroan. Wujud dari komitmen tersebut diantaranya dengan terus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu sebagai wujud penguatan implementasi GCG adalah komitmen Perseroan dalam menjalankan operasional Perseroan lebih transparan, adil dan zero tolerance terhadap fraud dan tindakan penyuapan.

Perseroan akan terus berupaya meningkatkan praktik GCG dengan menindaklanjuti rekomendasi yang dihasilkan dalam Asesmen GCG, menjalankan bisnis Perseroan sesuai kebijakan internal dan peraturan yang berlaku serta secara terus menerus melakukan internalisasi GCG ke seluruh divisi operasi Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan semakin meningkatnya implementasi GCG, maka dapat meningkatkan reputasi Perseroan dan kepercayaan pemangku kepentingan yang akan menjadi kekuatan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Penutup

Kami menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris dan seluruh insan Perseroan yang telah memberikan dukungan penuh terhadap perkembangan bisnis Perseroan. Pada kesempatan ini, kami juga menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, regulator dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Semoga kerja sama yang harmonis ini dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

The Company Business Prospects

The Global Economy and Indonesia Economy in 2023 are predicted to undergo unpredictable harsh period but the Indonesia Government's programs to support domestic economy wheel is a positive indication towards the domestic market. The company predicted the market demand of 2023 can endure like the previous years and is expected to increase.

Considering this condition, the company projects its market sales of 2023 is equal to the previous year which is IDR. 360 Billions, and the company will also continuously maintain better performance in 2023.

The Implementation of Good Corporate Governance

Management believes that the Company achievement results of the year 2022 cannot be separated from the company commitment to continuously improving GCG implementation in the company. The form of the commitment is continuously perfecting GCG implementation in accordance to the prevailing regulations. Besides that, as the form of strengthening GCG implementation is the Company commitment to execute company operational more transparently, fairly, and zero tolerance towards fraud and bribery.

The Company will ceaselessly improve GCG implementation by following up the recommendation provided from the GCG Assessments, carrying out the company business in conformity with the internal policy and the prevailing laws, and allso continuously internalize GCG to all divisions of the company operations. The Company believe that the more improved GCG implementation is, the more the reputation of the company increases, and the stakeholders' trust will be the company strength to achieve sustainable business growth.

Closing Statement

We offer the highest appreciation to the Board of Commissioners and all company personnel who have given us full support for the company business growth. In this occasion, we also offer our appreciation to the shareholders, business partners, regulators, and also stakeholders for the trust given to us. We hope our harmony coopoeration will continue to the coming years.

Jakarta, April 2023

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Director,

JAP IRWAN SUSANTO
Direktur Utama *(President Director)*

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN
(COMPANY OVERVIEW)

Nama Perusahaan *Company Name*	**PT Yanaprima Hastapersada Tbk**
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	**14 Desember 1995** *December 14, 1995*
Dasar Hukum Pembentukan *Legal Basis of Establishment*	**Akta Notaris Emmy Hartati Yunizar, SH,No. 38 tanggal 14 Desember 1995, dengan nama PT Yanaprima Hastapersada, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Nomor C2-3253.HT.01.01.TH.96 tanggal 1 Maret 1996** *Deed No.38 of Emmy Hartati Yunizar, SH dated December 14, 1995 under name PT Yanaprima Hastapersada which has been approved by Minister of Justice under Number C2-3253.HT.01.01.TH.96 dated March 1, 1996*
Akta Perubahan Terakhir *Most Recent Amendment to the Articles of Association*	**Akta Notaris Yenny Himawan Hiem, SH, MKn., No.47 tanggal 30 Agustus 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (i) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (ii) No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan (iii) No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan No.14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0449903 tanggal 17 September 2021.** *Deed No.47 of Yenny Himawan Hiem, SH, MKn., dated August 30,2021 regarding the amendment of Corporate Constitution to comply with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia (i) No.15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Share Holders of Public Listed Company (ii) No.16/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General meeting of Share Holders of Public Listed Company via electronic media and (iii) No.32/POJK.04/2015 as amended to No.14/ POJK.04/2019 concerning Capital Increase of Public Listed Company with Pre emptive Rights. The amendment has been reported to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0449903 dated September 17, 2021.*

Alamat *Address*	**Pusat** *Head Office*
	Gedung Graha Irama, Lantai 2-E **Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2** **Jakarta 12950, Indonesia** **Telp : (+62 21) 526 1172, 526 1173** **Email : sales@yanaprima.com** **Website : www.yanaprima.com** **Pabrik** *Factory* **Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang** **Sidoarjo 61252 - Jawa Timur, Indonesia**
Status Perusahaan *Company Status*	**Perusahaan Swasta dan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham YPAS sejak 5 Maret 2008** *Private and Public company listed in Indonesia Stocks Exchange with index listing YPAS since March 5, 2008*
Modal Dasar *Authorized Capital*	**Rp. 200.000.000.000,-** *IDR 200.000.000.000,-*
Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-Up Capital*	**Rp. 66.800.008.900,-** *IDR 66.800.008.900,-*
Kepemilikan *Ownership*	**PT Hastagraha Bumipersada 89.469%** **Alexander Tanzil (Komisaris Utama) 0,176%** **Santoso Wijaya (Komisaris) 0,176%** **Publik 10,179%**
Kegiatan Usaha *Business Sector*	**Memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *rool sheet, sandwhich sheet, PP wiven block bottom bag*** *Production of plastic bags, laminating pouches, cement sacks, roll sheets, sandwhich sheets, and PP woven block bottom bags*





RIWAYAT SINGKAT & JEJAK LANGKAH
(BRIEF HISTORY & MILESTONES)

Perseroan memulai kegiatan produksinya pada tahun 1997 di Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur dengan memproduksi karung plastik (wovenbag).

The Company started its production activities in 1997 by producing plastic bags at the factory site located at Pahlawan Street, Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java.

Di tahun 2000, Perseroan mengembangkan industrinya dengan memproduksi produk baru yaitu karung laminasi yang terdiri dari karung plastik (wovenbag) dilapisi dengan bahan laminasi PP polymer.

In 2000, the Company develop its industry by manufacturing a new product which was laminated pouches consisting of a plastic bags (woven bag) laminated with PP Polymer.

Perseroan mulai memproduksi kantong semen yang merupakan kombinasi antara *sandwich sheet* dan kertas kraft yang dikonsumsi oleh hampir seluruh pabrik semen di Indonesia pada tahun 2005.

The Company started to produce cement sacks which was a combination of sandwich sheets and craft papers. The cement sacks then was consumed by majority of cement manufactures in Indonesia in 2005.

Pada akhir 2008 Perseroan mengadakan perluasan pabrik untuk menambah kapasitas produksi dengan membeli tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, Jawa Timur.

By the end of 2008, the Company had extended its factory to increase production capacity by purchasing land and building located at Raya Tandes Street 208, Surabaya, East Java.

Perseroan meluncurkan produk baru, yaitu PP *woven block bottom bag* yang merupakan produksi kantong semen dengan hanya menggunakan 1 ply karung plastik di tahun 2009. Produk ini mempunyai keunggulan lebih kuat dan lebih ekonomis.

The Company released new product, PP Woven Block Bottom Bag which was produced from cement sacks by using 1 ply plastic bag in 2009. The product had the advantage of being stronger and more economical.

Di tahun 2010 Perseroan membuka kantor cabang di Makassar untuk memperluas pangsa pasar dan untuk memenuhi kebutuhan karung plastik yang cukup tinggi di daerah Sulawesi Selatan. Namun, dengan berakhirnya masa kontrak sewa kantor cabang Makassar di tahun 2020, Perseroan memutuskan untuk mengakhiri kontrak sewa kantor cabang Makassar dengan mempertimbangkan efisiensi biaya, sehingga Perseroan memasarkan dan mendistribusikan ke pelanggan langsung dari kantor pusat.

In 2010, the Company opened new branch office in Makassar to expand market scale and to fulfil the demand of the plastic bag in South Sulawesi. However, with the expiration of lease contracts of the branch office in Makassar in 2020, the Company decided to terminate its branch office's lease contracts in consideration of cost efficiency, the Company then marketed and distributed to customers from the head office.

Dalam rangka mengimbangi kebutuhan konsumen dan persaingan pasar, pada tahun 2012 Perseroan telah menambah aset dengan memperluas tanah dan bangunan serta menambah dan peremajaan mesin-mesin yang digunakan untuk produksi.

In order to balance the consumer demand and market competition, in 2012 the comppany had added its assets by exppanding land and building and upgrading of production machines.

VISI & MISI DAN NILAI INTI PERUSAHAAN

(COMPANY VISION, MISSION, AND VALUES)

Visi *(Vision)*

Menjadi Perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik

To become the best company in various woven plastic industry

Misi *(Mission)*

Menyediakan Produk Aneka Tenun Plastik sesuai dengan Kebutuhan Pelanggan

Perseroan mengantisipasi kebutuhan pelanggan yang variatif dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan tetap menjaga kualitas produk untuk kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Providing Various Of Woven Plastic According to Customer Requirements

The Company anticipates various customer needs by providing its best services and maintaining high quality of the products for customer satisfaction and loyalty.

Mengembangkan Kegiatan Usaha Yang Berkelanjutan

Perseroan berusaha mengembangkan inovasi produk sebagai suatu strategi mempertahankan dan memperluas pangsa pasar dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Developing Sustainable Business Activity

The Company seeks to develop product innovation as a strategy to maintain and expand market scale and maximize shareholders values.

Mengembangkan Kemampuan Dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan. Dengan skill yang dimiliki karyawan, kerja sama yang baik, dan saling menghargai sebagai anggota tim merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan di semua aspek dan supaya kinerja berjalan dengan baik, sehingga dapat mengembangkan ide-ide dan metode baru serta mengikuti perkembangan teknologi sesuai kebutuhan.

Developing the Employee's Skills and Welfare

The Company develops programs which capable to provide the highest results and added values for every employees. Employee's personal skills, good team work, and mutual respect between each members are the important factors in order to achieve goals in every aspects, to ensure good performances thus capable to improve new ideas and new methods and also follow technological growth as needed.

Nilai Inti *(Values)*

1	2	3	4	5
Integritas *Integrity*	**Tanggung Jawab** *Responsibility*	**Kerjasama Tim** *Teamwork*	**Saling Menghargai** *Mutual Respects*	**Pengembangan Berkelanjutan** *Sustainable Developments*
Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.	Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.	Kerjasama yang harmonis antar bagian dengan memperhatikan aspek komunikasi dan koordinasi yang baik, kesehatian mencapai visi dan misi Perseroan.	Berpikir positif dan saling menghargai dengan menjunjung kode etik Perseroan.	Senantiasa berupaya mengembangkan Perseroan dan memberikan gagasan- gagasan baru.
We continuously implement highest ethical and moral standard by always prioritizing honesty and fairness principle in every activity.	*We are responsible to the whole stakeholders in every decision and action we take.*	*Harmonious teamwork between each department with attentiveness towards good communication aspects and coordination, united to reach the company vision and mission.*	*Positive thinking and mutual respects to upholding ethical code of the corporation.*	*Striving constantly for the Company improvements and new ideas.*

BIDANG USAHA PERSEROAN

(COMPANY BUSINESS FIELDS)

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta No.47 tanggal 30 Agustus 2021 oleh Notaris Notaris Yenny Himawan Hiem, SH, MKn., di Surabaya, untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

1. Menjalankan usaha industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton.
2. Menjalankan usaha industri barang dari plastik untuk pengemasan.
3. Menjalankan usaha perdangan besar produk lainnya ytdl (yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain).

Selain itu, untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan tersebut, Perseroan juga melakukan kegiatan :

Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLE OF ASSOCIATION

According to Article No 3 Section 2 of Association latest issued by Deed No. 47 dated August 30, 2021 by Notary Yenny Himawan, SH, MKn., in Surabaya, in order to achieve its vision and mission, the company implement its main business activities as followed below :

1. *Running packaging, paper and cardboard boxes industry.*
2. *Running plastic based packaging industry.*
3. *Running a large trading business of other products (which can not be classified elsewhere).*

Aside from that, to support its mains running activities, the company also performs :

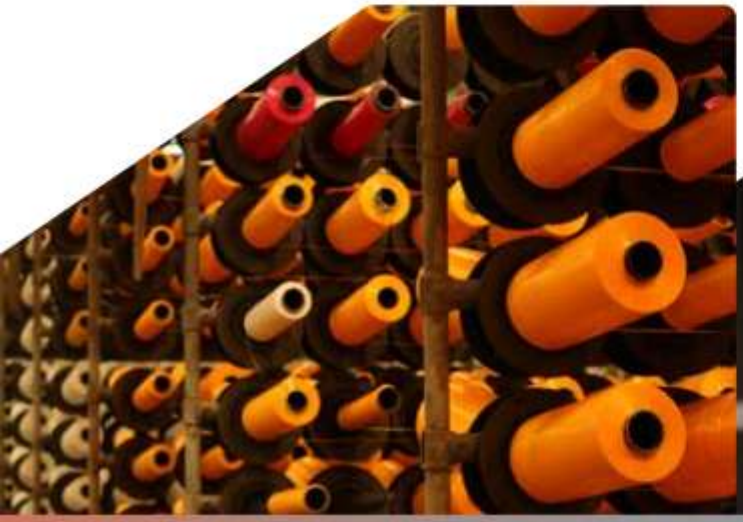
Running other business related to support the main business activities of the company in accordance with the prevailing laws and regulations.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SAAT INI & PRODUK PERSEROAN

Memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *rool sheet, sandwich sheet* dan *PP woven block bottom bag.*

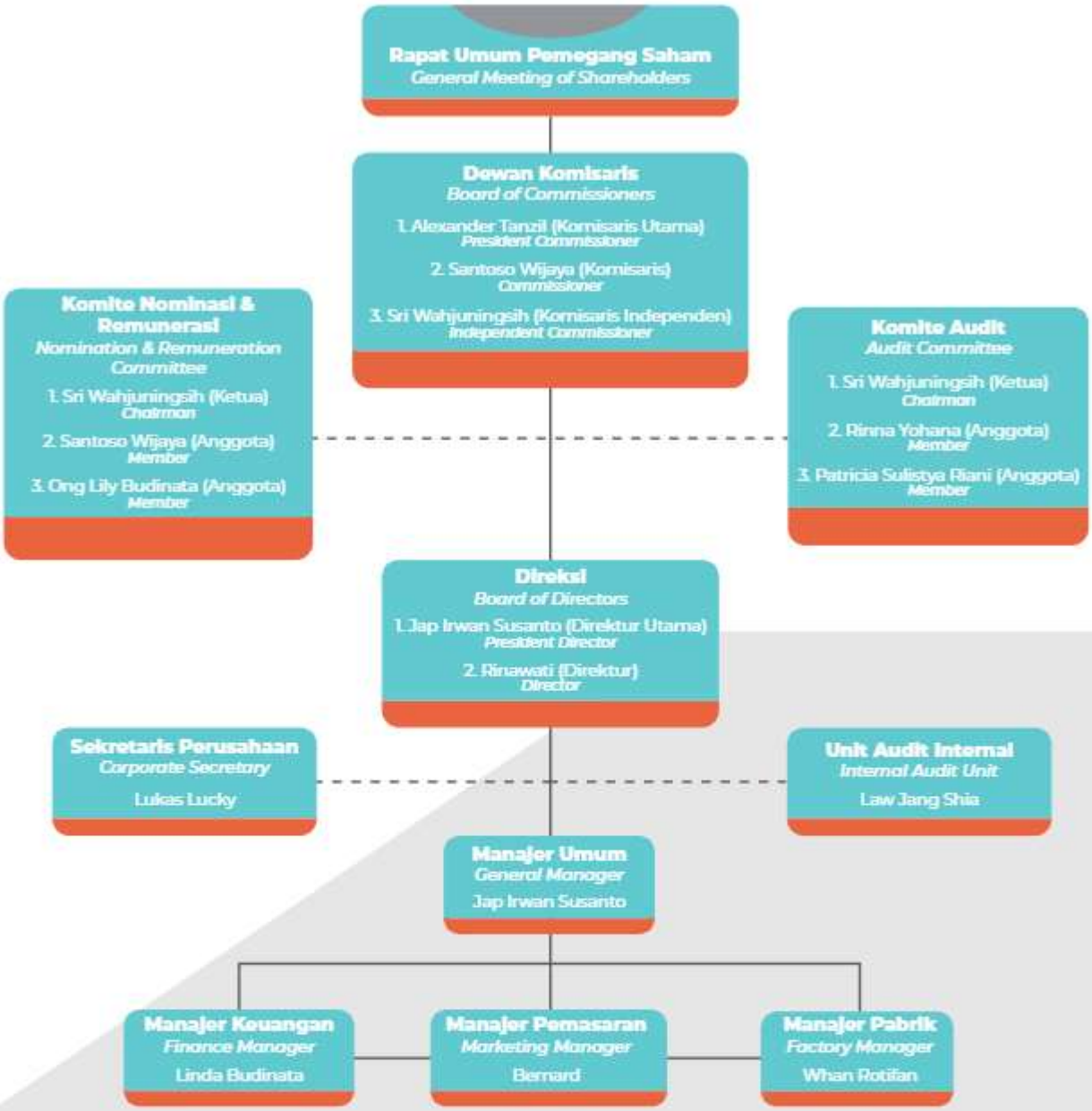
CURRENT RUNNING BUSINESS ACTIVITIES & COMPANY PRODUCTS

Producing plastic sack, laminate sack, cement bag, rool sheet, sandwich sheet, and PP woven block bottom bag.





STRUKTUR ORGANISASI *(ORGANIZATION STRUCTURE)*



WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN
(COMPANY OPERATIONAL AREA)

Di Jalan Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur, Perseroan memproduksi karung plastik, karung laminasi, *kantong semen, rool sheet, sandwich sheet* dan *PP woven block bottom bag*. Perseroan melakukan pemasaran produknya di dalam negeri yaitu di Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra, Papua serta ke luar negeri yaitu sekitar negara Asean seperti Malaysia, Thailand, Singapore

Located at Pahlawan Street, Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java, the company manufactures plastic bags, laminating bags, cement sacks, rool sheet, sandwich sheets, and PP woven Block Bottom Bags. The company markets its products domestically such as Java Island, Kalimantan, Sulawesi, Sumatera, and Papua as well as overseas around ASEAN and Asia countries such as Malaysia, Thailand, Singapore.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI
(LIST OF INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP)

Sampai akhir tahun 2022, Perseroan terdaftar sebagai anggota dari :
1. Anggota Pengusaha Indonesia (APINDO)
2. Anggota Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia (GIATPI)

As of 2022, the industry association membership are listed as below :
1. Member of Indonesian Employers Association (APINDO)
2. Member of Indonesian Woven Polyolefin Manufactures Association (GIATPI)

PROFIL DEWAN KOMISARIS
(BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE)

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juli 2022, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, dikarenakan masa jabatan Komisaris Independen sudah berakhir yaitu sudah menjabat selama 2 periode. Berikut susunan anggota Dewan Komisaris :

According to the decisions of Annual general meeting of Share Holders dated July 22, 2022, the structure of the Boards of Commissioners has been amended due to the office term of Independent Commissioner are officialy ceased after 2 years of services. The structure of the Boards of Commissioners are as following :

JABATAN *POSITION*	LAMA *FORMER*	BARU *ACTIVE*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Alexander Tanzil	Alexander Tanzil
Komisaris *Commissioner*	Santoso Wijaya	Santoso Wijaya
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Natalia Handayani	Sri Wahjuningsih



Malang, 10 April 1954 (68 Tahun)
Malang, April 10, 1954 (68 years old)

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesia

Domisili : Surabaya
Domicile : Surabaya

ALEXANDER TANZIL

Komisaris Utama *(President Commissioner)*

Riwayat Pendidikan :
SMA Kristen Petra, Kalianyar, Surabaya

Educational Background :
Petra Christian Senior High School, Kalianyar, Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan :
Akta No. 01 tanggal 1 Maret 1999
Akta No. 66 tanggal 16 Desember 2003
Akta No. 110 tanggal 30 April 2007
Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012
Akta No. 115 tanggal 25 Juli 2017
Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Legal Basis Appoinment:
Deed No. 01 dated March 1, 1999
Deed No. 66 dated December 16, 2003
Deed No. 110 dated April 30, 2007
Deed No. 250 dated May 25, 2012
Deed No. 115 dated July 25, 2017
Deed No. 79 dated July, 22 2022

Riwayat Pekerjaan :
Job Experience :

Mengawali karier sejak tahun 1975 dengan jabatan terakhir sebagai :
Starting his carrier since 1975 served as :

- **Pendiri dan Komisaris PT Hastagraha Bumipersada (1993-sekarang)**
  President Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada (1993-present)
- **Pendiri dan Komisaris PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-sekarang)**
  Founder and Commissioner of PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-present)
- **Komisaris PT Yanaprima Hastapersada (1995-1999)**
  Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1995-1999)
- **Komisaris Utama PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-sekarang)**
  President Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-present)
- **Komisaris Utama PT Forindoprima Perkasa (1996-sekarang)**
  President Commissioner of PT Forindoprima Perkasa (1996-present)
- **Pendiri dan Komisaris Utama PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-sekarang)**
  Founder and President Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-present)
- **Komisaris PT Senopati Perkasa (1997-sekarang)**
  Commissioner of PT Senopati Perkasa (1997-present)
- **Pendiri dan Direktur Utama PT Sinar Surya Graha Persada (2002-sekarang)**
  Founder and President Director of PT Sinar Surya Graha Persada (2002-present)
- **Komisaris Utama PT Prosam Plano (2003-sekarang)**
  President Commissioner of PT Prosam Plano (2003-present)
- **Pendiri dan Direktur Utama PT Berkah Sarana Irjatama (2007-sekarang)**
  Founder and President Director of PT Berkah Sarana Irjatama (2007-present)

Rangkap Jabatan :
Multiple Positions :

- **Komisaris PT Hastagraha Bumipersada**
  Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada
- **Komisaris PT Anugrahbangun Saranajaya**
  Commissioner of PT Anugrahbangun Saranajaya
- **Komisaris Utama PT Forindoprima Perkasa**
  President Commissioner of PT Forindoprima Perkasa
- **Komisaris Utama PT Yanasurya Bhaktipersada**
  President Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada
- **Komisaris PT Senopati Perkasa**
  Commissioner of PT Senopati Perkasa
- **Direktur Utama PT Sinar Surya Graha Persada**
  President Director of PT Sinar Surya Graha Persada
- **Komisaris Utama PT Prosam Plano**
  President Commissioner of PT Prosam Plano
- **Direktur Utama PT Berkah Sarana Irjatama**
  President Director of PT Berkah Sarana Irjatama



Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Beliau merupakan pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan 0,176% serta sebagai salah seorang Pemilik Manfaat Utama Perseroan.

He has no affiliate relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors. he is company shareholder with ownership percentage 0,176% and also one of the ultimate benefit recipients of the company.



SANTOSO WIJAYA

Komisaris *(Commissioner)*

Surabaya, 19 Maret 1956 (66 Tahun)
Surabaya, March 19, 1956 (66 Years Old)

Domisili : Surabaya | *Domicile : Surabaya*

Kewarganegaraan : Indonesia | *Citizenship : Indonesia*

Riwayat Pendidikan : SMP Sasana Bhakti, Surabaya
Educational Background :
Junior High School Sasana Bhakti, Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan :
Akta No. 01 tanggal 1 Maret 1999
Akta No. 66 tanggal 16 Desember 2003
Akta No. 110 tanggal 30 April 2007
Akta No. 250 tanggal 25 mei 2012
Akta No. 115 tanggal 25 Juli 2017
Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022
Legal Basis Appointment:
Deed No. 01 dated March 1, 1999
Deed No. 66 dated December 16, 2003
Deed No. 110 dated April 30, 2007
Deed No. 250 dated May 25, 2012
Deed No. 115 dated July, 2017
Deed No. 79 dated July 22, 2022

Riwayat Pekerjaan : *(Job Experience :)*

Mengawali karier sejak tahun 1975 menjabat sebagai :
Starting his career since 1975 served as :

- **Pendiri dan Komisaris PT Terang Fajar Persadarattan Industri (1987-2012)**
  Founder and Commissioner of PT Terang Fajar Persadarattan Industri (1987-2012)
- **Pendiri dan Direktur PT Hastagraha Bumipersada (1993-sekarang)**
  Founder and Director of PT Hastagraha Bumipersada (1993-present)
- **Pendiri dan Direktur PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-sekarang)**
  Founder and Director of PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-present)
- **Direktur PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1995-1999)**
  Director of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1995-1999)
- **Komisaris PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-sekarang)**
  Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-present)
- **Komisaris PT Forindoprima Perkasa (1996-sekarang)**
  Commissioner of PT Forindoprima Perkasa (1996-present)
- **Komisaris PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-2012)**
  Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-2012)
- **Komisaris PT Senopati Perkasa (1997-sekarang)**
  Commissioner of PT Senopati Perkasa (1997-present)
- **Pendiri dan Komisaris PT Sinar Surya Graha Persada (2002-sekarang)**
  Founder and Commissioner of PT Sinar Surya Graha Persada (2002-present)
- **Komisaris PT Prosam Plano (2003-sekarang)**
  Commissioner of PT Prosam Plano (2003-present)
- **Pendiri dan Direktur PT Berkah Sarana Irjatama (2007-sekarang)**
  Founder and Director of PT Berkah Sarana Irjatama (2007-present)

Rangkap Jabatan *(Multiple Positions)*

- **Direktur PT Hastagraha Bumipersada**
  Director of PT Hastagraha Bumipersada
- **Direktur PT Anugrahbangun Saranajaya**
  Director of PT Anugrahbangun Saranajaya
- **Komisaris PT Forindoprima Perkasa**
  Commissioner of PT Forindoprima Perkasa
- **Komisaris PT Senopati Perkasa**
  Commissioner of PT Senopati Perkasa
- **Komisaris PT Sinar Surya Graha Persada**
  Commissioner of PT Sinar Surya Graha Persada
- **Komisaris PT Prosam Plano**
  Commissioner of PT Prosam Plano
- **Direktur PT Berkah Sarana Irjatama**
  Director of PT Berkah Sarana Irjatama
- **Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan**
  Member of Company Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi *(Affiliate Relationship)*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Beliau merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan 0,176% serta sebagai salah seorang Pemilik Manfaat Utama Perseroan.

He has no affiliate relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors. He is the company shareholder with ownership percentage 0,176% and also one of the ultimate benefit recipients of the company.

SRI WAHJUNINGSIH

Komisaris Independen
Independent Commissioners



Malang, 1 Desember 1970 (52 Tahun)
Malang, December 1, 1970 (52 Years Old)

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesia

Domisili : Jakarta Utara
Domicile : North Jakarta

Riwayat Pendidikan :
Universitas Merdeka Malang, Program Studi Ekonomi
Educational Background : Merdeka Malang University, Economy Major

Dasar Hukum Pengangkatan :
Periode 1 : 2022 - 2027
Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022
Legal Basis Appointment: 1st Period : 2022-2027 Deed No. 79 dated July 22, 2022

Riwayat Pekerjaan : *(Job Experience :)*

- **Teller PT Hagabank Kantor Pusat (1994-1997)**
  Teller of PT Hagabank Head Office (1994-1997)
- **Assistant Account Officer PT Hagabank Krekot (1997-2002)**
  Assistant Account Officer of PT Hagabank Krekot (1997-2002)
- **Marketing Officer PT Hagabank Krekot (2002-2003)**
  Marketing Officer of PT Hagabank Krekot (2002-2003)
- **Account Officer PT Hagabank Krekot (2003-2004)**
  Account Officer of PT Hagabank Krekot (2003-2004)
- **Head of Relationship PT Hagabank Krekot (2004-2009)**
  Head of Relationship of PT Hagabank Krekot (2004-2009)
- **Head of Relationship PT Rabobank Kelapa Gading (2009)**
  Head of Relationship of PT Rabobank Kelapa Gading (2009)
- **Marketing PT Tarakusuma Indah (2009-2010)**
  Marketing PT Tarakusuma Indah of (2009-2010)
- **Finance & Assistant Manager PT Tarakusuma Indah (2010-2012)**
  Finance & Assistant Manager of PT Tarakusuma Indah of (2010-2012)
- **Marketing Manager PT BPR Gitamakmur Utama (2012)**
  Marketing Manager of PT BPR Gitamakmur Utama (2012)
- **Pimpinan Cabang PT BPR Gitamakmur Utama (2012)**
  Executive Branch of PT BPR Gitamakmur Utama (2012)
- **Direktur Utama PT BPR Gitamakmur Utama (2013-2021)**
  President Director of PT BPR Gitamakmur Utama (2013-2021)
- **Komisaris Independen PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2022-2027)**
  Independent Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2022-2027)

Rangkap Jabatan *(Multiple Positions)*

- **Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan**
  Head of Company Nomination and Remuneration Committe
- **Ketua Komite Audit Perseroan**
  Head of Company Audit Committee

Hubungan Afiliasi *(Affiliate Relationship)*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

She does not have any affiliate relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI
(DIRECTORS PROFILES)

Tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Berikut susunan anggota Direksi :

In 2022, there is no amendment in the structure of the Board of Directors. The structure of the Board of Directors is as followed :

JABATAN *(POSITION)*	NAMA *(NAME)*
Direktur Utama *President Director*	Jap Irwan Susanto
Direktur *Director*	Rinawati



JAP IRWAN SUSANTO

Direktur Utama *(President Director)*

Kuningan, 17 Juli 1949 (73 Tahun)
Kuningan, July 17, 1949 (73 Years Old)

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesia

Domisili : Surabaya
Domicile : Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan :
Akta No. 115 tanggal 25 Juli 2017
Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Legal Basis Appointment:
Deed No. 115 dated July 25, 2017
Deed No. 79 dated July 22, 2022

Riwayat Pendidikan :
Universitas Trisakti Jakarta,
Program Studi Teknik Mesin

Educational Background :
Trisakti Jakarta University,
Engineering Major

Riwayat Pekerjaan : *(Job Experience :)*

- **Painting & Metal Forming Section Chief PT Gemini Hitachi (1978-1979)**
  Painting & Metal Forming Section Chief of PT Gemini Hitachi (1978-1979)
- **Factory Manager PT Wiharta Karya Agung (1980-1985)**
  Factory Manager of PT Wiharta Karya Agung (1980-1985)
- **Direktur PT Surya Plastindo (1986-1995)**
  Director of PT Surya Plastindo (1986-1995)
- **General Manager PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1997-sekarang)**
  General Manager of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1997-present)
- **Direktur Utama PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2017-sekarang)**
  President Director of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2017-present)
- **Direktur Utama PT Hastagraha Bumipersada (2017-sekarang)**
  President Director of PT Hastagraha Bumipersada (2017-present)

Rangkap Jabatan *(Multiple Positions)*

Direktur Utama PT Hastagraha Bumipersada
President Director of PT Hastagraha Bumipersada

Hubungan Afiliasi *(Affiliate Relationship)*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali sebagai Direktur Utama PT Hastagraha Bumipersada.

He has no affiliate relationship with the Board Of Commissioners and Directors, but he has affiliate relationship with Controlling Shareholders as President Director of Hastagraha Bumipersada.

RINAWATI

Direktur *(Director)*

Banyuwangi, 19 Februari 1973 (49 Tahun)
Banyuwangi, February 19, 1973 (49 Years Old)

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesia

Domisili : Surabaya
Domicile : Surabaya



Riwayat Pendidikan :
Universitas Widya Kartika Surabaya,
Program Studi Management

Educational Background :
Widya Kartika Surabaya University,
Management Major

Dasar Hukum Pengangkatan :
Akta No. 18 tanggal 10 Oktober 2007
Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012
Akta No. 115 tanggal 25 Juli 2017
Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Legal Basis Appoinment:
Deed No. 18 dated October 10, 2007
Deed No. 250 dated May 25, 2012
Deed No. 115 dated July 25, 2017
Deed No. 79 dated July 22, 2022

Riwayat Pekerjaan :
Job Experience :

- **Staff Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1995-1997)**
  Accounting Staff of PT Hastagraha Bumipersada (1995-1997)
- **Manager Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1997-2001)**
  Accounting Manager of PT Hastagraha Bumipersada (1997-2001)
- **Kepala Internal Audit PT Forindoprima Perkasa (2001-2006)**
  head of Internal Audit of PT Forindoprima Perkasa (2001-2006)
- **Manager Accounting PT Yanaprima Hastapersada (2006-2007)**
  Accounting Manager of PT Yanaprima Hastapersada (2006-2007)
- **Direktur PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2007-sekarang)**
  Director of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2007-present)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

She has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners and The Controlling Shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA
(HUMAN RESOURCES)

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 1.094 karyawan, berkurang 2,75% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1.125 karyawan. Adapun komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

As of 2022, the Company has 1.075 employees, 2,75% less compared to the previous year's record which is 1.125 employees. Employees composition based on gender, position, age, education and employment status (permanent/temporary) during the last 3 years can be seen on table below :

Keterangan *(Description)*	2022	2021	2020
Jenis Kelamin : *Gender :*			
Laki - laki *Male*	770	735	713
Perempuan *Female*	324	390	372
Jumlah *Total*	1.094	1.125	1.085
Jabatan : *Position :*			
Direktur *Director*	2	2	2
Manager Pabrik *Plant Manager*	1	1	1
Kepala Bagian (Kabag) *Head of Division*	15	10	8
Kepala Seksi (Kasie) *Head of Department*	28	22	23
Kepala Regu (Kagu) *Team Leader*	81	56	51
Staff *Staff*	52	49	48
Satpam *Security*	6	6	6
Mekanik *Mechanic*	136	118	130
Jaminan Mutu *Quality Assurance*	45	38	40
Sopir *Driver*	13	12	12
Operator *Operator*	715	811	764
Jumlah *Total*	1.094	1.125	1.085



Keterangan *(Description)*	2022	2021	2020
Usia : *Age :*			
18-25 tahun *18-25 years*	604	647	713
26-35 tahun *26-35 years*	323	338	285
36-45 tahun *36-45 years*	100	84	57
46-55 tahun *46-55 years*	55	49	27
> 55 tahun *> 55 years*	12	7	3
Jumlah *Total*	1.094	1.125	1.085
Pendidikan : *Education :*			
S-1, S-2, dan S-3 *Bachelor, Master, and Doctoral Degree*	108	55	56
D-1, D-2, dan D-3 *Associate Degree*	40	52	32
SMA dan sederajat *Senior High School and Equals*	936	971	954
SMP dan sederajat *Junior High School and Equals*	10	47	43
Jumlah *Total*	1.094	1.125	1.085
Status : *Education :*			
Tetap *Permanent*	117	94	94
Pemborong Pekerjaan pihak ke-3 *Outsourcing*	977	1.031	991
Jumlah *Total*	1.094	1.125	1.085

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

(SHAREHOLDER COMPOSITION)

Per 31 Desember 2022 Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Hastagraha Bumipersada dengan kepemilikan 89,469% dan persentase kepemilikan pemegang saham publik adalah 10,531&.

As of 31 December 2022, the major shareholders is PT Hastagraha Bumipersada with ownership percentage 89,469% and percentage of public sharess ownership is 10,531%.

Pemegang Saham *(Shareholder)*	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh *(Number of Share Issued and Fully Paid)*	Persentase Pemilikan *(Ownership) (%)*	Jumlah (Rp) *(Total (IDR))*
PT Hastagraha Bumipersada	**597.650.500**	**89,469%**	**59.765.050.000**
Alexander Tanzil (Komisaris Utama) *President Commissioner*	**1.174.750**	**0,176%**	**117.475.000**
Santoso Wijaya (Komisaris) *Commissioner*	**1.174.750**	**0,176%**	**117.475.000**
Lain-Lain (Masyarakat) **(Masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)** *Others (Public)* *(Each individual ownership less than 5%)*	**68.000.089**	**10,179%**	**6.800.008.900**
Jumlah *Total*	**668.000.089**	**100%**	**66.800.008.900**



Keterangan :

1. **PT Hastagraha Bumipersada merupakan pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali dengan persentase kepemilikan sebesar 89,469%.**
2. **Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebesar 0,352%.**
3. **Persentase kepemilikan pemegang saham masyarakat pada akhir tahun 2022 sebesar 10,179% terdiri dari 510 pemegang saham yang masing-masing memiliki saham kurang dari 5% dengan informasi sebagai berikut :**
   - **Perorangan 508 Orang**
   - **Badan usaha 2 Perusahaan**

Description :

1. *PT Hastagraha Bumipersada is the major shareholders and also controlling shareholders with ownership percentage 89,469%.*
2. *Shares owned by the Board of Commissioners/Directors are 0,352%.*
3. *The precentage number of public shares ownership at the end of the year of 2022 are 10,179% consisting of 510 shareholders who each owns shares below 5% with information as followed :*
   - *Individual 508 persons*
   - *Corporate 2 companies*

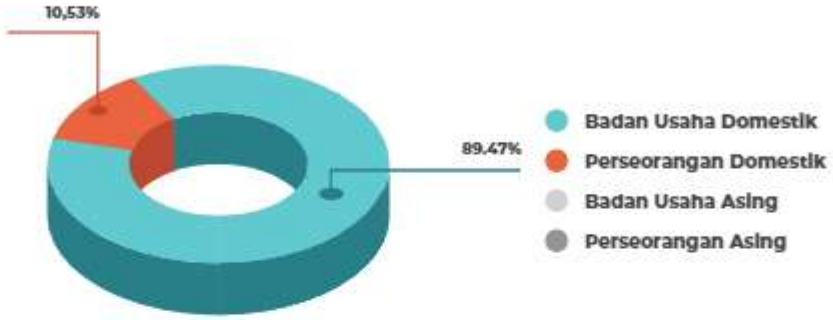


Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

- Badan Usaha Domestik	**597.650.500**	**saham**	**(89.47%)**
- Badan Usaha Asing	**9.600**	**saham**	
- Perseorangan Domestik	**70.339.989**	**saham**	**(10.53%)**
- Perseorangan Asing	**-**		

Compotition of Share Holders by Classification

- Domestic Business Entities	*597.650.500*	*shares*	*(89.47%)*
- Foreign Business Entities	*9.600*	*shares*	
- Domestic Individuals	*70.339.989*	*shares*	*(10.53%)*
- Foreign Individuals	*-*		



KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS PER TAHUN 2022

Bapak Alexander Tanzil dan Bapak Santoso Wijaya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan merupakan pemegang saham Perseroan secara langsung dan juga sebagai pemegang saham Perseroan secara tidak langsung.

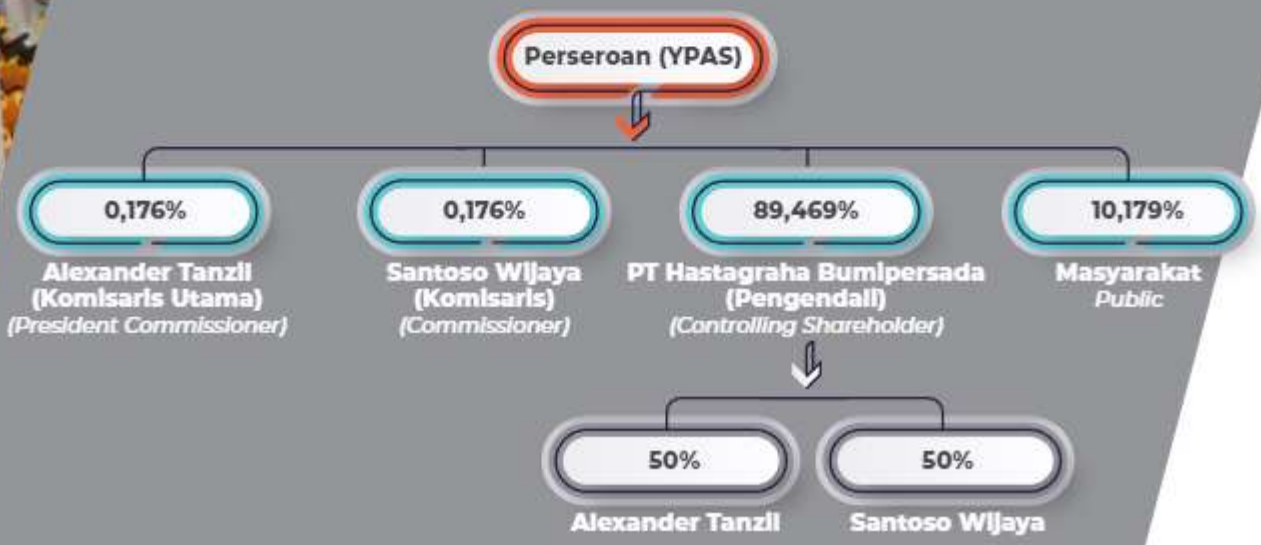
INDIRECT COMPANY STOCK OWNERSHIP BY THE BOARDS OF COMMISSIONERS IN 2022

Mr.. Alexander Tanzil and Mr. Santoso Wijaya each as the President Commissioner and the Commissioner own the direct and indirect stock of the company.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI HINGGA PEMILIK INDIVIDU

INFORMATION OF CONTROLLING SHAREHOLDERS AND INDIVIDUALS

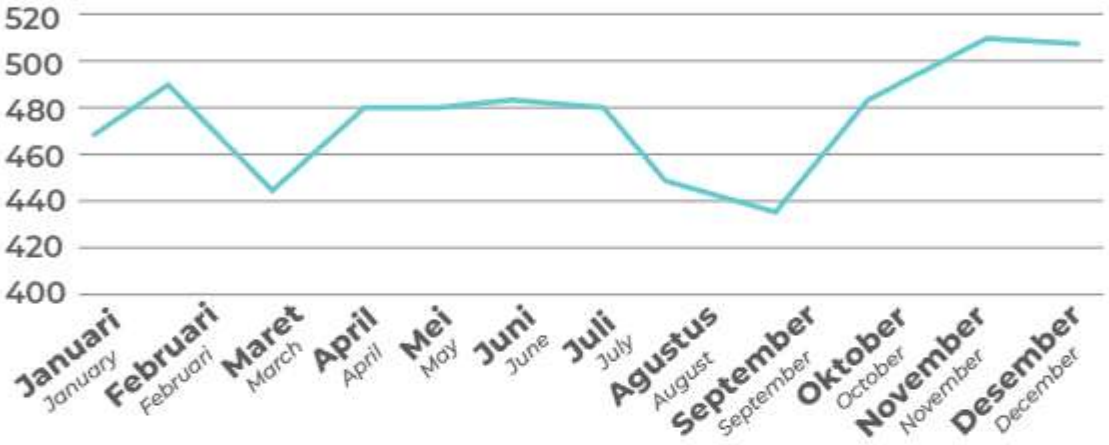


Bapak Alexander Tanzil dan Bapak Santoso Wijaya masing-masing pemilik saham 50% dari PT Hastagraha Bumipersada yang merupakan pemegang saham mayoritas / pemegang saham pengendali Perseroan, sehingga penerima manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Alexander Tanzil dan Bapak Santosa Wijaya.

Mr. Alexander Tanzil and Mr. Santoso Wijaya each own 50% of stocks from PT Hastagraha Bumipersada which is major shareholders / controlling shareholders, that being the case the ultimate beneficial recipients are both Mr. Alexander Tanzil and Mr. Santosa Wijaya.

GRAFIK PERGERAKAN JUMLAH PEMEGANG SAHAM <5% SEPANJANG 2022

FLUCTUATION CHART OF NUMBER OF SHARE HOLDERS <5% THROUGHOUT 2022



ENTITAS ANAK PERSEROAN

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi ataupun perusahaan venture bersama.

COMPANY ENTITY

Until the end of year 2022, the company has no subsidiaries, associates, and joint venture.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM *(STOCKLISTING CHRONOLOGY)*

Tanggal Efektif *Effective Date*	**22 Februari 2008** *February 22, 2008*
Periode Penawaran *Period of Offering*	**25-27 Februari 2008** *February 25-27, 2008*
Tanggal Pencatatan *IDX Listing Date*	**5 Maret 2008** *March 5, 2008*
Jumlah Saham Yang Dicatat Saat Ini *Number of Recorded Shares*	**668.000.089 lembar** *668.000.089 shares*
Nilai Nominal *Nominal Value*	**Rp. 66.800.008.900,-** *IDR. 66.800.008.900,-*
Nilai Nominal per Saham *Nominal Value per Share*	**Rp. 100,-** *IDR. 100,-*
Harga Penawaran *Offering Price*	**Rp. 545,-** *IDR. 545,-*
Harga per Desember 2022 *Price as of December 2022*	**Rp. 630,-** *IDR. 630,-*
Bursa Tempat Penerbitan & Pencatatan Saham *Stock Market*	**Bursa Efek Indonesia** *Indonesia Stock Exchange*
Kode Saham *IDX Listing Code*	**YPAS** *YPAS*



KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

As of December 31, 2022, the company did not list any other securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
(CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONALS)

Nama & Alamat *Name & Address*	Jasa *Services*	Biaya *Fees*	Periode Penugasan *Assigment Period*
BIRO ADMINISTRASI EFEK *Security Administration Bureau* PT Bima Registra Satrio Tower, Lantai 9 Zona A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan 12950 Telepon *(Phone)* (021) 2598 4818 Facsimile *(Fax)* (021) 2598 4819	Menyediakan jasa administrasi efek secara *in-house* *Providing administration services of in-house securities*	Rp. 20.000.000,- *IDR 20,000,000,-*	2022
NOTARIS *Notary* Christina Dwi Utami, SH,MHum, Mkn Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta 11140 Telepon *(Phone)* (021) 630 1511 Facsimile *(Fax)* (021) 633 4851	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta perusahaan *Providing notary services in establishing company deed*	Rp. 15.000.000,- *IDR 15.000.000,-*	2022
AKUNTAN PUBLIK *Public Accountant* Teramihardja, Pradhono & Chandra AXA Tower, Lantai 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18 Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 Telepon *(Phone)* (021) 300 56267 Facsimile *(Fax)* (021) 300 56269	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2022 *General audit of the Company's Financial Statement in year 2022 book*	Rp. 187.500.000,- *IDR 187.500.000,-*	2022



DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK DALAM 5 TAHUN TERAKHIR
LIST OF PUBLIC ACCOUNTING FIRMS AND PUBLIC ACCOUNTANTS FOR THE LAST 5 YEARS

Tahun *Years*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firms*	Nama Akuntan *Accountants*
2022	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Andri Rinaldi, SE, CPA
2021	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Andri Rinaldi, SE, CPA
2020	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Drs. Nursal, Ak., CA, CPA
2019	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Drs. Nursal, Ak., CA, CPA
2018	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Drs. Nursal, Ak., CA, CPA

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Perekonomian dan Industri global tahun 2022 kembali memburuk dipicu oleh ketegangan geopolitik dunia, yang berdampak pada meningkatnya risiko resesi dan inflasi yang tinggi yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat. Hal ini memberikan tantangan bagi pemerintah Indonesia untuk melakukan upaya mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi Covid-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Didukung fundamental ekonomi nasional yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc).

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

The economy and global industry in 2022 are worsened again, triggered by the world geopolitical tensions in which had affected on the increase of the recession risk and high inflation that resulted in slowing world economic growth. This presents a challenge for the Indonesian government to make efforts to accelerate national economic recovery. Even thought it recorded negative growth when it was hit by the Covid-19 pandemic in 2020, the national economy continues to show resilience and is recovering more quickly. Supported by strong national economic fundamentals, domestic economic activity continues to thrive even though global conditions are still experiencing ups and downs. This is reflected in Indonesia's economic growth throughout 2022 which is also recorded an impressive growth of 5.31% (ctc).

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Produksi

Seiring dengan kondisi perekonomian nasional yang beranjak pulih dan aktivitas ekonomi domestik yang kondusif, maka berdampak pula terhadap peningkatan permintaan pasar karung plastik, sehingga Perseroan berhasil mencatat peningkatan produksi di tahun 2022 ini meningkat 4% dibandingkan tahun 2021.

OPERATIONAL OVERVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT

Production

Along with the recovering of national economic conditions and conducive domestic economic activity, it will also have an impact on increasing demand for the plastic sack market, thus the Company managed to record an increase in production in 2022, an increase of 4% compared to 2021.

Pendapatan dan Profitabilitas

- Pendapatan (Penjualan bersih)

(Dalam jutaan Rupiah)

Revenue and Profitability

- *Revenue (Net Sales)*

(In million Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*
Menurut Daerah Geografis *Based on Geographical Area*			
Lokal *Local*	367.948	316.723	16,2%
Ekspor *Export*	9.138	22.316	(59,1)%
Jumlah *Total*	**377.086**	**339.039**	**11,2%**
Menurut Segmen Usaha *Based on Business Segment*			
Karung Plastik *Plastic Sack*	176.050	141.161	24,7%
Kantong Semen *Cement Bag*	148.952	118.260	26%
Roll Sheet & Sandwich Sheet *Roll Sheet & Sandwich Sheet*	28.159	60.320	(53,3)%
Lain-lain *Others*	23.926	19.298	24%
Jumlah *Total*	**377.086**	**339.039**	**11,2%**

Penjualan Perseroan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 11,2% dari Rp. 339,039 milyar pada tahun 2021 menjadi Rp. 377.086 milyar. Hal ini disebabkan karena permintaan pasar domestik yang solid seiring dengan peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat yang masih terjaga.

The Company's sales in 2022 have increased by 11.2% from IDR. 339.039 Billion in 2021 to IDR. 377.086 Billion. This is due to solid domestic market demand in line with increased mobility and maintained public purchasing power.

Kontribusi terbesar untuk segmen usaha Perseroan adalah pada penjualan karung plastik yang mengalami kenaikan sebesar 24,7% dibandingkan tahun 2021. Posisi kedua adalah penjualan kantong semen yang meningkat 26%. Untuk segmen penjualan roll sheet dan sandwich sheet mengalami penurunan 53,3% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan kondisi perekonomian global yang melambat dan berimbas pada penjualan ekspor Perseroan.

The biggest contribution to the Company's business segment was sales of plastic bags, which increased by 24.7% compared to 2021. The second position was sales of cement bags, which increased by 26%. The roll sheet and sandwich sheet sales segment decreased by 53.3% compared to the previous year, in line with the slowing global economic conditions which impacted the Company's export sales.

● Beban Pokok Penjualan
(Dalam jutaan Rupiah)

● *Cost of Goods Sold*
(In million Rupiah)

Uraian *Decription*	2022	% Ratio	2021	% Ratio	Perubahan *Changes*
Penjualan Bersih *Net Sales*	377.086	100,0%	339.039	100,0 %	0
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	349.566	92,7%	319.591	94,3%	(1,6)%

Beban Pokok Penjualan tahun 2022 tercatat Rp. 349.566 milyar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp. 319.591 milyar. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan produksi yang disebabkan meningkatnya penjualan.

Cost of good sold in 2022 was recorded IDR. 349.566 billion, undergo an increase compared to the previous year 2021, which was recorded IDR. 319.591. The increase was due to the increase of sales thus increasing production.

● Beban Usaha
(Dalam jutaan Rupiah)

● *Operating Expenses*
(In million Rupiah)

Uraian *Decription*	2022	% Ratio	2021	% Ratio	Perubahan *Changes*
Penjualan Bersih *Net Sales*	377.086	100,0%	339.039	100,0%	0
Beban Penjualan *Selling Expenses*	9.158	2,4%	7.288	2,1%	0,3%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	18.146	4,8%	13.845	4,1%	0,7%
Jumlah *Total*	**27.304**	**7,2%**	**21.133**	**6,2%**	**1%**

Beban usaha tahun 2022 adalah sebesar Rp. 27,304 milyar, secara ratio mengalami kenaikan sebesar 1% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp. 21,133 milyar. Kenaikan beban usaha Perseroan didominasi oleh biaya angkutan dan transportasi, gaji & upah, biaya impor, serta maintenance mesin dan peralatan.

The operating expenses in 2022 are IDR. 27.304 billion, in ratio, it has increased by 1% compared to 2021 which was recorded at IDR. 21.133 billion. The increase in the Company's operating expenses was dominated by freight and transportation costs, salaries & wages, import costs, as wellas machine and equipment maintenance.

● Pertumbuhan Laba
(Dalam jutaan Rupiah)

● *Profit Growth*
(In million Rupiah)

Uraian *Decription*	2022	% Ratio	2021	% Ratio	Perubahan *Changes*
Penjualan Bersih *Net Sales*	377.086	100,0%	339.039	100,0%	
Laba Bruto *Gross Profit*	27.521	7,3%	19.448	5,7%	1,6%
Laba (Rugi) Usaha *Operating Profit (Loss)*	217	0,1%	(1.685)	(0,5)%	0,6%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Current Year Profit (Loss)*	(1.412)	(0,4)%	(9.485)	(2,8)%	2,4%
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Profit (Loss)*	(1.371)	(0,4)%	(9.283)	(2,7)%	2,4%

Laba Bruto
Di tahun 2022 laba bruto yang dicapai Perseroan adalah sebesar Rp. 27,521 milyar naik 1,6% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat Rp. 19,448 milyar. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan Perseroan serta menurunnya harga pokok penjualan yang disebabkan karena menurunnya harga bahan baku.

Laba Usaha
Pada tahun 2022 Perseroan mendapat laba usaha sebesar Rp. 217 juta, naik 0,6% dibandingkan tahun 2021 yang mengalami rugi usaha sebesar Rp. 1,7 milyar. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada laba bruto perseroan sebesar 1,6% serta adanya langkah efisiensi untuk menekan biaya-biaya operasional.

Laba Tahun Berjalan
Secara keseluruhan Perseroan masih belum mencapai target laba tahun 2022. Namun demikian Perseroan mencatat kenaikan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari pencapaian Laba (Rugi) tahun berjalan yang tercatat rugi sebesar Rp. 1,412 milyar dengan rasio pertumbuhan 2,4% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat rugi Rp. 9,485 milyar.

Laba Komprehensif
Sedangkan untuk laba (rugi) komprehensif tahun 2022 mencapai rugi Rp. 1,371 milyar atau minus 0,4% dari penjualan, sedangkan di akhir tahun 2021 tercatat rugi Rp. 9,283 milyar.

Gross Profit
In 2022, the gross profit achieved by the Company is IDR. 27.521 billion, an increase of 1.6% compared to 2021 which was recorded at IDR. 19.448 billion. This was due to the increase in the Company's sales and the decrease in cost of goods sold due to the decrease in raw material prices.

Operating Profit (Loss)
In 2022 the Company experienced an operating profit of IDR. 217 million, an increase of 0.6% compared to 2021 which experienced an operating loss of IDR. 1.7 billion. This was due to an increase in the company's gross profit of 1.6% and efficiency measures to reduce operational costs.

Current Year Profit (Loss)
Overall, the Company has not yet achieved its 2022 profit target. However, the Company recorded a better increase in financial performance compared to the previous year. This can be seen from the achievement of Profit (Loss) for the current year which recorded a loss of IDR. 1.412 billion with a growth ratio of 2.4% compared to 2021 which recorded a loss of IDR. 9.485 billion.

Comprehensive Profit (Loss)
Meanwhile, the comprehensive profit (loss) for 2022 reaches a loss of IDR. 1.371 billion or minus 0.4% of sales, while at the end of 2021 there was a loss of IDR. 9.283 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

● Aset

FINANCIAL REVIEW

● *Asset*



Per tanggal 31 Desember 2022 jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 12,5% dari Rp. 258,2 milyar pada akhir tahun 2021 menjadi Rp. 290,5 milyar. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan aset lancar sebesar 14.6% yang tercatat sebesar Rp. 168,8 milyar serta aset tidak lancar sebesar 9.8% yang tercatat Rp. 121,7 milyar.

As of December 31, 2022, the Company's total assets increased by 12.5% from IDR. 258.2 billion at the end of 2021 to IDR. 290.5 billion. The increase was due to an increase in current assets of 14.6% which was recorded at IDR. 168.8 billion and non-current assets of 9.8% which was recorded at IDR. 121.7 billion.

● Aset Lancar
(Dalam jutaan Rupiah)

● *Current Asset*
(In million Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*
Kas & Setara Kas *Cash & Cash Equivalent*	462	759	(39,1)%
Piutang Usaha - pihak berelasi *Trade Receivable - related party*	348	2.551	(86,3)%
Piutang Usaha - pihak ketiga *Trade Receivable - third party*	95.181	76.210	24,9%
Piutang Lain-lain - pihak ketiga *Other Receivable - third party*	2.416	988	144,5%
Persediaan *Inventory*	65.768	61.625	6,7%
Pajak Dibayar Di muka *Prepaid Tax*	0	537	(100)%
Biaya Dibayar Di muka *Prepaid Expenses*	11	8	39,9%
Uang Muka Pembelian *Advances*	4.613	4.619	(0,1)%
Jumlah Aset Lancar *Total Current Asset*	**168.800**	**147.297**	**14,6%**

Aset lancar Perseroan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 14,6% dibandingkan tahun 2021, menjadi Rp. 168,8 milyar. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada :

Piutang Usaha - pihak ketiga
Tahun 2022 Piutang Usaha - Pihak Ketiga tercatat Rp. 95,181 milyar atau mengalami peningkatan 24,9% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat Rp. 76,210 milyar. Seiring dengan naiknya omset Perseroan juga disertai dengan kenaikan nilai piutang usaha dengan nilai piutang yang belum jatuh tempo sebesar 62%.

Persediaan
Tahun 2022 nilai persediaan Perseroan tercatat Rp. 65,768 milyar atau mengalami peningkatan 6,7% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat Rp. 61,625 milyar. Peningkatan terdapat pada nilai persediaan barang jadi yang merupakan order customer yang belum terkirim.

The Company's current asset in 2022 increased by 14.6% compared to 2021, to IDR. 168.8 billion. This significant increase was in :

Trade Receivables - third party
In 2022, Trade Receivables - third parties are recorded at IDR. 95.181 billion or an increase of 24.9% compared to 2021 which was recorded at IDR. 76.210 billion. Along with the increase in the Company's turnover, it was also accompanied by an increase in the value of trade receivables with a value of receivables that were not yet due by 62%.

Inventory
In 2022 the Company's inventory value is recorded at IDR. 65.768 billion or an increase of 6.7% compared to 2021 which was recorded at IDR. 61.625 billion. The increase is in the value of finished goods inventory from undelivered customers orders.

● Aset Tidak Lancar
(Dalam jutaan Rupiah)

● *Non-Current Asset*
(In million Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*
Uang Muka Pembelian Aset tetap *Advances for Fixed Asset Purchase*	0	3.782	(100)%
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Asset*	1.140	638	78,7%
Aset Tetap *Fixed Asset*	113.747	102.610	10,9%
Aset Hak Guna - Bersih *Right-of-use Asset - net*	68	136	(50)%
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan *Estimated Income Tax Claim*	6.346	3.200	98,3%
Aset Tidak Lancar Lain-lain *Other Non-current Asset*	400	500	(20)%
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Asset*	**121.701**	**110.866**	**9,8%**

Jumlah aset tidak lancar tahun 2022 naik sebesar 9,8% dari Rp. 110,866 milyar pada tahun 2021 menjadi Rp. 121,701 milyar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena peningkatan pada aset tetap sebesar 10,9% atas tambahan investasi mesin-mesin produksi, taksiran klaim pajak penghasilan sebesar 98,3%, serta aset pajak tangguhan sebesar 78,7%.

Total non-current asset in 2022 increased by 9.8% from IDR. 110.866 billion in 2021 to IDR. 121.701 billion. This increase was mainly due to an increase in fixed assets by 10.9% for additional investment in production machinery, as well as estimated income tax claims of 98.3%, and deferred tax assets of 78.7%.

● Liabilitas ● *Liability*



Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir 2022 naik sebesar 24.8% menjadi Rp. 169,858 milyar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat Rp. 136,149 milyar. Kenaikan tersebut disebabkan karena meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 40%, yaitu utang bank, utang pajak dan beban yang harus dibayar.

The Company's total liabilities at the end of 2022 increased by 24.8% to IDR. 169.858 billion compared to 2021 which was recoorded at IDR. 136.149 billion. The increase was due to an increase in short-term liabilities by 40%, namely bank loans, taxes payable and expenses to be paid.

Liabilitas Jangka Pendek
(Dalam jutaan Rupiah)

Short-term Liability
(In million Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*
Utang bank Jangka Pendek *Short-term Bank Payable*	93.375	59.763	56,2%
Utang Usaha *Trade Payable*	12.001	14.261	(15,9)%
Utang Pajak *Tax Payable*	736	29	2.473%
Beban harus Dibayar *Accrued Expenses*	4.385	3.720	17,9%
Uang Muka Pelanggan *Customer Advances*	1.191	726	64,1%
Liabilitas sewa jangka pendek *Short-term lease liability*	75	68	10,9%
Imbalan kerja jangka pendek *Short-term Employee Benefit*	5.440	5.144	5,8%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek ***Total Short-term Liabilities***	**117.203**	**83.711**	**40%**

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2022 sebesar Rp.117,203 milyar atau naik 40% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp. 83,711 milyar. Peningkatan terjadi pada utang bank 56,2% yang digunakan untuk aktivitas operasional dan investasi, beban harus dibayar 17,9%, utang pajak serta uang muka pelanggan.

The Company's total short-term liabilities at the end of 2022 was IDR. 117.203 billion or increased of 40% compared to 2021 which was recorded IDR. 83.711 billion. The increase occured in bank loans of 56.2% which were used for operational and investment activities, expenses to be paid 17.9%, taxes payable and customer advances.

Liabilitas Jangka Panjang
(Dalam jutaan Rupiah)

Long-term Liability
(In million Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*
Liabilitas sewa jangka panjang *Long-term Lease Liability*	0	75	(100)%
Utang Bank Jangka Panjang *Long-term Bank Payable*	50.000	50.000	0%
Estimasi liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan *Estimated Liability for Employee Benefit*	2.655	2.363	12,4%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Long-term Liability*	**52.655**	**52.438**	**0,4%**

Liabilitas jangka panjang tahun 2022 mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,4% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu terdapat pada estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan naik 12.4% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan terjadi karena adanya kewajiban Perseroan dalam pembayaran imbalan kerja pada karyawan yang belum berakhir masa kerjanya.

Long-term liabilities in 2022 increased slightly by 0.4% compared to 2021. In 2022, estimated liability for employee benefit was recorded increased by 12.4% compared to 2021. The increase is occured due to the Company's obligation to pay employee benefits whose working period is not over yet.

- Ekuitas
(Dalam jutaan Rupiah)

- *Equity*
(In million Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*
Modal Saham Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Share Capital*	66.800	66.800	0,0%
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-In Capital*	28.054	28.054	0,0%
Saldo Laba - Cadangan Umum *Retained Earnings - General Reserve*	14.000	14.000	0,0%
Saldo Laba - Belum ditentukan Penggunaannya *Retained Earnings - Unspesific Use*	11.788	13.159	(10,4)%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**120.642**	**122.013**	**(1,1)%**

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 1,1% dari Rp. 122,013 milyar menjadi Rp. 120,642 milyar. Penurunan tersebut merupakan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp. 1,371 milyar.

Total of the Company's equity as of December 31, 2022 decreased by 1.1% from IDR. 122.013 billion to IDR. 120.642 billion. A decrease in equity of IDR 1.371 billion is the total comprehensive loss in 2022.

- Arus Kas
(Dalam jutaan Rupiah)

- *Cash Flow*
(In million Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi *Cash Flows from (for) Operating Activity*	(12.359)	26.509	(146,6)%
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi *Cash Flows for Investing Activity*	(21.482)	(11.627)	84,8%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from (for) Financing Activity*	33.544	(15.398)	(317,8)%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalent*	(297)	(516)	(42,4)%

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi
Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 12,359 milyar, yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan beban operasional Perseroan.

Cash Flow from (for) Operating Activities
The cash flow used for operating activities in 2022 is IDR. 12.359 billion, which is used for payments to suppliers, employees and the Company's operating expenses.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi
Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan 84,8% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp. 21,482 milyar yang digunakan untuk pembelian aset tetap berupa penambahan mesin-mesin produksi sebagai pengganti atas mesin lama yang sudah tidak efisien.

Cash Flows (for) Investing Activities
Cash flows used for investing activities increased by 84.8% from the previous year, which was IDR. 21.482 billion which was used to purchase fixed assets in the form of adding production machines as a substitute for old machines that were no longer efficient.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp. 33,544 milyar yang berasal dari utang bank jangka pendek.

Cash Flows from (for) Funding Activities
Cash flows obtained from financing activities during 2022 amounted to IDR. 33.544 billion which came from short-term bank loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
(Dalam jutaan Rupiah)

ABILITY TO PAY DEBTS
(In million Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021
Likuiditas *Liquidity*		
Rasio Lancar *Current Ratio*	144.0%	176,0%
Rasio Kas *Cash Ratio*	0.4%	0,9%
Solvabilitas *Solvability*		
Rasio Utang terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	140.8%	111,6%
Rasio Utang terhadap Aset *Debt to Asset Ratio*	58.5%	52,7%

- **Rasio Lancar**
  Rasio lancar mengalami penurunan, yaitu dari 176% di tahun 2021 menjadi 144% di tahun 2022. Penurunan rasio lancar disebabkan karena meningkatnya piutang usaha sebesar 24,9% dan persediaan sebesar 6,7%.

- **Rasio Kas**
  Rasio kas Perseroan mengalami penurunan dari 0,9% di tahun 2021 menjadi 0,4% di tahun 2022. Hal ini disebabkan karena menurunnya saldo kas dan setara kas sebesar 39,1%.

- **Rasio Utang terhadap Ekuitas**
  Rasio utang terhadap ekuitas tahun 2022 adalah sebesar 140,8%, mengalami peningkatan 29,2% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini disebabkan karena meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 40% dan beban rugi tahun berjalan Perseroan.

- ***Current Ratio***
  The Current Ratio has decreased, from 176% in 2021 to 144% in 2022. A decrease of current ratio was due to an increase in trade receivables by 24.96% and inventories by 6.7%.

- ***Cash Ratio***
  The Company's cash ratio decreased from 0.9% in 2021 to 0.4% in 2022. This was due to a decrease in cash and cash equivalents by 39.1%.

- ***Debt to Equity Ratio***
  The debt to equity ratio in 2022 is 140.8%, an increase of 29.2% compared to 2021. This was due to an increase in short-term liabilities of 40% and the Company's current year loss expense.

- **Rasio Utang terhadap Aset**
  Rasio utang terhadap aset tahun 2022 mencapai 58,5% mengalami peningkatan 5,7% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 52,7%. Penyebabnya adalah peningkatan jumlah liabilitas sebesar 24,8% yaitu meningkatnya utang bank dan beban harus dibayar Perseroan.

- ***Debt to Asset Ratio***
  The debt to asset ratio in 2022 reached 58.5%, an increase of 5.7% compared to 2021 which reached 52.7%. The cause was an increase in total liabilities of 24.8%, namely an increase in bank loans and expenses the Company had to pay.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
(Dalam jutaan Rupiah)

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES
(In million Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021
*Total Piutang Usaha **Total Trade Receivable*	97.945	79.750
*Total Pendapatan *Total Sales*	377.086	339.039
Perputaran Piutang Usaha (kali) *Trade Receivable Turnover (times)*	4	4
Rata-rata Periode Penagihan Piutang (hari) *Average Trade Receivable Collection (days)*	91	84

Rata-rata periode penagihan piutang meningkat dari 84 hari di tahun 2021 menjadi 91 hari di tahun 2022. Peningkatan disebabkan karena meningkatnya piutang usaha yang jatuh tempo >90 hari dari 3,3% di tahun 2021 menjadi 8,6%.

The average receivables collectability increased from 84 days in 2021 to 91 days in 2022. The increase was due to an increase in trade receivables that were overdue >90 days from 3.3% in 2021 to 8.6%.

STRUKTUR MODAL & KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur modal adalah perimbangan antara modal asing/pihak ketiga dengan modal sendiri. Tujuan utama pengelolaan struktur permodalan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mengembangkan kegiatan usaha dan memaksimalkan imbalan bagi para pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham yang diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam RUPS tahunan berikutnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The capital structure is the balance between foreign/third parties with owned capital. The main objectives capital structure management is to ensure that the company maintain a healthy capital ratio to develop business activity and maximize return for shareholders.

The Company is required by the Limited Liability Company Law No.40 of 2007 to set aside and maintain a reserve fund which may not be distributed until the reserve fund reached 20% from the issued and fully paid share capital. This external capital requirement will be considered by the Company in the next annual GMS.

The Company manages the capital structure and makes adjustment based on the changes of economic condition. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or seek for additional funding through loans. There were no changes in the objectives, policies or processes on capital management for the years ended on December 31, 2022.

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan yang secara teliti dan menitik-beratkan pada pengelolaan ketidak-stabilan industri dan pasar *(managing volatility)*, serta perbaikan struktur permodalan Perseroan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Hal ini dilakukan dengan cara :

1. Mengurangi utang-utang Perseroan.
2. Meningkatkan ekultas.
3. Memaksimalkan aset-aset agar tetap dan terus bekerja yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

The Company's management has a policy that carefully and focuses on managing industry and market volatility, as well as improving the Company's capital structure to be able to survive and thrive in its business activities. This can be done by :

1. *Reducing the Company's receivables.*
2. *Increasing equity.*
3. *Maximizing assets to stay and continue working which will have a positive impact on the balance sheet.*

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2022, the Company did not have material commitment for investment in capital goods with any parties.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal dimiliki dari penambahan aset tetap Perseroan. Sepanjang tahun 2022, realisasi investasi barang modal diungkapkan pada tabel berikut:

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The realization of investment in capital goods is owned from the addition of the Company's fixed assets. Throughout 2022, the realization of investment in capital goods is disclosed in the following table:

Investasi Barang Modal *Capital Goods Investment*	Tujuan *Objective*	Nilai (Rp. Juta) *Value (IDR. Million)*
Mesin dan Peralatan *Machinery and Equipment*	Pendukung Operasional *Operational Support*	16.905
Bangunan dan Prasarana *Buildings and Infrastructure*	Pendukung Prasarana *Infrastructure Support*	8.533
Perlengkapan *Equipment*	Pendukung Prasarana *Infrastructure Support*	152

Jumlah investasi barang modal tahun 2022 mencapai Rp. 25,6 milyar meningkat Rp. 17,4 milyar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp. 8,2 milyar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya pembelian mesin-mesin produksi yang digunakan untuk produksi sebagai pengganti atas mesin-mesin produksi lama yang sudah tua dan tidak efisien.

Total investment in capital goods in 2022 reached IDR. 25.6 billion, an increase of IDR. 17.4 billion compared to 2021 which was recorded at IDR. 8.2 billion. This increase is mainly due to the purchase of production machines used for production as a replacement for old and inefficient production machines.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS

No significant events after the date of accountant financial reporting.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Ditengah tantangan bisnis yang tidak pasti dan resesi global yang melanda dunia, Perseroan menilai adanya pertumbuhan ekonomi nasional cukup bagus. Hal ini didukung adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan roda perekonomian domestik cukup kuat. Walaupun pasar masih kurang bergairah di triwulan pertama, namun Perseroan optimis pasar dalam negri memberikan prospek yang baik bagi industri karung plastik.

Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kekuatan struktur keuangan Perseroan melalui upaya-upaya pengendalian biaya yang progresif serta mengedepankan kestabilan operasional pbarik tetap optimal. Melalui inovasi bisnis di tahun 2023 guna tetap memberikan imbal hasil yang baik kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa mengedepankan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan regulasi yang berlaku. Sebagai salah satu produsen terkemuka karung plastik, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan efisiensi dan efektifitas biaya serta mempertahankan praktik kerja yang terbaik terutama dalam pengelolaan biaya yang terkontrol.

Dengan tetap konsisten menerapkan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang baik diharapkan komoditas karung plastik dapat memberikan kontribusi yang semakin positif terhadap pendapatan Perseroan di tahun 2023.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2023

Amidst the uncertain business challenges and the global recession that hit the world, the Company considers that the national economic growth is quite good. This is supported by the Indonesian Government's policies in improving the domestic economy. Although the market is still lackluster in the first quarter, the Company is optimistic that the domestic market provides good prospects for the plastic sack industry.

The Company remains committed to maintaining and improving the strength of the Company's financial structure through progressive cost control efforts and prioritizing optimal plant operational stability. Through business innovation and the right operating strategy, the Company believes it will be able to face business challenges in 2023 to continue to provide good returns to shareholders and stakeholders.

The Company always prioritized good Corporate Governance practices which in accordance with prevailing regulations. As one of the leading plastic sack manufacturers, the Company is committed to implement efficiency and cost effectiveness as well as maintain the best work practices especially in controlling cost management.

By consistently applying the principles of Good Corporate Governance, it is hoped that the plastic sack commodity can contribute positively to the Company's revenue in 2023.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2022

Target produksi dan penjualan tahun 2022 menjadi salah satu parameter yang ditetapkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang menjadi panduan kerja tahunan Perseroan. RKAP ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATIONS 2022

Production and sales target in 2022 became one of the parameters set in the Annual Company Work Plan (RKAP) which is the Company's annual work guide. RKAP is determined by the approval of the Board Commissioners.

Uraian *Description*	Target (Rp) *Target (Rp)*	Realisasi (Rp) *Realization (Rp)*	Pencapaian (%) *Achievements (%)*
Pendapatan/Penjualan *Revenue/Sales*	360.000.000.000	377.086.228.468	105%
Laba (Rugi) *Profit (Loss)*	1.800.000.000	(1.411.679.112)	(78%)
Struktur Modal *Capital Structure*	1.1	1.4	128%
Utilitas Mesin *Machinery Utility*	75%	73,3%	98%

Selama tahun 2022 Perseroan telah mencapai target yang sudah ditetapkan dalam hal Penjualan dan Struktur Modal. Walaupun pertumbuhan laba meningkat, tapi masih belum mencapai target yang ditetapkan dan Perseroan masih mengalami kerugian selama tahun 2022. Margin bruto yang dihasilkan masih belum mampu menutupi beban usaha dan beban keuangan Perseroan.

During 2022 the Company has achieved the set target in terms of Sales and Capital Structure. Although profit growth increased, it sill did not reach the set target and the Company still suffered losses during 2022. The gross margin generated was still unable to cover the Company's operating expenses and financial expenses.

PROYEKSI 2023

Berdasarkan RKAP, target-target di tahun 2023 ditetapkan dengan melihat kondisi perekonomian yang berlangsung saat ini dan upaya untuk meningkatkan utilitas mesin serta mengoptimalkan pendapatan dan margin yang lebih menguntungkan bagi Perseroan.

2023 PROJECTIONS

Based on the Annual Company Work Plan (RKAP), targets in 2023 are set on the basis of increasing machine utility and optimizing revenue and margins that are more profitable for the Company.

Keterangan *Description*	Target 2023 (Rp)
Pendapatan/Penjualan *Revenue/Sales*	360.000.000.000
Laba (Rugi) *Profit (Loss)*	2.500.000.000
Struktur Modal *Capital Structure*	8.000.000.000
Utilitas Mesin *Machinery Utility*	75%

Perseroan senantiasa mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis Perseroan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

The Company always evaluates every opportunity available to improve the Company's business performance while still prioritizing prudence and the principles of good corporate management.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan berupaya meningkatkan penjualan produk dengan memperluas market dalam negeri khususnya pasar bebas serta meningkatkan peluang ekspor terutama ke pasar Asia Timur, Asia Selatan, Asia Barat dan kawasan ASEAN. Target penjualan yang harus dicapai Perseroan pada tahun 2023 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar di tengah tantangan kondisi perekonomian global yang berfluktuasi serta outlook perekonomian global tahun 2023 yang penuh tantangan.

MARKETING ASPECTS

The Company seeks to increase product sales by expanding domestic market, especially the free market and increasing export opportunities, especially to the markets of East Asia, South Asia, West Asia, and ASEAN region. The sales target that must be achieved by the Company in 2023 is dynamic and open to adjustment of market absorption amidst the challenge of fluctuating global economic condition and economic outlook for 2023.

Perseroan optimis mampu bersaing di pasar internasional maupun domestik dengan produsen karung plastik lainnya. Perseroan memiliki kompetensi yang kuat dibandingkan pesaingnya yaitu antara lain portofolio komoditas yang terdiversifikasi, kualitas produk yang konsisten, pengiriman ke konsumen yang efisien, hubungan yang baik dengan pelanggan serta rekam jejak yang telah terbukti dalam memasok berbagai produk ke pelanggan.

The Company is optimistic that it will be able to compete in the international and domestic market with other plastic sack manufacturers. The Company has a strong competency compared to others which is a diversified commodity portfolio, consistent product quality, efficient delivery to the consumers, good relationship with customers and a proven track record in supplying various products to customers.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan antara lain jumlah laba bersih, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan umum sesuai dengan aturan yang berlaku, kebutuhan dana dan rencana investasi serta perubahan kondisi ekonomi.

Untuk tahun 2022, Perseroan mengambil kebijakan tidak membagikan deviden karena kondisi Perseroan masih belum stabil dalam hal pencapaian target laba serta masih diperlukan dana untuk operasional dan efisiensi di berbagai sektor internal Perseroan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dari efek yang diterbitkan Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN / ATAU RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL

Pada tanggal 15 Desember 2022 Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan bahwa pada tanggal 14 Desember 2022 telah dilakukan Kredit Investasi dari Bank Central Asia ("BCA") kepada Perseroan ("Transaksi") dengan nilai Transaksi sebesar Rp. 25 milyar atau 20.49% dari Ekuitas berdasarkan perhitungan Laporan Keuangan Tahunan periode 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Teramiharja, Pradhono & Chandra.

Dengan dilakukannya Transaksi, Perseroan mempunyai pertimbangan dan alasan serta pengaruhnya terhadap kondisi keuangan berupa:

- Memperlancar cashflow Perseroan.
- Merupakan dana untuk investasi modal sepanjang tahun 2021-2022 yang digunakan untuk peremajaan mesin-mesin produksi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya-biaya produksi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2022.

DIVIDEND PAYMENT POLICY

The Company's dividend distribuation decision is related to net profit, the Company's obligation to allocate general reserve funds in accordance with the prevailing regulations, funding needs and investment plans as well as changes in economic conditions.

For the year 2022, the company has taken decision not to share devident because of the company's unstable condition on achieving profit target and still needing operational and efficiency funds in several internal sectors of the Company.

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Until the end of 2022, the Company did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Therefore, there was no information related the realization of funds used of public offering proceed from securities issued by the Company.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERS, ACQUISITIONS, AND / OR DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING

On December 15, 2022, the Company has made an Information Disclosure through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website that on December 14, 2022 an Investment Credit from Bank Central Asia ("BCA") was made to the Company ("Transaction") with a Transaction value of IDR. 25 billion or 20.49% of Equity based on the calculation of the Annual Financial Statements for the period December 31, 2021 which has been audited by KAP Teramiharja, Pradhono & Chandra.

By conducting the Transaction, the Company has considerations and reasons and its effect on the financial condirion in the form of:

- *Streamlining the Company's cash flow.*
- *Represents funds for capital investment throughout 2021-2022 which are used for the rejuvenation of production machinery which aims to increase productivity and efficiency of production costs.*

REGULATORY CHANGES AND THE IMPACTS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

There were no changes in laws and regulations that might have a significant effect on the Company's performance during 2022.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Perseroan telah menerapkan sejumlah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta Interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 : Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Amandemen PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020) : Agrikultur
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) : Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) : Sewa

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 25 : Kebijakan akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

The Company has implemented some of amendment and adjustment to accounting standards that relevant to financial reporting and effective for the year period on or after Januari 1, 2022 as follows :

- *Amendments to PSAK 22 : Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework*
- *Amendment to PSAK 57 : Provisions, Contingent Liability and Contingent Asset on Aggravating Contract - Contract Fullfillment Cost*
- *Amendment to PSAK 16 : Property, Plant and Equipment on Results Before Intended Use*
- *PSAK 69 (Annual Adjustment 2020) : Agriculture*
- *PSAK 71 (Annual Adjustment 2020) : Financial Instruments*
- *PSAK 73 (Annual Adjustment 2020) : Leases*

The Implementation of these standars did not have a significant impact on the amounts reported in the current period or prior year.

Effective on or after January 1, 2023

- *Amendment to PSAK 1 : Presentation of Financial Statements regarding the Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendment to PSAK 1 : Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liability as Short-term or Long-term*
- *Amendment to PSAK 16 : Fixed Assets on Intended End-of-Use Results*
- *Amendment to PSAK 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment to PSAK 46 : Income Taxes on Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

The Company is currently evaluating and has not yet determined the impact of these new and amended accounting standards on the financial statements.

05
TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

PENTINGNYA IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
(THE IMPORTANCE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION)

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan prinsip tata kelola perusahaan sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas operasional Perseroan dalam menghadapi tantangan serta dinamika industri dan ekonomi.

Perseroan percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* adalah dasar untuk memberikan nilai yang berkesinambungan, sehingga dapat mewujudkan tujuan menjadi perusahaan yang dipercaya pemegang saham, pemangku kepentingan, berkinerja unggul serta tumbuh secara berkelanjutan.

Dengan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2008, Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai pondasi atas pengelolaan perusahaan yang akuntabel serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas dan pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The company has committed to implement the principles of Corporate Governance Guidelines as the fundamental principle in every operational company activity to face the challenge and the dynamics of industry and economy.

The company believes that good implementation of Good Corporate Governance (GC) is a key to give sustainable values, thus acquiring the purpose to be a company trusted by shareholders, stakeholders, a superior performance and sustainable growth.

By becoming public company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2008, the company has committed fully to implement GCG values as a foundation in managing accountable company along with creating sustainable added values for the interest of shareholders, widespread public, and other stakeholders in short as well as long terms.



DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

(THE BASIC IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES)

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi yang relevan serta pedoman praktik-praktik terbaik, antara lain:

1. **Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945**
2. **Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas**
3. **Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal**
4. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka**
5. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik**
6. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik**
7. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik**
8. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit**
9. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal**
10. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahun Emiten atau Perusahaan Publik**
11. **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
12. **Anggaran Dasar Perseroan**
13. **Pedoman dan Kebijakan Perusahaan Lainnya**

In the implementation process of GCG, the company refers to several relevant regulations and finest provisions as follow:

1. *The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia*
2. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company*
3. *Indonesian Republic Law No.8 of 1995 on Capital Market*
4. *Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies*
5. *Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Emiten Commissioners or Public Companies*
6. *Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees or Public Companies*
7. *Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries Emiten or Public Companies*
8. *Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and the Implementation Guideline for the Audit Committee Works*
9. *Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guideline of the Internal Audit Charter*
10. *Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report Emiten or Public Company and Financial Services Authority Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies*
11. *Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies*
12. *Company Article of Association*
13. *Guideline and Other Policy of the Company*

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan 5 prinsip GCG dilakukan dengan melibatkan seluruh manajemen dan karyawan Perseroan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The Implementation of 5 GCG Principles is practices by the whole management and employees of the Company in every level and division of the organization.

Prinsip *Principles*	Penjelasan *Description*	Penerapan di Perseroan *The Company Implementation*
Transparansi *Transparency*	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan, tepat waktu, jelas dan akurat, serta mudah dipahami oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya *Transparency in decision making process and in disclosure as well as providing information that are relevance, timely precise, clear and accurate, and easy to be understood by shareholders and stakeholders.*	- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahunan - Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan - Mempublikasikan Laporan Keuangan, baik tahunan ataupun semesteran di situs web Perseroan *- Prepare Annual Company Work Plan and Budget* *- Create Annual Report and Sustainability Report* *- Publish Financial Report, annual, semi-annual, or quarterly on the Company's website*
Akuntabilitas *Accountability*	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan agar pengelolaan dapat terlaksana secara efisien *Clear function, Company's organs duties and responsibilities for all operational to be carried out efficiently*	Menerapkan 3 tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi : - Akuntabilitas korporasi - Akuntabilitas tim - Akuntabilitas individual *Implement 3 levels of accountability in each activity, including :* *- Corporate accountability* *- Team accountability* *- Individual Accountability*
Responsibilitas *Responsibility*	Kesesuaian pengelolaan aktivitas usaha perusahaan terhadap peraturan yang berlaku serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan *Compliance of company business activities management with prevailing regulations and responsible for carrying out responsibility towards society and the environment*	- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan - Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan - Melaksanakan kewajiban terkait keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku *- Comply with the Article of Association and laws and regulations* *- Carry out Corporate Social Responsibility* *- Carry out obligation related to information disclosure in accordance with established regulations*
Independensi *Independency*	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan intervensi atau tekanan dari pihak manapun *Company management are performed in a professional manner without any conflict of interest and intervention or pressure from any party*	Menciptakan profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola perusahaan, melalui prinsip kemandirian dengan cara : - Menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab seluruh organ Perseroan - Meminimalisir terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan *Create professionalism and creativity in the company management, through independence principle by :* *- Respect the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of all organs of the Company* *- Minimalize the occurence of conflicts of interest in decision making by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees*
Kewajaran *Fairness*	Kesetaraan dan keadilan bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan peraturan perundang- undangan *Equality and fairness for Shareholders and other stakeholders in accordance with the laws and regulations*	- Memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan pendapat dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku - Memperlakukan seluruh mitra kerja secara adil dan transparan - Mencipatakan suasana kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan *- Provide opportunities for Shareholder to attend and provide opinions at the GMS in accordance to prevailing regulations* *- Treat all partners fairly and transparently* *- Create a conducive work atmosphere for all employees*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
(CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE)

Sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar, sehingga mampu meningkatkan kinerja demi mencapai keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

Based on Law No.40 year 2007 concerning Limited Liability Company, Corporate Organs are consisted of General Meeting of Shareholders (GMS), The Board of Commissioners, and The Board of Directors. Company Management incorporates two boards system which is The Board of Commissioners and Directors who have dear rights and duties according to its each function as mandated in Article of Association, to improve work performance and to achieve feasible sustainable business.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
(Corporate Governance Mechanism)

Perseroan melaksanakan mekanisme GCG dalam sebuah tatanan, dimana seluruh organ GCG memiliki tanggung jawab tersendiri, namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki kewenangan eksklusif, sehingga tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain, selama pelaksanaannya merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Sedangkan Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The company executes GCG mechanism in a system whereas even if the whole organ of GCG has separate responsibilities, they keep performing integrated GCG Implementation. The General Meeting of Shareholders is a corporate organ which has exclusive authority that can not be delegated to other organs, as long as it is still in accordance with the Limited Liability Company Law and/or Article of Association. The Board of Commissioners is a corporate organ which is responsible to supervise commonly and/or particularly in accordance to ARticle of Association, and also to provide suggestions to Directors. The Directors is a corporate organ who has full authority and responsibility to the company management for the interests of the company in accordance to the means and purposes of the company as well to represent the company both inside or outside Courts in conformity with Article of Associates.

Adapun penunjang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, organ penunjang tugas dan tanggung jawab Direksi adalah Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Meanwhile the other supporting organs for the Board of Commissioners are Committe of Audit and Committee of Nomination and Remuneration. The other supporting organs for the Directors are Corporate Secretary and Internal Audit.

Di samping itu, Perseroan juga menunjuk auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik) untuk melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan. Proses ini menjadi penting, dimana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memperoleh kewenangan dari RUPS untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit dengan memperhatikan aspek independensi melalui penentuan personel, proses dan hasil audit, sehingga penyusunan Laporan Keuangan Perseroan memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas.

In Addition, the company has also appointed External Auditor (Public Accountant Firm and Public Accountant) to perform independent audit towards Company Financial Statements This process has become important as Financial Statements is one of the fundamental information that reflects Company performance and governance done by managements. In this case, The Board of Commissioners received the authority from GMS to appoint Public Accountant Firm and Public Accountant based on the recommendation given by Committee of Audit by considering independency aspect in personnel decision, process and audit result, so that the preaparation of Financial Statements attains the principles of transparency and accountability.

SOSIALIASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
(SOCIALIZATION OF GCG POLICY)

Para karyawan sebagai salah satu elemen utama pendukung keberlangsungan usaha Perseroan, senantiasa diberikan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik-praktik GCG secara konsisten dalam rangka peningkatan kualitas penerapan GCG. Sepanjang tahun 2022, sosialisasi dilakukan secara online dengan topik GCG Refreshment. Dengan adanya sosialisasi tersebut, praktik-praktik GCG dapat semakin membudaya di lingkungan Perseroan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Apabila terdapat hal-hal yang tidak dimengerti, para karyawan dapat mengajukan pertanyaan terkait penerapan GCG kepada atasan langsung, Divisi Sumber Daya Manusia, Sekretaris Perusahaan, atau Direksi.

The employees as the main element supporting the sustainability of the Company Business are constantly given a comprehensive understanding about GCG Practices consistently in order to improve the quality of GCG Implementation. Throughout year 2022, the socialization is provided online with topic GCG Refreshment. With the socialization, GCG Practices can flourish in the Company Environment and in the daily operational activities.

In case of inscrutable matters, the employees can directly ask question about GCG Implementation to their direct superior, Human Resources Division, Corporate Secretary, or even Directors.

HASIL GCG *(GCG RESULT)*

Efektivitas penerapan GCG tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh. Perseroan dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2022 dan membawa Perseroan meraih pertumbuhan kinerja secara konsisten.

The effectiveness of GCG implementation is reflected by attained governance outcome. The Company and stakeholders have received benefits from GCG Implementation by achieving good financial performance and good operational in 2022, and bringing the Company to consistently gain performance growth.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
(GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan dan pembubaran perusahaan.

Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau waktu lain yang ditentukan oleh OJK berdasarkan ketentuan POJK No.15 Tahun 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST.

General Meeting of Shareholders is the highest authority holder in the structure of company management and own exclusive authority which the Board of Commissioners and Directors do not have. According to the Company Article of Association, the authority is including the right to make decision over amendment of Article of Association, election and dismissal of Directors and other members of the Board of Committees, divide authority and responsibility management between Directors in terms of merger, acquisition, takeover, bankruptcy, and company dissolution.

In accordance with its implementation, GMS consists of Annual general Meeting of Shareholders which is carried out minimum once in a year at the latest 6 (six) months after the latest financial year or at any time decided by OJK in accordance with POJK No.15 year 2020 and Extraordinary General Meeting of Shareholders in which is carried out outside the time of Annual GMS.

Hak dan Wewenang RUPS *(GMS Rights and Authorities)*

Hak Pemegang Saham dalam RUPS

1. Pemegang saham berhak untuk hadir dalam RUPS baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa.
2. Pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara RUPS dan bahan terkait mata acara RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Pemegang saham atau kuasa berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat / tanggapan sehubungan dengan mata acara RUPS dan hal-hal lain yang berhubungan mata acara RUPS yang bersangkutan sebelum diadakan pengambilan keputusan.
4. Pemegang saham berhak mengeluarkan suara dalam RUPS. Tiap saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.

Wewenang RUPST

1. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk didalamnya penyampaian Laporan Pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.
2. Penetapan gaji, honorarium dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan pada tahun buku berjalan.
4. Usulan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan (jika Perseroan mempunyai laba Positif).
5. Mata acara lain yang membutuhkan persetujuan RUPS berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Wewenang RUPSLB

1. Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa tugasnya berakhir, baik karena pengunduran diri dan/atau sebab-sebab lainnya.
2. Pengesahan rencana transaksi material dan/atau benturan kepentingan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pengesahan rencana korporasi lain yang bersifat material, seperti pembelian kembali saham perusahaan yang beredar, *stock split* dan *right issue*.

Shareholder's Rights in the GMS

1. *Shareholders are entitled to attend the GMS either alone or on behalf of the power of an attorney.*
2. *Shareholders are entitled to obtain information on the GMS agenda dan materials related to the GMS as long as it does not conflict with the interests of the Company.*
3. *Shareholders or proxies have the right to ask question and/or express opinions / responses in connection with the agenda of the GMS and other matters related the GMS concerned before a decision is made.*
4. *Shareholders have the right to vote at the GMS. Each share gives the holder the right to cast 1 (one) vote. If a shareholder owns more than 1 (one) share, he is only required to vote 1 (one) time and the vote represents all of the shares that he owns or represents.*

Annual GMS Authority

1. Ratification of the Annual Report, including report submission about Board of Directors management and Board of Commissioners supervision, including the Company's Annual Financial Report ratification.
2. Determination of salary, honorarium, and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. The Appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the current financial year.
4. Propose the assignment of the company net profit usage (If the company net profit is positive).
5. Other agenda items that require the approval of the GMS based on the provisions of the Articles of Association and the applicable Prevailing Laws.

Extraordinary GMS Authorities

1. *Replacement of the Board of Commissioners and Directors before their term of duties ends, either due to resignation and/or other reasons.*
2. *Ratification of material transaction plan and/or conflict of interest as stipulated in the prevailing laws and regulations.*
3. *Ratification of other corporate plans, such as buyback of company's outstanding shares, stock splits, and right issues.*

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS *(Mechanism of Organizing the GMS)*

Proses penyelenggaraan RUPS Perseroan terdiri dari beberapa tahapan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.15/POJK/04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.16/POJK/04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, sebagai berikut :

1. Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS termasuk pengungkapan mata acara RUPS kepada Regulator. Paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS.
2. Pengumuman penyelenggaraan RUPS melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perseroan. Paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pengumuman.
3. Pemanggilan penyelenggaraan RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan. Paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Selanjutnya setelah pelaksanaan RUPS, pengumuman ringkasan risalah RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS.
5. Penyampaian risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksaaan RUPS.

The process of organizing company GMS includes several processes in accordance to Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Share Holders of Public Listed Company via electronic media, as follows :

1. *Notification of GMS plan including agenda of GMS to the Regulator at the latest 5 (five) days before the GMS announcement.*
2. *Notification of GMS via website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (application eASY.KSEI), website of Indonesia Stock Exchange (IDX) and Company Website at the latest 14 (fourteen) days before GMS calling, excluding the date of calling and the date of announcement.*
3. *GMS summoning is conducted from eASY.KSEI app, website IDX, and Company Website at the latest 21 (twenty one) days before summoning, excluding date of calling and date of GMS.*
4. *After GMS meeting, notification of GMS Minutes through eASY.KSEI app, website IDX, and Company Website at the latest 2 (two) days after GMS.*
5. *Submit GMS Minutes to OJK at the latest 30 (thirthy) calendar days after GMS.*

Pelaksanaan RUPS 2022 *(GMS Implementation of 2022)*

Sepanjang tahun 2022, Perseroan hanya menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPST tahun buku 2021 pada tanggal 22 Juli 2022 di Pabrik Perseroan, Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang Sidoarjo, Jawa Timur.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan RUPST tahun buku 2021 :

Across the year of 2022, the company has conducted GMS once, which is Annual GMS financial year 2021, on July 22, 2022, at the company factory, Pahlawan street, Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java.

GMS implementation of financial year 2021 is as follows :

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST *Notification of AGMS Plan*	Pengumuman RUPST *AGMS Announcement*	Pemanggilan RUPST *AGMS Summoning*	Penyelenggaraan RUPST *AGMS Implementation*	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST *Announcement of AGMS Minutes*
8 Juni 2022	15 Juni 2022	30 Juni 2022	22 Juli 2022	26 Juli 2022
Kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No.03/06/CS/22 *To the Financial Services Authority based on Letter No.03/06/CS/22*	Melalui situs web Perseroan, aplikasi eASY.KSEI dan situs web BEI *Through the Company's website, eASY.KSEI application and IDX website*			

RUPST tahun buku 2021 tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 597.664.900 saham atau 89,47% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan dipimpin oleh Ibu Natalia Handayani selaku Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 15 Juli 2022.

AGMS financial year 2021 were attended by shareholders representing 597.664.900 shares or 89,47% from the whole shares with valid voting rights issued by the company and led by Mrs. Natalia Handayani as Independent Commissioners of the Company according to the Letter of Decision of the Board of Committees dated July 15, 2022.

Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir RUPST tersebut adalah :

Komisaris Independen : Natalia Handayani
Direktur Utama : Jap Irwan Susanto
Direktur : Rinawati

Board of Commissioners and Directors attending AGMS were as follows :

Independent Commissioner : NataliaHandayani
President Director : Jap Irwan Susanto
Director : Rinawati

Di setiap mata acara RUPST, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan pemungutan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai.

In every session of AGMS, the leader of AGMS will provide chance for shareholders to submit question and/or share opinions. AGMS resolutions herein shall be made based on deliberations for a consensus and voting will be executed if deliberations for consesnsus are not achieved.

Untuk proses penghitungan suara dan validasinya, Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya. Adapun RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No.78 yang dibuat oleh Notaris Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn., dengan rincian sebagai berikut :

For the voting counting process and validation, the company will appoint independent parties, which is PT Bima Registra as Securities Administration Bureau and Yenny Himawan Hiem, S.H., N.Kn, Notary based in Surabaya. The AGMS has resulted in resolutions as stated in deed of minutes No.78 made by notary Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn., the details are as follows :

Keputusan *Decisions*	**Disetujui Oleh** *Approved by*	**Realisasi** *Realization*
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS	Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2021 telah disetujui oleh RUPS
Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2021 including the Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Report, as well as providing full payment and discharge of responsibility (acquit et decharge) to Company's Board of Directors and Board of Commissioners members for all management and supervisory actions that have been carried out to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2021.	*100% shares with voting rights present at the Meeting*	*Annual report including Financial Book year 2021 approved by GMS*

2. a. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut); bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut) tidak dapat melakukan / menyelesaikan tugasnya c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya *a. Approve to reappoint Accountant Public Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit Financial Statements year 2022 while taking account to Company Board of Commissioners suggestion.* *b. Grant the authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement of Public Accountant Firm (including the Public Accountant who is a part of the Public Accountant Firm), or dismiss the appointed Public Accountant Firm (including the Public Accountant who is a part of the Public Accountant Firm), if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the appointed Public Accountant Firm (including the Public Accountant Firm) cannot perform / complete its duties.* *c. Grant the authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of its appointment*	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS *100% shares with voting rights present at the Meeting*	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra telah ditetapkan sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 *KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra had been appointed as Public Accountant Firm to conduct audit of the Company's financial statements year 2022*
3. a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS	Telah direalisasi sepenuhnya. Informasi terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini

3. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. *a. Determine the salary, honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2020 financial year and authorizing the Board of Commissioners to determine the allocation, including the amount of salary, honorarium and allowances for the Board of Commissioners members by taking suggestion from the Nomination and Remuneration Committee* *b. Giving authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of the salary, honorarium and allowances of the Board of Directors by taking suggestion from the Nomination and Remuneration Committee*	*100% shares with voting rights present at the Meeting*	*Has been fully realized. Information concerning remuneration of the Board of Commissioners and Directors can be viewed in the session of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors in this year financial Statement*
4. a. Mengangkat dan menetapkan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengganti Komisaris Independen, untuk masa jabatan 5 tahun berikutnya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan susunan sebagai berikut : Dewan Komisaris : Komisaris Utama : Alexander Tanzil Komisaris : Santoso Wijaya Komisaris Independen : Sri Wahjuningsih Direksi : Direktur Utama : Jap Irwan Susanto Direktur : Rinawati b. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS	Telah direalisasikan sepenuhnya

a. *Appoint and rearbitrate member of the Board of Commissioners and Directors as well as revise the independent commissioner for the next 5 years, starting from meeting closure until GMS 2027, with arrangement as follows:* *Board of Commissioners:* *President Commissioner : Alexander Tanzil* *Commissioner : Santoso Wijaya* *Independent Commissioner : Sri Wahjuningsih* *Directors:* *President Director : Jap Irwan Susanto* *Director : Rinawati* b. *Giving authority and power with substitution right to the Directors to execute all actions related to the arrangement of the Board of Committees and Directors mentioned above included but not limited to make or request to be made and also sign every acts made before the Notary, furthermore to inform all authorities and execute all necessary actions related to the decisions based on the prevailing laws and regulations.*	*100% shares with voting rights present at the Meeting*	*Has been fully realized*

RUPS Tahun 2021
(RUPS Year 2021)

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 30 Agustus 2021 di Pabrik Perseroan, Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang Sidoarjo, Jawa Timur dengan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta perwakilan dari pemegang saham.

Seluruh hasil keputusan RUPST dan RUPSLB telah direalisasikan dan dituangkan dalam Akta No.45 dan No.46 Notaris Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn. pada tanggal 30 Agustus 2021 dengan ringkasan sebagai berikut :

RUPST

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020, sebagai berikut:
   a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
   b. Seluruh laba bersih tahun 2020 dicatat dan dibukukan sebagai laba ditahan.

In 2021, the company hold Annual GMS, and Extraordinary GMS on August 30, 2021 in company factory, Pahlawan street, Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java, attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors and also the shareholders representative.

All resulted decisions of the Annual GMS and Extraordinary GMS have been realized and presented in Deed No.45 and Deed No.46 Notary Yenny Himawan Hiem, S.H., N.Kn. on August 30, 2021 with description belows :

Annual GMS

1. *Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2020 including the Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Report, as well as providing full payment and discharge of responsibility (acquit et decharge) to Company's Board of Directors and Board of Commissioners members for all management and supervisory actions that have been carried out to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2020.*
2. *Approve the use of the Company's net profit for the 2020 financial year, as follows:*
   a. *No distribution of cash dividens to the shareholders of the Company;*
   b. *All of 2020 net income, recorded and noted as retained earnings.*

3. a. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik teramihardja, Pradhono & Chandra, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan.

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut) tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.

c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya.

4. a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

RUPSLB

a. Menyetujui atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 tentang Modal dan Pasal 18 tentang Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa keuangan:
(i) Nomor 15/POJK.04/2020;
(ii) Nomor 16/POJK.04/2020;
(iii) Nomor 32/POJK.04/2015
sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.

3. a. Approve to reappoint Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year, as having consideration from the Company's Board of Commissioners proposal.

b. Granting the authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement of Public Accountant Firm (including the Public Accountant who is a part of the Public Accountant Firm), or dismiss the appointed Public Accountant Firm (including the Public Accountant who is a part of the Public Accountant Firm), if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the appointed Public Accountant Firm (including the Public Accountant Firm) cannot perform / complete its duties.

c. Granting authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of its appointment.

3. a. Determine the salary, honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2021 financial year and authorizing the Board of Commissioners to determine the allocation, including the amount of salary, honorarium and allowances for the Board of Commissioners members by taking suggestion from the Nomination and Remuneration Committee.

b. Giving authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of the salary, honorarium and allowances of the Board of Directors by taking suggestion from the Nomination and Remuneration Committee.

(Extraordinary GMS)

a. Approve changes to the Company's Article of Association Article 4 concerning Capital and Article 18 concerning General Meeting of Shareholders in accordance with provision regulations especially Financial Services Authority Regulation:
(i) Number 15/POJK.04/2020;
(ii) Number 16/POJK.04/2020;
(iii) Number 32/POJK.04/2015
as changed into Number 14/POJK.04/2019, as stated at the Meeting.

b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Approve to give authority and power to the Board of Directors, individual or group with the substitution right to take all and every action necessary in decision making, including but not limited to declaring the decision of this Meeting into the Deeds made in front of Notary, to change and/or rearrange the provision of Articles of Association based on the decision (include confirming the shareholders arrangement in those Deeds if needed) as required by and based on the provision laws and regulation, which further to apply for approval and/or notify decisions and/or changes of the Company's Articles of Association in this Meeting to the authorized institution, and for do every action needed based on the provision laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS *(THE BOARD OF COMMISSIONERS)*

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. proses pemilihan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali, tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain.

The Board of Commissioners is a corporate organ who has the collective duties and responsibilities to supervise and prove advices to the Directors and also to ensure the GCG implementation by the company in whole levels or divisions of organization in manner suitable to the provision principles and regulations. The Board of Commissioners is enacted and dismissed by GMS through a transparent process. Election process is executed every 5 (five) years without reducing the rights of GMS to make different decisions.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bersama Direksi menetapkan Panduan Kerja *(Board Manual)* yang mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan hal-hal yang ditetapkan dalam RUPS serta praktik-praktik GCG. Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang disahkan pada tanggal 30 Oktober 2015. Pedoman tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut :

Board Manual

During the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors established Board Manual that refers to principles of corporation laws, prevailing law and regulations, Article of Association, and stipulated things in GMS as well as GCG principles. The company has the Board of Commissioners Manual enacted on October 30, 2015. The Manual covers things as follows :

1. Landasan Hukum
2. Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris
3. Pengangkatan dan masa jabatan Dewan Komisaris
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris
5. Nilai-nilai
6. Waktu kerja
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban

1. *Legal Basis*
2. *The Board of Commissioners composition and criteria*
3. *The Board of Commissioners appointment and working period*
4. *The Board of Commissioners duties, responsibility and authorities*
5. *Values*
6. *Working time*
7. *The Board of Commissioners Meetings*
8. *Report and accountability*

Tugas dan Tanggung Jawab *(Duties and Responsibilities)*

Sebagaimana tercantum dalam Board Manual, Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab yang antara lain :

As stated in the Board Manual, the Board of Commissioners have responsible and duties as follows :

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

2. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

4. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan / atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

6. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut, dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

7. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.

8. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.

1. *The Board of Commissioners supervise management policies, general management workflow, regarding the Company and the Company's business, and advice Directors. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and circumspection.*

2. *In Carrying out its duties, the Board of Commissioners is entitled to obtain explanation from Directors or from any other members of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners*

3. *In order to support the implementation of duties and responsibilities effectiveness, the Board of Commissioners is obliged to form an Audit Committee and any other committees.*

4. *The Board of Commissioners has the right to temporarily suspend one or more members of Directors at any time, if that Directors member acts contrary to the Article of Association and / or prevailing laws and regulations or is detrimental to the aims and objectives of the Company or neglects its obligations.*

5. *The temporarily suspension must be notified in writing to the person concerned along with the reason thereof.*

6. *Within period of 90 (ninety days) at the latest after the date of temporary suspension, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or uphold the decision, and the Directors concerned is given the opportunity to attend the GMS and defend himself.*

7. *The GMS as referred above is led by the President Commissioner and if the President Commissioners is not present, it has not needed to be proven to other parties, the GMS will be led by another member of the Board of Commissioners which appointed by GMS and must comply based on regulations.*

8. *If all of the Directors are temporarily suspended and the Company does not have a single member of the Directors, then temporarily the Board of Commissioners is obliged to manage the Company and has the right to grant temporary to one or more of them for joint responsibility.*

9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud diatas menjadi batal.

10. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.

9. *With the elapsed time of the General Meeting or the GMS unable to make decisions, the temporary suspension as referred above is cancelled.*

10. *The Board of Commissioners member either together or individually at any time during the working hours have the right to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all books, letters, and other evidence, check and match the cash or money condition and has the right to know all action that have been carried out by the Directors. Directors and each member of Directors are required to provide clarifications about all matters that are asked by the Board of Commissioners members.*

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dapat memperoleh bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu, dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri.

In the duty implementation, the Board of Commissioners are able to get help from experts regarding anything, in a limited time as the Company's load. Task distribution is managed by the Board of Commissioners themselves.

Komposisi dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS berdasarkan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, kandidat anggota Dewan Komisaris diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan atas pengangkatannya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPST yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, namun dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 22 Juli 2022, terjadi penggantian Komisaris Independen dari Ibu Natalia Handayani kepada Ibu Sri Wahjuningsih karena berakhirnya masa jabatan (2 periode), sehingga komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Composition and Working Period

The member of Board of Commissioners are appointed by GMS based on the suggestion of Nomination and Remuneration Committees, the candidates of the Board of Commissioners are suggested to GMS for approval of appointment. The term period of the Board of Commissioners starts since the date of appointment by appointing GMS and ends at the closing of the fifth (5) GMS after appointment, nevertheless they can be reappointed for the next period in accordance to the prevailing laws and regulations of capital market without reducing the rights of GMS to dismiss the member of the Board of Commissioners at any given time before the term ends.

Based on the decision of Annual GMS on July 22, 2022, there is transition of Independent Commissioner of Natalia Handayani to Mrs. Sri Wahjuningsih die to expiration of term period (2 periods), since then the composition and working period of the Company Board of Commissioners are as follows :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode dan Dasar Pengangkatan *Period and Basic Determination*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	1999 - 2007 Akta No. 01 tanggal 1 Maret 1999 2007 - 2012 Akta No. 05 tanggal 1 November 2007 2012 - 2017 Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012 2017 - 2022 Akta No. 197 tanggal 31 Mei 2017 2022- 2027 Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*	1999 - 2007 Akta No. 01 tanggal 1 Maret 1999 2007 - 2012 Akta No. 05 tanggal 1 November 2007 2012 - 2017 Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012 2017 - 2022 Akta No. 197 tanggal 31 Mei 2017 2022 - 2027 Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022
Natalia Handayani	Komisaris Independen (lama) *Previous Independent Commissioner*	2016 - 2017 Akta No. 05 tanggal 1 November 2016 2017 - 2022 Akta No. 197 tanggal 31 Mei 2017
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen (baru) *Current Independent Commissioner*	2022- 2027 Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Komisaris Independen

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik diwajibkan memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir 2022, Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 3 anggota Dewan Komisaris. Jabatan tersebut diisi oleh Ibu Sri Wahjuningsih berdasarkan RUPST tanggal 22 Juli 2022 menggantikan Ibu Natalia Handayani yang telah menjabat selama 2 (dua) periode, sehingga ketentuan tersebut telah terpenuhi.

Pihak yang ditunjuk sebagai Komisaris Independen telah memenuhi kriteria pengangkatan sebagai berikut :

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

In accordance to Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Emiten Commissioners or Public Companies, every public company is obliged to have Independent Commissioner at least 30% from the total of the Board of Commissioners Members. Until the end of 2022, the company has 1 independent commissioners from the total of 3 member of the Board of Commissioners. The position is filled by Mrs. Sri Wahjuningsih based on AGMS dated July 22, 2022 as replacement of Mrs. Natalia Handayani who has filled the position for 2 (two) periods, thus the requirement has been realized.

The party appointed as Independent Commissioner has fulfilled the requirement of appointment as follows :

- *Has not been the company person or does not have the authority and duty to plan, to lead, to control, or to supervise any of company activities in the last 6 (six) months, in expectation of to be reappointed for the next Independent Commissioner for the next period.*
- *Do not own the Company shares directly and indirectly.*
- *Do not have Affiliation relationship with the Company, the member of the Board of Commissioners and Directors, and the Major Shareholders of the Company.*
- *Do not have business relationshipnor indirect relationship related to the business activities of the company.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS
(THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING)

Rapat Internal

Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat internal setidaknya setiap 3 bulan sekali. Namun, rapat dapat dilaksanakan setiap waktu bila :

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
2. Terdapat permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris.
3. Terdapat permintaan tertulis dari 1 atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Internal Meetings

The Board of Commissioners is obliged to hold an internal meeting at least every 3 months. However, the meetings can be held in every time if :

1. *Necessarily deemed by one or more of the Board of Commissioners;*
2. *There is a writing request from one or more of the Board of Commissioners members; and*
3. *There is a writing request from one or more of the shareholders who jointly owned 1/10 or more than the shares with voting rights.*

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris tercatat mengadakan 6 kali rapat internal. Tingkat kehadiran rapat internal Dewan Komisaris diungkapkan sebagai berikut :

Across the year of 2022, the Board of Commissioners has recorder 6 internal meetings. The attendance rate of the Board of Commissioners is disclosed as follows :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*	6	6
Natalia Handayani	Komisaris Independen (lama) *Previous Independent Commissioner*	6	3
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen (baru) *Current Independent Commissioner*	6	3

Agenda Rapat

Dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris membahas beragam agenda yang meliputi laporan atas kinerja tahun 2021, tinjauan atas bonus tahun 2022, rencana suksesi, laporan triwulanan dan anggaran Perseroan.

Meeting Agenda

In the internal meeting held across the year of 2022, the Board of Commissioners discussed various agendas related to the performance report of 2021, yearly bonus in 2022 evaluation, succession plan, quarterly report and article of association.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Selain penyelenggaraan rapat internal yang telah dijelaskan sebelumnya, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk mengadakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 kali dalam 4 bulan untuk membahas agenda-agenda yang lebih spesifik.

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk mengadakan rapat gabungan sebanyak 4 kali rapat. Rincian tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut adalah sebagai berikut :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Besides holding internal meeting as previously mentioned, the Board of Commissioners is obliged to hold joint meeting with the Directors at least once in 4 months to discuss more specific agendas.

Throughout 2022, the Board of Committees has invited the Directors to hold joint meetings fourth times. Detailed attendance rate of each member of the Board of Committees and Director in joint meetings is as follows :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	4	4
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*	4	4
Natalia Handayani	Komisaris Independen (lama) *Previous Independent Commissioner*	4	2
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen (baru) *Current Independent Commissioner*	4	2
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*	4	4
Rinawati	Direktur *Director*	4	4



Agenda Rapat

Dalam rapat gabungan yang diadakan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembahasan mengenai beberapa agenda yang meliputi kinerja operasional dan keuangan Perseroan, *people review*, rencana kerja dan hal-hal lainnya.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Perseroan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Kebijakan mengenai program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut :

1. Program peningkatan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris;
2. Rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi wajib diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan; dan
4. Anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Meeting Agenda

In the joint meeting held across the year of 2022, the Board of Commissioners and Directors have discussed various agendas including operational performance and company financial, people review, and working plan and other things.

COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM

The Company always facilititates the implementation of competency development programs from top to bottom levels as a form of commitment in creating excellent and competitive HR. The Board of Commissioner competency improvement program's policies is described as follows :

1. *The competency improvement program is being implemented to increase the Board of Commissioner's effectiveness;*
2. *The implementation plan of the competency improvement program must be described in the Board of Commissioner's Work Plan and Budget;*
3. *The Board of Commissioners member who participate in the competency improvement program in the form of seminars and training must do presentation to other members of the Board of Commissioners for sharing information and knowledge; and*
4. *The Board of Commissioners members are responsible to make a report on the implementation of the competency improvement program to be submitted to the Board of Commissioners.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
(Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors)

Penilaian oleh RUPS

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kinerja Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam pengesahan Laporan Keuangan Perseroan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari Keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku sebelumnya.

Untuk anggota Dewan Komisaris, kriteria yang digunakan dalam penilaian ini disampaikan secara terbuka sejak tanggal pengangkatan mereka. Sementara itu, kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam kontrak manajemen yang menjadi target kinerja Direksi, baik secara kolegial maupun individual.

Penilaian Melalui Mekanisme Evaluasi Mandiri

Selain penilaian kinerja yang dilakukan oleh RUPS, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan penilaian terhadap kinerja mereka dengan metode evaluasi mandiri *(Self-Assessment)*. Melalui *Self-Assessment* ini, baik Dewan Komisaris maupun Direksi dapat melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya.
2. Menilai kesiapan, partisipasi dan kolaborasi anggota lainnya.
3. Mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mengidentifikasi kekuatan, kontribusi dan peluang pengembangan diri masing-masing.

Dewan Komisaris atau Direksi melakukan *Self-Assessment* dengan menggunakan sejumlah *key performance Indicator* (KPI) yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Pada saat pelaksanaan penilaian, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan mengisi formulir penilaian yang telah tersedia.

Indikator Penilaian Kerja

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan, baik melalui RUPS atau evaluasi mandiri, diuraikan sebagai berikut :

1. Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.

Assessment by GMS

As mentioned in Company Article of Association and the prevailing laws and regulation, the Board of Commissioner performance is evaluated by shareholders in GMS based on company performance outlined during validation of Financial Statements by GMS. The Board of Commissioners performance in GMS is reflected by GMS decision to provide acquiescence and validation of Financial Statements including the Board of Commissioners Reports concerning supervision responsibility of the previous year financial statement.

For the member of the Board of Commissioners, the criteria used in performance assessment has been delivered in transparency since the date of appointment. Meanwhile, the criteria used to assess the Board of Directors performance is written on the management contract as the performance target for the Directors as collegial and individual.

Assessment through Self-Evaluation and Mechanism

In addition to the performance assessment executed by GMS, all members of the Board of Commissioners and Directors have executed performance assessment via Self-Assessment Evaluation method. Through this Self-Assessment Evaluation, both the Board of Commissioners and Directors are capable to do some actions as follows :

1. *Assess the involvement and contribution of other members.*
2. *Assess the readiness, participation and collaboration of other members*
3. *Measure the member unique abilities and compare them with the needs of the Board of Commissioners and Directors.*
4. *Identify each other's strengths, contributions and development opoortunities.*

The Board Of Commissioners or Directors perform Self-Assessment with several number of Key Performance Indicator (KPI) that have been determined by themselves and approved by the member of the Board of Commissioners or Directors. During assessment process, each of the member of the Board of Commissioners and Directors are required to fill the assessment forms available.

Performance Assessment Indicator

The Key Performance Indicator of the performance assessment of the Board of Commissioners by GMS or Self-Assessment are recounted as follows :

1. *The attendance rate at the Board of Commissioners meetings and meetings with other existing committees.*
2. *The contribution in the process of supervision the Company supervision.*

3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.

4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Sementara itu, indikator untuk mengukur kinerja Direksi, meliputi :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPST sebelumnya.

3. Penilaian kesehatan perusahaan yang meliputi 3 aspek, yaitu :
   a. Aspek keuangan;
   b. Aspek operasional; dan
   c. Aspek administrasi.

4. Indikator kinerja pendukung lainnya.

Hasil Penilaian Kinerja

Hasil penilaian kinerja tahun 2022 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga menunjukkan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, *Board Manual*, ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan aktivitas operasional dan keuangan Perseroan. Hasil penilaian kinerja tersebut dijadikan dasar dalam :

1. Pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya.

2. Pemberian remunerasi.

3. Pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.

4. Perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terkait kinerja organ pendukungnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi sesuai ketetapan rapat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerjanya menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja. Penilaian antara lain meliputi kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota komite serta kualitas atas saran / rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

Hasil penilaian tahun 2022 menunjukkan bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur dan penilaian kinerja yang ditetapkan.

3. *The involvement in certain assignments.*

4. *The compliance with the provision laws and regulations as well as the Company's policies.*

Meanwhile, the indicators for evaluating the performance of Directors, as follows :

1. *The implementation of duties and responsibilities of each member of Directors in accordance with the Company's Article of Association.*

2. *The implementation of the previous Annual GMS results.*

3. *The company health assessment which includes 3 aspects, namely :*
   a. Financial aspects;
   b. Operational aspects; and
   c. Administration aspects.

4. *Other supporting performance indicators.*

Performance Assessment Result

The result of performance assessment in 2022 show that the Board of Commissioners and Directors have carried out their duties and responsibilities well. Furthermore, the Board of Commissioners and Directors have shown obedience towards Article of Association, Board Manual, the prevailing laws and regulations, and GCG principles while executing operational activities and company financial. The result of the performance assessment are used as the basis for :

1. *Giving full liberation of responsibilities.*

2. *Giving remuneration.*

3. *Dismissal and/or reappointing the Board of Commissioners and Directors relevant members.*

4. *Improving the governance to increase the Board of Commissioners and Director's performance effectiveness.*

Committess Performance Assessment under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regularly evaluate the performance of its supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Assessment of the committee members under the Board of Commissioners is conducted by using the evaluation method according to the Board of Commissioners meetings. The result of performance evaluation are used as an assessment material for the extension of working period. The assessment includes the ability to understand vision, mission and strategic plans of the Company, meeting attendance, teamwork and communication among the committee members and suggestion / recommendation quality given regarding the work program of each committee.

The 2022 assessment shows that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have conducted their duties and responsibilities well in accordance with the procedure and performance assessment stated before.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
(Implementation of The Board of Commissioners)

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan tugas sebagai berikut :

1. Membahas Keputusan Dewan Komisaris atas tindakan Direksi dan evaluasi kinerja Perseroan.
2. Membahas usulan rencana pengembangan Perseroan.
3. Pengelolaan GCG.
4. Kunjungan Kerja.
5. Evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
6. Memberikan tanggapan atas laporan Audit Perseroan.
7. Pembahasan dan saran atas tindak lanjut atau temuan audit internal dan / atau eskternal.
8. Membahas, mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi atas rencana-rencana strategis Perseroan serta memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.
9. Menyampaikan pendapat / laporan Dewan Komisaris kepada RUPS.
10. Menghadiri RUPST.

Throughout the year 2022, the Board of Commissioners has executed the following duties below :

1. *Discussed the Board of Commissioners' decisions on the Board of Directors' action and evaluated the Company's performance.*
2. *Discussed the proposed development plan of the Company.*
3. *GCG management.*
4. *Work visitation.*
5. *Company Work Plan and Budget evaluation.*
6. *Responded to the Company's Audit Report.*
7. *Discussed and suggested follow-up of internal and / or external audit findings.*
8. *Discussed, supervised and provided direction to the Directors regarding to the Company's strategic plans as well as advised the Directors in relation to the Company's management activities to support sustainable growth and improve the Company's performance.*
9. *Delivered the Board of Commissioners' opinions / report to the GMS.*
10. *Attended the Annual GMS.*

Direksi
(Board of Directors)



Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar seluruh sumber daya yang dimiliki dapat berfungsi optimal, profitabilitas meningkat, sehingga meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Directors are corporate organ who holds full responsibilities to the company management for the interest and purposes of the company in accordance to the regulation in Article of Association. The Directors are responsible and on duty collectively in company management for the sake of the whole resources to function optimally, to improve profitability, thus increase the company sustainable values.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan anggota Direksi. Anggota Direksi dipilih dan diangkat melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 5 tahun.

Each member of the Directors executes their duties and capable to make decision in compliant with the distribution of duties and responsibilities. Nevertheless, the execution of each members of the Directors duties is still collegial responsibility. Each member of Directors including the President Director have equal position. The main duty of the President Director is to coordinate all activities of the board members. The member of Directors aare selected and appointed through GMS for 5 years term period.

Pemberhentian Direksi dapat dilakukan karena masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, meninggal dunia serta diberhentikan oleh keputusan RUPS karena alasan antara lain : tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau Anggaran Dasar atau dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Dismissal of Directors can be executed due to expiration of term period, resignation, deceased, and dismissal by GMS decision due to causes such as : incapable to carry their duties well; violate the provision laws and regulation or Article of Association; or declared guilty by the court of permanent legal force.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada pedoman Direksi *(Board Manual)* yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Oktober 2015. Cakupan Isi *Board Manual* untuk Direksi terdiri dari :

1. Landasan Hukum
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
3. Keanggotaan : persyaratan dan komposisi
4. Pengangkatan, pengunduran diri, pemberhentian sementara dan masa jabatan
5. Nilai-nilai
6. Waktu kerja
7. Rapat
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban

Board of Manual

While carrying out their duties and responsibilities, the Directors are to act according the Board Manual which enacted through Letter of Decision by the Board of Commissioners and Directors dated October 30, 2015. The Board Manual are expressed as follows :

1. *Legal basis*
2. *Duties, responsibilities, and authorities*
3. *Membership : terms and composition*
4. *Appointment, resignation, temporary suspension and working period*
5. *Values*
6. *Working Time*
7. *Meetings*
8. *Reports and accountability*



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan *Board Manual* diuraikan sebagai berikut :

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.
2. Melakukan perikatan antara Perseroan dengan pihak lain.
3. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan.
5. Mengevaluasi dan melakukan tindakan penyelesaian atas piutang macet dengan tetap melaporkan kepada Dewan Komisaris.
6. Melakukan tindakan dan perbuatan lainnya terkait kepengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan.
7. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
8. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta rencana kerja lainnya berikut perubahannya untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
9. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung-jawaban pengurusan Perseroan serta dokumen keuangan Perseroan.
10. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standard Akutansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
11. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
12. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
13. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors duties and responsibilities according to the Board Manual is described as follows :

1. *Represent the Company either inside or outside the court on all matters and events.*
2. *Conduct engagement between the Company and the other parties.*
3. *Determine the Company's management policies.*
4. *Regulate the provisions regarding the Company's employee affair.*
5. *Evaluate and take action to resolve bad debts while still reporting to the Board of Commissioners.*
6. *Carry out other action and measures, regarding to the management as well as ownership of the Company's assets.*
7. *Strive and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as the business activities.*
8. *Prepare the Company's Long-Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget, and other work plans, with the amendments to be submitted to the Board of Commissioners for approval.*
9. *Prepare Annual Report as a manifestation of the Company's management responsibility and the Company's financial documents.*
10. *Prepare Financial Statement based on the Financial Accounting Standard and submit it to Public Accountant to be audited.*
11. *Provide explanation to GMS regarding Annual Report.*
12. *Prepare the Company's organizational structure, supplemented with the details and the job descriptions.*
13. *Perform other obligations in accordance to the Company's Article of Association and the provision of laws and regulations.*

Pembagian Tugas *(Distribution of Duties)*

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi adalah :
The Board of Directors duties are distributed as follows :

Tugas Pokok Direktur Utama
Main Duties of the President Director

● Memberikan arahan dan mengendalikan Kebijakan, Visi, Misi dan Strategi Perseroan.	● *Providing guidance and control of Company Policies, Vision, Mission and Strategy Company.*
● Mengoordinasikan pemecahan masalah Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan budaya, citra dan tata kelola perusahaan (GCG).	● *Coordinating the Company's problem solving, policy planning, controls, achievement of long-term objectives, audit policies, enhancement of corporate culture, image and governance (GCG).*
● Merumuskan, menyempurnakan dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.	● *Formulating, refining and implementing business development plan.*
● Membawahi Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan serta departemen bisnis lainnya.	● *Supervise the Internal Audit Unit and Corporate Secretary as well as other business departments.*

Tugas Pokok Direktur Keuangan dan SDM
Main Duties of the Director of Finance and HR

● Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebendaharaan, akuntansi, anggaran, pendanaan dan manajemen risiko.	● *Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in the field of treasury, accounting, budgeting, funding and risk management.*
● Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.	● *Plan, seek and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the Company's strategic plan.*
● Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	● *Ensure that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners.*
● Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.	● *Manage the financial investment portfolio and financial decisions to achieve maximum added value and achieve the Company's objectives in accordance with the provisions of the Board of Directors.*
● Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.	● *Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Finance.*
● Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.	● *Provide business decisions for the Directorate of Finance according to the scope of its authority.*
● Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari proses perencanaan, penyediaan pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi.	● *Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of the Human Resources management process, starting from the planning, provision, development, maintenance and utilization of human resources supported by the use of information technology.*
● Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan SDM Perseroan secara efektif dan tepat guna.	● *Develop good relations with the goverment, all external parties and other stakeholders and ensure the implementation of the Company's HR activities in an effective and efficient manner.*
● Mengembangkan program efesiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten.	● *Develop efficiency and quality management programs and ensure they are consistently implemented.*
● Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat SDM khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan.	● *Leading and supervising the implementation of policies within the scope of the HR Directorate's authority, particularly policies on staffing which include determining salaries, pensions or old-age benefits and other income for employees as well as appointing and dismissing employees based on the Company's staffing regulations.*

Komposisi dan Masa Jabatan

Direksi diangkat oleh RUPS dari calon yang telah diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan ketentuan mengangkat paling sedikit 2 orang, salah satunya Direktur Utama. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Sementara itu, ketentuan terkait masa jabatan Direksi sesuai *Board Manual* Perseroan, yaitu :

a. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dan dapat diangkat kembali.

b. Periode masa jabatan anggota Direksi adalah sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

c. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :

- Meninggal dunia;
- Masa jabatannya berakhir;
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
- Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan;
- Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Per 31 Desember 2022, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

Composition and Working Period

The Board of Directors is appointed by GMS from the proposed candidates by the Nomination and Remuneration with the provision appointment at least 2 persons, one of them is President Director. The Director members appointment is carried out by noticing vision, mission and the Company's strategic plans to enable effective, precise and fast decision-making as well as to act independently.

Meanwhile, the provisions related to working period of the Board of Directors are in accordance to the Company's Board Manual, namely :

a. The Board of Directors members are appointed by GMS for a period of 5 (five) years without prejudice to GMS right for dismissing at any time and may be reappointed.

b. The Board of Directors' working period is as stipulated in the Article of Association.

c. The position of the Board of Directors will end when :

- *Deceased;*
- *The end of working period;*
- *Dismissed based on GMS decision;*
- *Resignation in accordance to the provisions;*
- *Declared bankrupt or placed under guardianship pursuant to a Court decree.*
- *No longer meet the requirements as the Board of Directors in accordance with the Article of Association and prevailing laws and regulations.*

As to December 31, 2022, the composition of corporate Directors has not undergone any amendment with details as follows :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode dan Dasar Pengangkatan *Period and Basic Determination*
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*	2017 - 2022 Akta No. 115 tanggal 25 Juli 2017 2022 - 2027 Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022
Rinawati	Direktur *Director*	2007 - 2012 Akta No. 05 tanggal 1 November 2007 2012 - 2017 Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012 2017 - 2022 Akta No. 197 tanggal 31 Mei 2017 2022 - 2027 Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Independensi

Seluruh anggota Direksi Perseroan senantiasa bekerja secara profesional, penuh kesungguhan, mengedepankan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan, serta mampu bersikap independen dalam artian mereka dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya tanpa ada tekanan ataupun pengaruh dari pihak manapun. Untuk menjaga independensi tersebut, antar seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan kekeluargaan, baik secara garis lurus maupun ke samping.

Independence

All member of the board of directors are constantly working in professional manner, with full sincerity, and prioritize the interest of the company and other stakeholders, they are capable to work independently in the context of carrying their duties and responsibilities without any pressures or influences from any other parties. To protect their independency, there are no descent kindship relationship between the member of the Board of Directors and Commissioners both in unilateral and bilateral lines.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi memiliki Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sebagai organ pendukung dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan. Berdasarkan realisasi pelaksanaan tugas, saran dan rekomendasi yang diberikan oleh kedua organ tersebut, Direksi memberikan penilaian sangat baik dan sangat mengapresiasi pelaksanaan program-program kerja terkait tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sepanjang tahun 2022. Penilaian kinerja organ pendukung Direksi berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam setiap satuan kerja yang merupakan *Key Performance Indicator* (KPI).

Committees Performance Assessment under the Board of Directors

Directors own Corporate Secretary and Internal Audit as the supportive organs during implementation of company duties. Accordingg to the realization of duties, advices and recommendation by bith supportive organs, the Directors have given them excellent assessment and fully appreciate the execution of working programmes related to the duties and responsibilities of the Corporate Secretary and Internal Audit throughout 2022. The assessment of supportive organs by the Directors are conducted accordingly to the performance criteria determined in a working units which is Key Performance Indicator.

Rapat Internal

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 kali dalam sebulan. Rapat tersebut juga dapat dilakukan di luar waktu tersebut apabila dianggap perlu atas permintaan Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis pemegang saham.

Sepanjang 2022, Direksi mengadakan 12 kali rapat internal, dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut :

Internal Meeting

Directors are required to hold internal meeting at least once in month. The internal meeting can also be held in any given time if deemed necessary as per requested by the Board of Commissioners or by written request of shareholders.

Throughout year 2022, the Directors have hold 12 internal meetings with attendace rate as follows :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*	12	12
Rinawati	Direktur *Director*	12	12

Agenda Rapat

Secara umum, agenda rapat internal Direksi membahas tentang kinerja bulanan Perseroan, termasuk pelaksanaan tugas terkini dan rencana pengembangan usaha.

Meeting Agenda

In general, the agenda of directors internal meeting is to discuss monthly performance of the company, including current progress and business expansion plans.

Program Peningkatan Kompetensi

Perseroan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Kebijakan mengenai program peningkatan kompetensi Direksi diuraikan sebagai berikut :

1. Program peningkatan kompetensi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.
2. Rencana program harus dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Direksi.
3. Anggota Direksi yang mengikuti program seperti seminar / pelatihan wajib mempresentasikan hasil seminar / pelatihan kepada anggota Direksi lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
4. Anggota Direksi yang dimaksud pada poin 3 membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Competency Improvement Program

The Company always facilitates the implementation of competency development programs from top to bottom levels as a form of commitment in creating excellent and competitive HR. The Board of Director competency improvement program's policies is described as follows :

1. *The competency improvement program is being implemented to increase the Board of Director's effectiveness;*
2. *The implementation plan of the competency improvement program must be described in the Board of Director's Work Plan and Budget;*
3. *The Board of Director members who participate in the competency improvement program in the form of seminars and training must do presentation to other members of the Board of Director for sharing information and knowledge; and*
4. *The Board of Director members are responsible to make a report as stated in the 3rd point of the competency improvement ptogram implementation to be submitted to the Board of Commissioners.*

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sepanjang 2022, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pembagian tugasnya masing-masing.

Implementation of Duties year 2022

Throughout year of 2022, the Corporate Directors have carried out their duties and responsibilities in accordance to their distribution of duties.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

(NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS)

NOMINASI

Mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan standar nominasi berbasis kompetensi dan posisi yang dibutuhkan dalam Perseroan.

NOMINATION

Nomination mechanism of the Board of Commissioners and Directors are constantly taking account of diversity in education, work experiences, age, and gender with nomination requirement based on the competency and position needed by the Company.

REMUNERASI

Prosedur Penetapan

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Perseroan sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi. Jumlah remunerasi diajukan oleh Komite Nominasi & Remunerasi kepada Dewan Komisaris yang memiliki wewenang untuk menetapkannya.

REMUNERATION

Appointment Procedure

The amount of remuneration for the Board of Commissioner and the Board of Directors is based on the Company's performance achievements according to the analysis and recommendations of the Nomination & Remuneration Committee. The amount of remuneration is proposed by the Nomination & Remuneration Committee to the Board of Commissioner which has the authority to appoint it.

Struktur

Terdiri dari gaji / honorarium, tunjangan dan fasilitas.

Structure

Consist of salary / honorarium, allowance and facilities.

Indikator Penetapan

Penetapan penghasilan berupa gaji / honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor realisasi pencapaian kinerja Perseroan, tingkat kesehatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta faktor-faktor lainnya.

Appointment Indicator

Determination of income in the form of salary / honorarium, allowances and facilities that are permanent in nature is conducted by taking into account the Company's income, condition and financial capacity as well as inflation rate and other relevant factors and do not conflict with laws and regulations. Meanwhile, variable allowances are conducted by considering the Company's performance achievement, health level, condition and financial capacity as well as another factor.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah Rp. 884.000.000,- dengan perincian:

Remuneration of The Board of Commissioners and Directors for the previous year ended on December 31, 2022 was IDR 884,000,000,- with details as follows :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rp. *IDR*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	195.000.000
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*	195.000.000
Natalia Handayani	Komisaris Independen (lama) *Previous Independent Committee*	56.000.000
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen (baru) *Current Independent Committe*	50.000.000
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*	260.000.000
Rinawati	Direktur *Director*	128.000.000

KOMITE AUDIT *(AUDIT COMMITTEE)*

Komite Audit merupakan komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, komite ini secara struktural bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, khusunya dalam hal efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan pelaporan keuangan.

Pedoman Kerja

Piagam Komite Audit Perseroan disusun sebagai Pedoman Kerja bagi Komite Audit agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dapat dipertanggungjawabkan serta dapat diterima oleh semua pemangku kepentingan. Isi piagam tersebut terdiri dari :

1. Pendahuluan
2. Tujuan
3. Wewenang
4. Keanggotaan
5. Tugas dan Tanggung Jawab
6. Prosedur Kerja dan Rapat
7. Pelaporan
8. Penanganan Pengaduan / Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pelaporan Keuangan
9. Kerahasian
10. Evaluasi
11. Lain-lain

Persyaratan Keanggotaan

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, persyaratan untuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan diuraikan sebagai berikut :

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai.
2. Memiliki pemahaman tentang bisnis perusahaan, pelaporan keuangan, proses audit dan manajemen risiko serta memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan pasar modal dan peraturan terkait lainnya.
3. Memiliki pendidikan atau keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.
4. Memenuhi syarat sebagai pihak independen, yaitu antara lain adalah :
   a. Bukan orang dalam, termasuk pihak-pihak yang memberikan jasa audit, jasa konsultan atau jasa-jasa lain kepada Perseroan dalam 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya;
   b. Tidak memiliki saham dalam Perseroan;
   c. Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan dalam 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya;
   d. Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
5. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
6. Memiliki komitmen terhadap tugas-tugas Komite Audit dan mematuhi Kode Etik Komite Audit.
7. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran yang konstruktif.

The Audit Committee is a committee under the coordination of the Board of Commissioner. Therefore, as structure, this committee is responsible to the Board of Commissioner, escpecially regarding the effectiveness of internal control system, risk management system and financial reporting.

Work Guidelines

The Company's Audit Committee Charter is prepared as a Work Guideline for the Audit Committee in order to carry out its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, accountable and acceptable to all stakeholders. The contents of the charter consist of :

1. *Preface*
2. *Goals*
3. *Authorities*
4. *Membership*
5. *Duties and Responsibilities*
6. *Work Procedure and Meetings*
7. *Reporting*
8. *Handle Complaints / Report Alleged Financial Reporting Violation*
9. *Confidentiality*
10. *Evaluation*
11. *Others*

Membership Requirements

In accordance to the Audit Committee Charter, the requirements to be Company Audit Committee members are described belows :

1. *Have high integrity, ability, knowledge, and adequate work experience.*
2. *Have an understanding of the company business, financial reporting, audit process, and risk management and have adequate knowledge related to the capital market laws and regulations.*
3. *Have education or expertise in accounting or finance.*
4. *Meet the requirements as independent party, which are :*
   a. *Not the company insider, including parties who are responsible to perform audit services, consultant services, or any other services to the company for the last 6 months before appointment;*
   b. *Do not own shares of the company;*
   c. *Do not have any business relationship or working relationship with the company for the last 6 months before appointment;*
   d. *Do not have any familial relationship with the major shareholders, the Board of Commissioners or Directors that can cause conflicts of interests.*
5. *Not a person who works and has the authority and reasonability to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner.*
6. *Have a commitment to the Audit Committee duties and comply with the Code of Ethics of the Adult Committee.*
7. *Able to communicate effectively and have ability to provide constructive advice.*

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, antara lain :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris tentang perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan.
4. Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjutnya atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Wewenang yang dimiliki Komite Audit Perseroan, yaitu :

1. Mengakses data, dokumen dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan audit internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Bila diperlukan dapat melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya atas tanggungan Perseroan. Kewenangan ini atas ijin Dewan Komisaris.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi Komite Audit Perseroan berjumlah 3 orang, terdiri dari :

1. Seorang Komisaris Independen yang mejabat sebagai Ketua.
2. Dua orang pihak independen yang berasal dari luar Perseroan menjabat sebagai anggota.

Masa jabatan Komite Audit diuraikan sebagai berikut :

1. Tidak lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota komite tersebut sewaktu-waktu.
2. Dapat diangkat kembali hanya untuk 1 kali masa jabatan berikutnya.

Duties, Responsibilities, and Authorities

The Audit Committee duties and responsibilities according to the Audit Committee Charter, as follows :

1. *Reviewing issued financial information including financial reports, projections and other reports related to financial information.*
2. *Reviewing laws and regulations compliance.*
3. *Providing independent opinion to the Board of Commissioners regarding opinion differences between management and accountants.*
4. *Providing information to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant that based on independence, scope of assignment and service fees.*
5. *Reviewing the audits by the internal auditor and supervising the findings follow-ups.*
6. *Reviewing risk management activities that were carried out by management.*
7. *Reviewing complaints related to accounting and financial reporting.*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.*

The authorities of the Company Audit Committee as follows :

1. *Access the data, documents and other required information about the employees, funds, assets and the Company's resources.*
2. *Communicate directly with employees including the Board of Directors, internal audit and accountants regarding their duties and responsibilities.*
3. *Can involve independent parties outside the Audit Committee to help carrying out their duties at the Company expense if necessary. This authority must have the Board of Commissioners' permission.*
4. *Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Composition and Working Period

The Company Audit Committee consists of 3 people, namely :

1. *An Independent Commissioner who serves as Chief.*
2. *Two independent parties from outside Company who serve as members.*

The Audit Committee working period is explained as follows :

1. *No longer than the Board of Commissioners working period without prejudice to the Board of Commissioner's right to dismiss member of the committee at any time.*
2. *Able to be reappointed only for 1 next working period.*

3. Dapat mengajukan pengunduran diri dengan menyampaikan pemberhentian tertulis terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris minimal dalam jangka 1 bulan sebelum efektifnya pengunduran diri tersebut.

3. *Able tp resign by submitting written dismissal to the Board of Commissioners at least 1 month prior to the effective date of the resignation.*

Berikut ini komposisi Komite Audit Perseroan yang baru menggantikan Komite Audit yang lama karena telah menjalani 2 periode pengangkatan, sehingga tidak dapat diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan, dimana masa jabatan kedua berakhir pada penutupan RUPST tanggal 22 Juli 2022 :

Below is the composition of the new company Audit Committee as a replacement of the previous Committee due to reaching the end of 2 term periods of appointment, thus unable to be reappointed as the member of Audit Company, in which the last second periods ended since GMS closing date on July 22, 2022 :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status *Status*	Periode dan Dasar Pengangkatan *Period and Basic Determination*
Sri Wahjuningsih	Ketua *Chief*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2022 - 2027 Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KOM-YP/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022 *Board of Commissioners Decree No. 07/KOM-YP/X/2022 dated October 24, 2022*
Rinna Yohana	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	
Patricia Sulistya Riani	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	

PROFIL KOMITE AUDIT *(AUDIT COMMITTEE PROFILES)*

Sri Wahjuningsih - Ketua *(Chief)*

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Apart from serving as Chief of the Audit Committee, she also serves as the company Independent Commissioner. Her profile can be viewed on the section of the Board of Commissioners Profiles :

Rinna Yohana - Anggota *(Member)*

Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia**
Usia *Age*	**30 tahun** *30 years old*
Domisili *Domicile*	**Surabaya**
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	**Lulusan Universitas Widya Mandala, Program Studi S1 Ekonomi Akuntansi, Tahun 2013** *Widya Mandala University Graduate, Economy Accounting S1 Major Year 2013*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	**Accounting PT Forindo Primaperkasa (2013 - Sekarang)**
Rangkap Jabatan *Multiple Positions*	**-**
Pelatihan & Pengembangan *Training & Development*	**N/A**
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali** *Does not have any affiliation relationship with the member of the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders*

Patricia Sulistya Riani - Anggota *(Member)*

Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia**
Usia *Age*	**47 tahun** *47 years old*
Domisili *Domicile*	**Surabaya**
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	**Lulusan Universitas Widya Mandala, Program Studi S1 Ekonomi Manajemen, Tahun 1997** *Widya Mandala University Graduate, Economy Management S1 Major Year 1997*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	**1. Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1995-2005)** **2. Accounting PT Sinar Surya Graha Persada (2005-2018)** **3. Accounting PT Forindoprima Perkasa (2018 - Sekarang)**
Rangkap Jabatan *Multiple Positions*	**-**
Pelatihan & Pengembangan *Training & Development*	**N/A**
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali** *Does not have any affiliation relationship with the member of the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders*

Independensi

Anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perseroan, bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari Perseroan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Perseroan. Anggota Komite Audit tidak memiliki wewenang untuk merancang, memimpin maupun mengendalikan Perseroan sebelum menjabat dan bukan merupakan mantan pimpinan maupun pegawai Kantor Akuntan Publik. Dengan demikian seluruh persyaratan independensi anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG telah dipenuhi.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut :

Independence

Audit Committee members are professional individuals that has no relationship with the Company in order to maintain independence. All members of the Audit Committee are selected according to their abilities and educational backgrounds, and have met the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and the Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

All members of the Audit Committee are not affiliated with of the Company's Directors, Commissioners or other controlling shareholder, not a shareholder, Commissioner, Director, or employee of the Company who have affiliation or business with the Company. Audit Committee members do not have the authority to plan, lead or control the Company before officiating and are not former leaders or employees of a Public Accounting Firm. Thus, all the independence requirements for the Audit Committee members are in accordance with the rules and principles of GCG.

Audit Committee Meeting

As stated in Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meeting at least 4 (fourth) times a year. Across the year of 2022, the Audit Committee held 5 times of meeting with attendance rates of each Audit Committee's members as follows :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Natalia Handayani	Ketua *(Chief)*	5	4
Satriono Gunawan	Anggota *(Member)*	5	4
Franciska Kartiko	Anggota *(Member)*	5	4
Sri Wahjuningsih*	Ketua *(Chief)*	5	1
Rinna Yohana*	Anggota *(Member)*	5	1
Patricia Sulistya Riani*	Anggota *(Member)*	5	1

* Menjabat sejak 24 Oktober 2022 / *Served since October 24, 2022*

Agenda Rapat

1. Penyusunan Rencana Kerja Audit tahun buku 2022
2. Penunjukan KAP untuk tahun buku 2022
3. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, baik triwulanan maupun tahunan
4. Pembahasan kinerja
5. Pembahasan program human capital
6. Temuan audit
7. Pengelolaan risiko, penerapan GCG, pengendalian internal dan efektivitas WBS di Perseroan

Meeting Agenda

1. *Preparation of Audit Work Plan financial year 2022*
2. *Preparation of KAP for financial year 2022*
3. *Preparation of Consolidation Financial Report, quarterly and annually*
4. *Performance Evaluation*
5. *Human Capital Program Evaluation*
6. *Audit Findings*
7. *Risk Managements, GCG Implementation, Internal Control and WBS effectiveness in the company*

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

Sepanjang 2022, pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan terdiri dari :

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun buku 2022.
2. Melakukan penelaahan atas penyajian laporan keuangan triwulan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memantau agar laporan keuangan terbit tepat waktu dan akurat.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Internal Audit, serta memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Internal Audit.
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanaan audit tahun buku 2022.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk meyakini bahwa seluruh risiko yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai.
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan KAP yang akan mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2022.
7. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit, baik oleh auditor internal maupun eksternal dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit.
8. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal dan memberikan masukan yang mendorong terciptanya sistem pengembangan yang efektif.
9. Memantau pengelolaan risiko dan penerapan GCG serta memberikan masukan untuk meningkatkan penerapannya.
10. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan secara triwulan.

Activities Implementation Year 2022

In 2022, the implementation of Audit Committee activities consists of :

1. *Prepare and propose Audit Committee Work Plan in the year of 2022.*
2. *Review the quarterly financial reports presentation submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, as well as monitor that financial reports are published on time and accurately.*
3. *Review the implementation of internal audit working program, as well as suggest to improve the efficiency and effectiveness of the internal audit.*
4. *Review the independence and objectivity of Public Accounting Firm in auditing for the 2022 financial year.*
5. *Review the audit adequacy which conducted by Public Accounting Firm to ensure that all of the substantial risks have been covered and adequately considered.*
6. *Provide the appointment of Public Accountant Firm's recommendations to audit the financial statement for the 2022 financial year.*
7. *Review audit findings, by internal and external auditors, and follow-up the recommendation of audit findings.*
8. *Review the internal control effectiveness and suggest for creating an effective development system.*
9. *Monitor risk management and GCG implementation as well as suggest to improve its implementation.*
10. *Report to the Board of Commissioners on activities quarterly.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
(NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE)

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Oleh karena itu, secara struktural, komite ini bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, khususnya untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif dan efisien serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee under the coordination of the Board of Commissioner. Therefore, as structure, this committee is responsible to the Board of Commissioner, especially regarding the effectiveness of supervisory function and ensure the implementation of nomination and remuneration objectively, effectively, and in accordance to the HR management and GCG principles.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017. Piagam ini disusun agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Isi Piagam tersebut terdiri dari :

1. Dasar pembentukan
2. Struktur dan masa jabatan
3. Tugas dan tanggung jawab
4. Prosedur kerja
5. Kode etik
6. Rapat
7. Pelaporan dan pengungkapan
8. Penutup

Work Guidelines

The Company already has the Nomination and Remuneration Committee Charter which validated by the Board of Commissioner Decree No. 01/KOM-YP/VIII/2017 dated August 1, 2017. This charter is arranged for Nomination and Remuneration Committee doing their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparent, independent, and accountable so can be acceptable to all stakeholders. The contents of the charter consist of :

1. *Formation basis*
2. *Structure and working period*
3. *Duties and Responsibilities*
4. *Work procedures*
5. *Code of Ethics*
6. *Meetings*
7. *Reports and disclosures*
8. *Closing*

Persyaratan Keanggotaan

Persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

1. Memahami dengan baik visi, misi dan budaya kerja Perseroan.
2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai.
3. Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
4. Mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
5. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dan efektif.
6. Khusus untuk Ketua Komite yang juga sebagai Komisaris Independen, berlaku ketentuan umum bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama serta tidak mempunyai saham di Perseroan.

Membership Requirements

The Nomination and Remuneration member requirements are as follows :

1. *Good understanding of the Company's vision, mission and work culture.*
2. *Have high integrity, ability, knowledge and adequate work experience.*
3. *Do not have personal interests that can cause negative impacts and conflicts of interest on the Company.*
4. *Have sufficient time to complete duties.*
5. *Able to communicate and cooperate properly and effectively.*
6. *The Chief of the Committee who is also an Independent Commissioner must have no affiliations with the Company, the Board of Directors members, the Board of Commissioners members or major shareholders and does not have any shares in the Company.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas di bidang Nominasi antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.

Sedangkan tugas di bidang Remunerasi adalah :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan atas remunerasi;
   - Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.

Pembagian Lingkup Tugas

Sifat pekerjaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah kolektif kolegial. Dengan demikian, pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan bersama-sama dengan profesional untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, pemberian nasihat serta memastikan telah dilaksanakannya proses nominasi, remunerasi serta pengembangan SDM.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sedikitnya berjumlah 3 orang, terdiri dari :

1. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua;
2. Anggota yang berasal dari :
   a. Anggota Dewan Komisaris; atau
   b. Pihak eksternal, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, mempunyai pengalaman terkait Nominasi dan / atau Remunerasi dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya di Perseroan; atau
   c. Pihak internal di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Duties and Responsibilities

The Nomination duties are as follows :

1. *Gives recommendation to the Board of Commissioners regarding :*
   - *Board of Directors and / or Board of Commissioners member composition;*
   - *Policies and criteria required in the nomination process; and*
   - *Board of Directors and / or Board of Commissioners performance evaluation policies.*
2. *Assists the Board of Commissioners to assess Board of Director and / or Board of Commissioner members performance based on the benchmarks prepared as evaluation materials.*
3. *Gives recommendation to the Board of Commissioner about the Board of Director and / or Board of Commissioner skills development program.*
4. *Proposes candidates who fulfill the requirements as Board of Director and / or Board of Commissioner to the Board of Commissioner.*

Menwhile, the Remuneration duties are as follows :

1. *Gives recommendation to the Board of Commissioners regarding :*
   - *Remuneration structure;*
   - *Remuneration policies;*
   - *Remuneration amount.*
2. *Assists the Board of Commissioners to assess the remuneration performance with based on the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or Board of Commissioners.*

Scope of Duties

The Nomination and Remuneration Committee's nature of work is collegial collective. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee duties implementation can be carried out together professionally to assist the Board of Commissioner in carrying out its supervisory function, providing advice and ensuring the implementation of nomination, remuneration, and HR development processes.

Composition and Working Period

The Nomination and Remuneration Committee composition at least consists of 3 persons, namely:

1. *An Independent Commissioner who serves as Chief;*
2. *Members from :*
   a. *The Board of Commissioner; or*
   b. *External parties who do not have affiliation with the Company, have experience in Nomination and / or Remuneration and not a member of others Company Committee.*
   c. *Internal parties below the Board of Directors who understand human resource field.*

Sementara itu, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya. Masa jabatan komite ini maksimum selama 5 tahun dan dapat diperpanjang dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Meanwhile, the working period of Nomination and Remuneration is no longer than the working period of Board of Commissioner who appoint them. This working period maximum is 5 years and can be extended by not reducing the Board of Commissioner's right to dismiss them any time.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, komposisi dan masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2022 adalah :

based on these provisions, the composition and working period of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2022 is :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status *Status*	Periode dan Dasar Pengangkatan *Period and Base of Appointment*
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua *Chief*	2022 - 2027 Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KOM-YP/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022 *The Board of Commissioners Decree No. 08/KOM-YP/X/2022 dated October 27, 2022*
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*	Anggota *Member*	2015 - 2017 Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VIII/2015 tanggal 3 Agustus 2015 *The Board of Commissioners Decree No. 01/KOM-YP/VIII/2015 dated August 3, 2015* 2017 - 2022 Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017 *The Board of Commissioners Decree No. 01/KOM-YP/VIII/2017 dated August 1, 2017* 2022 - 2027 Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KOM-YP/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022 *The Board of Commissioners Decree No. 08/KOM-YP/X/2022 dated October 27, 2022*
Ong Lily Budinata	Pihak Independen *Independent Commissioner*	Anggota *Member*	2017 - 2022 Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017 *The Board of Commissioners Decree No. 01/KOM-YP/VIII/2017 dated August 1, 2017* 2022 - 2027 Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KOM-YP/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022 *The Board of Commissioners Decree No. 08/KOM-YP/X/2022 dated October 27, 2022*

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
(NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE)

Sri Wahjuningsih
- Ketua *(Chief)*

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Aside of serving as the Chief of the Nomination and Remuneration Committee, she is also serves as the corporate Independent Committee. Her profile can be viewed in the section of The Board of Commissioners of this year annual report.

Santoso Wijaya
- Anggota *(Member)*

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Besides serving as the Member of Nomination & Remuneration Committees, she is also serving as the corporate Commissioners. Her profile can be viewed in the section of The Board of Commissioners of this year annual report.

Ong Lily Budinata
- Anggota *(Member)*

Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia**
Usia *Age*	**56 tahun** *56 years old*
Domisili *Domicile*	**Surabaya**
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	**Lulusan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Program Studi S1 Ekonomi AKutansi, Tahun 1992** *Wijaya Kusuma University Surabaya University Graduate, Economy Accounting S1 Major year 1992*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	**1. Kepala Audit di UD. Rahardjo Motor (1991-1995)** **2. Kepala HRD dan Internal Audit di PT. Hastagraha Bumipersada (1995-sekarang)** *1. Chief of Audit of UD. Rahardjo Motor (1991-1995)* *2. Head of HRD, Internal Audit of PT. Hastagraha Bumipersada (1995-present)*
Rangkap Jabatan *Multiple Positions*	**Kepala HRD dan Internal Audit di PT. Hastagraga Bumipersada** *Head of HRD and Internal Audit of PT. Hastagraha Bumipersada*
Pelatihan & Pengembangan *Training & Development*	**N/A**
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali** *Does not have any affiliation with the member of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.*

Pengungkapan Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dipilih sesuai dengan kemampuan, latar belakang pendidikan dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel pemenuhan aspek independensi berikut ini.

Independence Disclosure

All members of the Audit Committee are selected according to their abilities, educational backgrounds, and have met the requirements stipulated by the Company and the laws and regulations. The Company guarantees the independence of Nomination and Remuneration members as shown in the following table of the Independence aspect fulfillment.

Aspek Independensi *Independence Aspects*	**Sri Wahjuningsih**	**Santoso Wijaya**	**Ong Lily Budinata**
Tidak memiliki benturan kepentingan terhadap Perseroan *Do not have conflict of interest with the Company*	✓	✗	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan / atau calon anggota legislatif dan / atau eksekutif dan / atau yudikatif dan / atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan *Do not have multiple position as a politician and / or legislative candidate and / or executive and / or judicial and / or other positions that have conflict of interest potential.*	✓	✓	✓

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTE MEETING

The meeting of Nomination and Remuneration Committee is required to be held at least once in 4 months. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has hold meeting 5 times with attendance rates as follows :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Natalia Handayani	Ketua *(Chief)*	5	4
Sri Wahjuningsih*	Ketua *(Chief)*	5	1
Santoso Wijaya	Anggota *(Member)*	5	5
Ong Lily Budinata	Anggota *(Member)*	5	5

* Menjabat sejak 27 Oktober 2022 / *Served since October 27, 2022*

Agenda Rapat

Secara umum, agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi membahas tentang :

1. Penyusunan Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun buku 2022
2. Pemberian saran dan rekomendasi nominasi dan remunerasi
3. Peninjauan atas hasil evaluasi mandiri yang dilakukan Dewan Komisaris
4. Penentuan besaran honorarium untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

1. **Terkait Fungsi Nominasi**
   Memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan nominasi/seleksi atas Komisaris Independen Perseroan serta memberikan pendapat nominasi dan remunerasi untuk eksekutif Perseroan.
2. **Terkait Fungsi Remunerasi**
   Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai besaran gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2022 berdasarkan capaian kinerja.
3. **Evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi**

   Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan memfasilitasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindak lanjuti hasil evaluasi.

Meeting Agenda

Generally, the meeting agendas of Nomination and Remuneration Committee Meeting are discussed as follows :

1. *Preparation of Working Plan of the Nomination and Remuneration Committee for financial year 2022*
2. *Propose advices and recommendation of nomination and remuneration*
3. *Evaluation of Self-Assesment results done by the Board of Commissioners and Directors*
4. *Decision of the honorarium amount for the Board of Commissioners and Directors*

Activities Implementation In 2022

1. ***Concerning Nomination Function***
   Providing recommendation and support the process of nomination/selection of the Independent Commissioner and also providing nomination and remuneration suggestion for the company executive.
2. ***Concerning Remuneration Function***
   Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning the amount of salary and honorarium of the Board of Commissioners and Directors members for year 2022 according to the performance results.
3. ***Evaluation of the Board of Commissioners and Directors***
   Making evaluation towards the working performance of the Board of COmmissioners and Directors, and also facilitates the Board of Commissioner and Directors to follow up the evaluation results.

SEKRETARIS PERUSAHAAN *(CORPORATE SECRETARY)*

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di Perseroan diuraikan sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan - peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

The corporate secretary is a supporting organ of the Board of Directors which functions as a liaison between the Company, regulators, shareholders, and other stakeholders. The corporate secretary also has a role to ensure that the Company's business activities are in accordance with prevailing laws and regulations, particularly in the capital market.

Duties and Responsibilities

According to the Financial Services Authority regulations, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary in the Company are described as follows :

1. *Follow the development of capital markets, in particular the prevailing regulations of capital market sector.*
2. *Provide services to the public for any information needed by investors related to the Company's conditions.*

3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan perusahaan.
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, meliputi :
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan / atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan / atau Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan.
2. Mengkoordinasi pelaksanaan Paparan Publik Tahunan.
3. Pembinaan hubungan dengan media.
4. Pendistribusian Buku Laporan Tahunan Perseroan.
5. Memperbaharui Situs Perseroan.
6. Berpartisipasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan / atau Direksi.
7. Melaksanakan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya.

3. *Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the Company's laws and regulations in the capital market sector.*
4. *As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*
5. *Represent the Company in correspondence with capital market authorities in accordance with the authority given by the company.*
6. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including :*
   a. *Information disclosure to the public, including the information availability on the Company's website;*
   b. *Timely submission of reports to the Financial Services Authority;*
   c. *Hold and documentation of the GMS;*
   d. *Hold and documentation of the Board of Directors meetings and / or the Board of Commissioners meetings; and*
   e. *Hold Company orientation program for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.*

Activities Implementation in 2022

Throughout the year of 2022, the Corporate Secretary has executed the following activities :

1. *Coordinating the preparation of Annual GMS.*
2. *Coordinating the implementation of Annual Public Expose.*
3. *Develop relationship with media.*
4. *Distributing of the Company's Annual Report Book.*
5. *Updating the Company Website.*
6. *Participating in every meeting of the Board of Commissioner and Directors.*
7. *Implement correspondence with the capital market regulator (FSA dan ISE) as well as other supporting institutions.*

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
(CORPORATE SECRETARY PROFILE)

Lukas Lucky
- Sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary)*

Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia**
Usia *Age*	**52 tahun** *52 years old*
Domisili *Domicile*	**Surabaya**
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	**Magister Kenotariatan Universitas Airlangga tahun 2006** *Master of Notarial Law, Airlangga University Graduate year 2006*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	**Surat Keputusan Direksi No. 31/DIR-YP/XI/2007 tanggal 14 November 2007, dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi Direksi** *The Board of Directors Decree No. 31/DIR-YP/XI/2007 dated November 14, 2007, with serving periods ends according to Directors evaluation*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	**1. General manager PT Prosam Plano (2003-2004)** **2. Komisaris PT Senopati Perkasa (2004-2007)** **3. Berkarir sebagai Advokat (2007-sekang)** *1. General Manager of PT Prosam Plano (2003-2004)* *2. Commissioner of PT Senopati Perkasa (2004-2007)* *3. Advocate Career (2007-present)*
Rangkap Jabatan *Multiple Positions*	**Advokat dan Konsultan HKI Lucky & Co.** *Advocate and Consultant of HKI Lucky & Co.*
Pelatihan & Pengembangan *Training & Development*	**- BEI : Pengembangan XBRL** **- OJK : Sosialisasi POJK No.23/POJK.04/2022** **- AEI : KBLI - Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** **- AEI : Sosialisai POJK No.14/POJK.04/2022 & 15/POJK.04/2022** **- BEI : Sosialisasi Peraturan No. I-E** *- BEI : Development XBRL* *- OJK : Socialization of POJK No.23/POJK.04/2022* *- AEI : KBLI - Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (Indonesia Standard Industrial Classification)* *- AEI : Socialization POJK No.14/POJK.04/2022 & 15/POJK.04/2022* *- BEI : Socialization of Law No. I-E*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali** *Has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Controlling Shareholders*

UNIT AUDIT INTERNAL *(INTERNAL AUDIT UNIT)*

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang bertugas untuk melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas pengendaliam internal Perseroan, serta memberikan pandangan, keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif guna meningkatkan nilai dan kinerja operasional Perseroan. Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan untuk membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses GCG

The Internal Audit Unit is a supportive organ whose duties are to supervise and evaluate the company internal management, and also to provide point of views, beliefs, and consultation independently and objectively in order to improve the values and the operational performances of the company. The Internal Audit Unit is formed with the purpose to assist the company in increasing values and improving the company operational through systematic approach by evaluating and improving risk management effectiveness and GCG implementation.

Struktur dan Kedudukan

Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Audit Internal wajib menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Structure and Position

Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the Director of the Company and has a functional relationship with the Audit Committee. Internal Audit is required to submit audit reports to the President Director and the Audit Committee.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL *(INTERNAL AUDIT CHIEF PROFILE)*

Law Jang Shia

Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia**
Domisili *Domicile*	**Surabaya**
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	**Lulusan Universitas Wijaya Kartika, Surabaya, tahun 1994** *Widya Kartika University Graduate, Surabaya, year 1994*
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis Law of Appointment*	**Surat Keputusan Direksi Nomor 004/02/DIR/2010 tanggal 9 Februari 2010, dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi Direksi** *The Board of Directors Decree Number 004/02/DIR/2010 dated February 9, 2010, with serving periods ends according to the Directors evaluation.*

Riwayat Jabatan
Job Experience
	- **1994 mulai berkarir di berbagai insitusi IT, Accounting & Finance**
	- **1998 mulai bergabung dengan Perseroan sebagai staf IT :**
	  - **2002 - 2007 sebagai staf Accounting**
	  - **2007 - 2010 sebagai Kepala Bagian Accounting dan Finance**
	  - **2010 - sekarang sebagai Ketua Audit Internal**
	- *1994 started his career in various IT, Accounting & Finance institution*
	- *1998 started join as IT staff :*
	  - *2002 - 2007 Accounting Staff*
	  - *2007 - 2010 Head of Accounting and Finance*
	  - *2010 - present Head of Internal Audit*

Pelatihan & Pengembangan *Training and Development*	**In house trainning :** - **Membangun hubungan harmonis antara Manajemen dan Auditor Independen** - **Penekanan pada risiko, pengendalian dan standar** *In house training :* - *Building harmony relationship between management and Independent Auditor* - *Risk Management, Control and Standard*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali** *Has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Internal bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan, aktivitas Audit Internal meliputi :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/01/DIR-YPAS/2018 tanggal 22 Januari 2018, menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam ini dijadikan pedoman dan petunjuk kerja bagi Unit Internal agar fungsi dan peran dapat dilaksanakan secara efektif. Isi Piagam tersebut terdiri dari :

1. Latar belakang
2. Struktur dan kedudukan
3. Tugas dan tanggung jawab
4. Wewenang
5. Kode etik
6. Persyaratan auditor
7. Pertanggungjawaban
8. Larangan
9. Penutup

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2022 (RPT 2022), Audit Internal telah melakukan kegiatan audit secara berkala sebagai berikut :

1. Audit divisi keuangan & accounting
2. Inspeksi pabrik
3. Audit divisi personalia
4. Audit divisi produksi
5. Audit divisi quality control

Duties and Responsibilities

Internal Audit tasks are test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company's policy, Internal Audit activities include:

1. *Organize and implement the annual Internal Audit plan.*
2. *Test and evaluate the internal control implementation and risk management system in accordance with the Company's policy.*
3. *Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resource, marketing, information technology and other activities.*
4. *Provide suggestions for improvements and objective information regarding activities assessment in all levels of management.*
5. *Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioner.*
6. *Monitor, analyze and report the implementation of suggested improvements.*
7. *Work together with Audit Committee.*
8. *Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities.*
9. *Conducting special inspection if necessary*

Work Guideline

The Company already has an Internal Audit Charter which validated based on the Board of Director Decree No. 011/01/DIR-YPAS/2018 dated January 22, 2018, with adjustment to the Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guideline of the Internal Audit Charter. This charter is used as guideline and work instructions for Internal Audit Unit so its functions and roles can be carried out effectively. The contents of the charter consist of :

1. *Background*
2. *Structure and position*
3. *Duties and Responbilities*
4. *Authorities*
5. *Code of Ethics*
6. *Auditor requirements*
7. *Accountability*
8. *Restrictions*
9. *Closing*

Duties Implementation in 2022

In accordance with the 2022 Audit Plan (AP 2022), Internal Audit has conducted periodic audits such as :

1. *Audit of Financial & Accounting Division*
2. *Factory Inspection*
3. *Audit of Personnel Division*
4. *Audit of Production Division*
5. *Audit of Quality Control Division*

Audit yang dilakukan mencakup finansial, operasional, evaluasi atas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan akan aturan dan kebijakan Perseroan.

The audits include financial, operational, evaluation for the implementation of risk management and the compliance of the Company rules and policies.

Realisasi RPT Audit Internal tahun 2022 telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu dengan telah melaksanakan penugasan yang direncanakan atau telah mencapai 100% dari RPT Tahunan 2022.

The realization of the 2022 Internal Audit's AP has been implemented according to the set schedule, namely by carrying out the planned assignment or achieving 100% from 2022 Annual AP.

Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Internal Audit telah mengadakan 5 kali rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dengan agenda rapat meliputi kinerja Unit Audit Internal, pelaksanaan kegiatan audit yang sedang berjalan, kampanye WBS dan Fraud Awareness.

Internal Audit Unit Meeting

In 2022, the Internal Audit has held 5 meetings with the Board of Commissioners, Directors, and the Audit Committee with meeting agenda including Internal Audit Unit performance, execution of audit activities in progress, WBS campaign and Fraud Awareness.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
(INTERNAL CONTROL SYSTEM(ICS))

Sistem pengendalian internal (SPI) merupakan suatu proses perencanaan yang melibatkan seluruh organ Perseroan yang dilakukan secara berkesinambungan, sehingga mampu mencapai 3 tujuan utama SPI, yaitu :

a. Tujuan Operasional, terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah mengamankan aset.

b. Tujuan Pelaporan, terciptanya Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perusahaan.

c. Tujuan Kepatuhan, terciptanya kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku.

Tujuan tersebut merupakan hal yang penting bagi penerapan SPI di Perseroan. Maka dari itu, manajemen berupaya untuk menjadikan SPI sebagai budaya perusahaan.

Internal Control System (ICS) is planning process of all Company organs which is carried out continuously, so it can achieve 3 main objectivies of ICS, namely :

a. Operational Objectives, create effective and efficient operational activities, including securing assets.

b. Reporting Objectives, create accurate and reliable Financial Statement, for internal and external of the Company's purposes.

c. Compliance Objectives, create compliance with all prevailing laws and regulation.

These objectives are important for the implementation of ICS in the Company. Therefore, management strive to make ICS as Company's Culture.

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

The Financial and Operational Control Systems and the Compliance with Laws and Regulations

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders as the basis for economic decision making. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures directly to achieve goals and targets as well as guaranteeing or providing appropriate financial reports and ensuring the compliance with laws and regulations.

Perseroan memandang bahwa pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Komponen SPI di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari :

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Menciptakan lingkungan yang menaungi seluruh Perseroan sebagai suatu organisasi dengan budaya dan perilaku tertentu. Lingkungan ini dibentuk dengan dasar integritas nilai-nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, struktur organisasi sesuai kebutuhan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat, serta hubungan kerja yang baik pada seluruh lini Perseroan.

2. **Penaksiran Risiko**
   Kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa setiap strategi dan arahan dari pimpinan berjalan seperti yang diharapkan. Perseroan melaksanakan kegiatan seperti mengadakan rapat secara rutin yang membahas hal-hal yang bisa menjadi risiko bagi Perseroan dengan pendekatan yang efektif dan memberikan informasi terkini. Perseroan juga melakukan sosialisasi terkait manajemen risiko kepada yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan risiko. Pemenuhan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Perseroan dibantu oleh Unit Audit Internal dalam rangka mencapai keyakinan bahwa seluruh risiko dapat diantisipasi dan berjalan secara efektif.

3. **Aktivitas Pengendalian**
   Tersedianya kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa setiap strategi dan arahan dari pimpinan berjalan seperti yang diharapkan. Menghimbau seluruh karyawan untuk patuh terhadap Standar Operasional prosedur (SOP).

4. **Informasi dan Komunikasi**
   Terdapatnya sistem dan proses yang mendukung identifikasi, pencatatan dan pertukaran informasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dalam bentuk formulir atau bentuk lainnya pada waktu tertentu yang dapat memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggung-jawaban suatu tugas.

5. **Pemantauan**
   Proses yang dilakukan secara rutin untuk memastikan dan menilai kinerja dari aktivitas pengendalian internal yang dijalankan dari waktu ke waktu. Melibatkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal untuk memberikan masukan sebelum risiko terjadi dan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional agar tercipta SPI yang efektif dan efisien sesuai dengan keadaan terkini serta mengoptimalkan pemanfaatan *whistle blower hotline system* (WBS).

The Company views that internal control is a series of actions that cover the entire process in the Company's business. Internal control is in basic management processes, which is planning, implementation and monitoring. The components of the Internal Control System within the Company, consist of :

1. ***Environmental Control***
   Create an environment that become shade of the entire Company as an organization with a certain culture and behavior. This environment is formed on the basis of integrity, ethical values, commitment to competence, conducive leadership, organizational structure as needed, appropriate delegation of authorities and responbilities, and good working relationship at all lines of the Company.

2. ***Risk Assessment***
   Policies and procedures that help ensure that every strategy and instruction of the leadership runs as expected. The Company carries out activities such as holding regular meetings discuss matters that could be a risk to the Company with an effective approach and providing the latest information. The Company also conducts socialization related to risk management to those who are directly or indirectly involved with the risk. Fulfillment of responsibilities carried out by the Company is assisted by the internal Audit Unit in order to achieve confidence that all risks can be anticipated and solved effectively.

3. ***Activity Control***
   Availability of policies and procedures that help ensure that every strategy and direction of the leadership is to run as expected. Urging all employees to comply with Standard Operating Procedures (SOP).

4. ***Information and Communication***
   The existence of systems and processes that support the identification, recording and exchange of information related to the implementation of main tasks as a form or other similar format at a certain time that can simplify the implementation, control and accountability of a task.

5. ***Monitoring***
   The routine process to ensure and assess the performance of internal control activities from time to time. This involves various parties, both internal and external to provide input before risks occur and improve operational policies or procedures in order to create an effective and efficient SPI in accordance with current condition and optimize the use of the whistle blower hotline system (WBS).

Tinjauan atas Efektivitas SPI

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa SPI yang sudah berjalan di tahun 2022 telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya SPI yang handal bagi Perseroan.

Evaluation and Effectiveness of ICS (Internal Control System)

The Board of Commissioners and Directors evaluated that current ICS of 2022 had fulfilled the minimum requirements to ensure effectiveness degrees, efficiency, reliability, security, and obedience towards laws. Nevertheless, there is still a room of improvements. There were many changes internally and externally which forced the company to be constantly ready and willingly to improvise in order to ensure the availability of reliable ICS for the company.

Manajemen Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan bisnisnya secara transparan dan seimbang diantara para pemangku kepentingan, maka Perseroan menerapkan kode etik perusahaan. Setiap segmen wajib memahami dan mematuhi standar kode etik tersebut.

Standar kode etik yang dijalankan Perseroan dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut :

Stakeholder Management

In carrying out its business in a transparent and balanced manner among stakeholders, the Company implements a corporate code of ethics. Each segment must understand and comply with the code of ethics standards.

The standard code of ethics implemented by the Company in establishing relationships with stakeholders of the Company are as follows :

No.	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Pendekatan & Frekwensi *Approach & Frequency*	Topik Utama *Main Topic*
1.	Karyawan & Serikat Pekerja *(Employees & Labor Union)*	Komunikasi & konsultasi Peraturan Perusahaan Praktik Korupsi, Gratifikasi, Kecurangan dan Perdangan Orang Dalam Karyawan dilarang untuk menggunakan data dan informasi yang dianggap rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk kepentingan diri mereka atau pihak ketiga lainnya, menerima dan / atau menawarkan gratifikasi dalam bentuk apapun. *Communication & Consultation of Company Regulations* *Corruption, Gratuities, Fraud and Insider Trading* *Employees are prohibited from using data and information that are considerated confidential for personal gain or for the benefit of themselves or other third parties, receiving and / or offering gratuities in any form.*	Kesepakatan kerja antara Perseroan dengan pekerja yang tertuang dalam "Perjanjian Bersama (PB)" *Work agreement between the Company and employees as stated in the "Joint Agreement (JA)"*
2.	Pemegang Saham *(Stakeholders)*	Komunikasi melalui RUPS Tahunan maupun RUPS Luar biasa. *Communication through the Annual GMS and Extraordinary GMS.*	Pertanggungjawaban tata kelola, kinerja operasi, keuangan, dan sosial perusahaan *Corporate governance, operational performance, financial and social responsibility*
3.	Pelanggan *(Customers)*	Kerjasama yang terkait dengan penjualan dilaksanakan tanpa melibatkan kepentingan / keuntungan pribadi. *Cooperation related to sales is carried out without involving personal interests / profits.*	Penyelenggaraan penjualan barang *Sale of goods*
4.	Mitra Kerja *(Partners)*	Kerjasama pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan Perseroan. *Cooperation in the procurement of goods and services according to the Company's needs.*	Pengadaan barang dan jasa *Procurement of goods and services.*
5.	Pemerintah & Regulator *(Government & Regulators)*	Konsultasi dan komunikasi untuk selalu mematuhi setiap regulasi yang berlaku. *Consultation and communication to always comply with any applicable regulations.*	Kewajiban untuk mematuhi dan melaksanakan regulasi *Obligation to comply with and implement regulations*
6.	Media Massa *(Mass media)*	Penyampaian informasi yang sesuai prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan kebutuhan Perseroan. *Submission of information in accordance with the principles of information disclosure and the Company's needs.*	Kinerja operasi, keuangan dan sosial Perseroan *The Company's operational, financial and social performance*

Pernyataan Direksi dan / atau Dewan Komisaris atas Kecukupan SPI

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa SPI yang sudah berjalan di tahun 2022 telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan.

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian visi dan misi Perseroan. Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa SPI yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut.

SPI dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik. Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan setiap kegiatan dan transaksi Perseroan dilaksanakan berdasarkan pengendalian internal yang memadai meliputi kegiatan operasional dijalankan secara efektif dan efisien, laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Statements of Directors and / or The Board of Commissioners towards Internal Control System Adequacy

The Board of Commissioners and Directors have evaluated that the current ICS has fulfilled minimal standards to ensure effectiveness degree, efficiency, reliability, security, and obligation towards laws.

The Board of Directors and Commissioners have committed to ensure the company management has been executed well as a foundation to reach the company vision and mission. One of the implementation examples of company management is ensuring the ICS has been adequately executed. The directors are responsible to practice good ICS in order to achieve the company goals. The Board of Committess and Audit Committee are responsible for supervising to ensure the execution of internal controlling in generally, including the Directors decisions to establish the stated internal control.

The ICS is designed to manage and control risk well. This statement of internal control depicts that each activities and transactions of the company are executed in accordance to the adequate internal control including the effectiveness and efficiency of operational activities, financial reports, and correct management report which are detailed and on time, and also obedience towards the prevailing laws and regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO *(RISK MANAGEMENT SYSTEM)*

Perseroan berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perseroan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, fokus pada bisnis Perseroan dan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko Perseroan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Kebijakan Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perseroan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perseroan.

Kerangka kerja atau tahapan-tahapan proses manajemen risiko di Perseroan adalah :

1. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
2. Analisis dan evaluasi yang berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko.
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut.
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait.
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

The company is committed to manage all risks effectively and efficiently to ensure the sustainability and the growth of the company business through proactive risk management, focusing on the most important risk, focusing on the company business and proper company management and also coordinated and integrated risk management of the company.

The risk management system purposes is to ensure that all level in the company management always considering risk management aspects during all decision making process. The risk management system purpose is to increase the habit of risks awareness by implementing the existing steps of standard risk management of the company.

The framework or stages of thee risk management process in the Company are :

1. *Risk identification with considering internal and external factors.*
2. *Continuous and timely analysis and evaluation to determine priorities scale and risk sources.*
3. *Implementation of sustainable risk mitigation strategies and the neccessary resources for such management.*
4. *Communication and participation of all relevant stakeholders.*
5. *Record and establishment of risk profile to monitor and review the developments and changes.*

Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian Perseroan.

Perseroan menetapkan 5 kategori risiko, yaitu :

1. Risiko Strategik, adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan akibat pengambilan keputusan strategis yang tidak sesuai dengan lingkungan internal dan eksternal Perseroan.
2. Risiko Operasional, adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan operasional bisnis Perseroan yang disebabkan oleh manusia, material, peralatan, modal dan metode.
3. Risiko Finansial, adalah kerugian yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari transaksi dan instrument keuangan (suku bunga, nilai tukar, komoditas, likuiditas, ekuitas dan kredit).
4. Risiko Legal (Hukum), adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan karena adanya permasalahan hukum, ketidak-patuhan pada peraturan yang berlaku.
5. Risiko Reputasi, adalah kerugian langsung atau tidak langsung terkait dengan potensi penyimpangan reputasi atau nama baik Perseroan yang disebabkan oleh lingkungan eksternal maupun internal.

The Company reviews the risk management systems and policies on a regular basis and then adjust them to the business market conditions. In carrying out the Company's operations, risks are carefully managed to avoid the Company's potential losses.

The Company determines 5 risk categories, namely :

1. *Strategic Risk, is a direct or indirect loss associated with potential deviations due to strategic decision making that is not in accordance with the Company's internal and external environment.*
2. *Operational Risk, is a direct or indirect loss related to potential deviations from the Company's business operations caused by people, materials, equipment, capital and methods.*
3. *Financial Risk, is a loss related to the potential deviations of results of financial transactions and instruments (interest rates, exchange rates, commodities, liquidity, equity and credit).*
4. *Legal Risk (Law), is a direct or indirect loss related to potential irregularities due to legal problems, non-compliance with prevailing regulations.*
5. *Reputation Risk, is a direct or indirect loss related to the potential deviation from the reputation or the Company's name caused by the external or internal environment.*

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan
(Type of Risks and Management Methods)

Risiko Usaha

- **Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku**
  Fluktuasi harga bahan baku biji plastik polypropylene (PP) merupakan risiko utama yang dihadapi Perseroan. PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilbrium dari harga PP nasional, Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

- **Risiko Ketersediaan Bahan Baku**
  Dilatar-belakangi keterbatasan kapasitas produksi PP di Indonesia, Perseroan harus menyusun strategi untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan memperhatikan jangka waktu pengiriman, khususnya untuk pembelian impor. Perseroan melakukan pembelian bahan baku secara hati-hati dan penuh perhitungan dengan kombinasi pembelian lokal maupun impor.

Business Risk

- ***Raw Material Price Fluctuation Risk***
  The price fluctuation of polypropylene (PP) plastic pellets is a major risk faced by the Company. PP is a commodity product which market price is determined by supply and demand in the world. PP prices can be classified into 2 areas, namely national and regional PP prices. Regionally, PP in Indonesia is imported from ASEAN, South Asia and Saudi Arabia. The market price formed in Indonesia is an equilibrium of the national PP prices, ASEAN, South Asia and Saudi Arabia. Although in general, PP prices are influenced by oil prices because PP is a derivative product of oil, the correlation between PP prices and oil prices is quite small and the most dominant factor is suplly and demand.

- ***Raw Material Availability Risk***
  Due to limited PP production capacity in Indonesia, the Company must develop a strategy to maintain the availability of raw materials and pay attention to the delivery period, especially for import purchases. The Company purchases raw materials in local and import. Recently, there have been several stockiest or raw material traders in Jakarta and Surabaya who sell raw materials locally. The company also establishes relationships with these stockiest and traders to expand the options for purchasing raw materials.

Risiko Usaha

- **Risiko Pasar**
  Kondisi pasar untuk industri karung plastik saat ini mengalami over supply, dengan persaingan harga yang ketat, kenaikan Upah Minimum Regional (UMR), cukup signifikan berdampak bagi kelangsungan produktivitas Perseroan. Kenaikan ini akan menekan profit Perseroan. Saat ini Perseroan benar-benar memperhatikan efisiensi dan efektivitas tenaga kerja dan beberapa bidang lain supaya bisa mendapatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Risiko Keuangan

- **Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing**
  Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing, dimana perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya US Dollar terhadap Rupiah semakin meningkat. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat serta memperkuat pasar ekspor, dimana harga jual juga dalam valuta asing (US Dollar) sehingga gejolak nilai tukar dapat diminimalisasi.

- **Risiko Tingkat Bunga**
  Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh untuk aktivitas operasional, modal kerja maupun investasi. Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan mengendalikan pengeluaran supaya tercapai program efisiensi dan efektif yang sedang dijalankan saat ini.

- **Risiko Likuiditas**
  Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat dianggap perlu.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tujuan pengelolaan risiko Perseroan secara umum yaitu untuk mendukung dan memperkuat tercapainya tujuan implementasi prinsip-prinsip GCG. Secara khusus, tujuannya adalah :

- Mengoptimalkan tercapainya tujuan Perseroan.
- Memberikan dasar yang lebih baik dalam penyusunan arah stratejik.
- Fokus pada praktik standar bisnis terbaik.
- Meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan.
- Meningkatkan pencapaian keunggulan kompetitif.
- Menyajikan respon terpadu terhadap berbagai risiko.
- Memperkecil / meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko.
- Meminimalkan dampak / eksposur risiko.

Business Risk

- ***Market Risk***
  Market conditions for the plastic bag industry are currently experiencing oversupply, with intense price competition, an increase of Regional Minimum Wage (RMW), which have a significant impact on the sustainability of the Company's productivity. This increase will affect the reduction of Company's profit. Currently the Company really pays attention to the efficiency and effectiveness of the workforce and several other fields to get added value for the Company.

Financial Risk

- ***Changes in Foreign Exchange Rates Risk***

  Purchase of raw materials is denominated in foreign currency, where changes in the exchange rate, especially US Dollar against Rupiah, are increasing. To solve this problems, the company has scheduled time for purchasing by monitoring dollar exchange rate fluctuations periodly, and strengthen export market in which the selling price is in the foreign values (US Dollar) thus exchange rate fluctuation can be minimalized.

- ***Interest Rate Risk***
  The Company's interest rate risk is mainly related to loans obtained for operational activities, working capital, and investments. The Company conducts periodic reviews of the impact of changes in interest rates and controls expenditure in order to achieve an efficient and effective program that is currently being implemented.

- ***Liquidity Risk***
  Management manages liquidity risk by constantly monitoring the Company's estimated liquidity reserves based on expected cash flows and reviewing financing needs for working capital and funding activities regularly and when deemed neccessary.

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

The objective of the Company risk management in general is to support and strengthen the achievement of the objective of implementing GCG principles. In particular, the objectives are :

- *Optimize the achievement of the Company's objectives.*
- *Provide better foundation regarding developing strategic direction*
- *Focus on the best standard business practices .*
- *Improve relations with stakeholders.*
- *Increase the achievement of competitive advantage.*
- *Provide an integrated response towards various risks.*
- *Reduce / minimize the possibility of risk.*
- *Minimize the impact / risk exposure.*

Sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan tingginya tingkat kompetisi, risiko yang dihadapi Perseroan juga semakin kompleks, karena itu Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap aspek risiko yang akan dihadapi. Seiring dengan semakin banyaknya rencana strategis, setiap keputusan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris wajib dilampirkan dokumen kajian risiko. Kajian risiko dilakukan berdasarkan review beberapa dokumen dan observasi lapangan.

In accordance with the development of the business world and the high level of competition, the risks faced by the Company are also increasingly complex, therefore the Company pays great attention to the risks that will be faced in the future. In line with the increasing number of strategic plans, every decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners must be attached with a risk assessment document. The risk assessment is carried out based on a review of several documents, and field observations.

Pernyataan Direksi dan / atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai, realisasi program dan progres mitigasi berjalan selaras dengan target manajemen risiko.

Statement of the Board of Directors and/or Commissioners or Audit Committee of the Adequate Risk Management System

According to the evaluation of the Board of Directors and Commissioners or Audit Committee, the risk management system are deemed adequate, realization program and mitigation progress have progressed in line with the target of risk managements.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI
(MAJOR ISSUES THAT NEED TO BE FACED)

Sepanjang tahun 2022, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara, baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenaga-kerjaan, kepailitan maupun perpajakan pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Niaga, Pengadilan Pajak maupun Badan Arbitrase Nasional Indonesia di seluruh wilayah Republik Indonesia baik selaku pribadi maupun selaku Komisaris atau Direksi Perseroan.

Throughout the year of 2022, the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners were not involved in any cases, whether in civil, criminal, state administration, employment, bankruptcy or taxation cases in the District Courts, State Administrative Courts, Industrial Relations Courts, Commercial Courts, Tax Courts or The Indonesian National Arbitration Board throughout the territory of the Republic of Indonesia, both as individuals and as a Commissioners or Directors of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF
(ADMINISTRATIVE SANCTIONS)

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diterima oleh Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As to December 31, 2022, there is no administrative sanctions in any forms received by the company or the Board of Commissioners and Directors.

KODE ETIK
(THE ETHIC CODES)

Perseroan memiliki Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku insan Perseroan dengan apa yang diharapkan oleh Perseroan. Etika Bisnis Perseroan juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perseroan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misi Perseroan.

The Company owns Code of Ethics and Business Ethics that are prepared to influence, to shape, to regulate, to control and to implement the conformity is expected by the Company. The Company's Business Ethics also explains the business philosophy and values that exist in regulating and managing the Company as a whole to achieve business objectives as stated in the Company's vision and mission.

Perseroan merumuskan Kode Etik yang dimilikinya untuk dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan Perseroan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasi dan bisnis Perseroan maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perseroan.

The Company has designed its own Code of Ethic to build harmony relationship between the interest of the operation and business run by the company and the interests of the stakeholders residing in the circle of the company operation and business or those affected by the company operation and business activities.

Isi Pokok

1. Pendahuluan
   - 1.1. Latar Belakang
   - 1.2. Tujuan
   - 1.3. Ruang Lingkup
   - 1.4. Istilah dan Definisi
   - 1.5. Referensi
2. Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
   - 2.1. Visi dan Misi Perusahaan
   - 2.2. Budaya Perusahaan
   - 2.3. Prinsip Tata kelola Perusahaan Yang Baik
3. Etika Usaha
   - 3.1. Etika Perseroan dengan Karyawan
   - 3.2. Etika Perseroan dengan Pelanggan (*Customer*)
   - 3.3. Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa
   - 3.4. Etika Perseroan dengan Pemerintah
   - 3.5. Etika Perseroan dengan Masyarakat
   - 3.6. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham
4. Etika Kerja
   - 4.1. Tata Tertib
   - 4.2. Kerjasama Antar Insan Perseroan
   - 4.3. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
   - 4.4. Pertentangan Kepentingan
   - 4.5. Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
   - 4.6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Pengelolaan Lingkungan
5. Sanksi Pelanggaran

Main Content

1. *Preface*
   - 1.1. *Background*
   - 1.2. *Objectives*
   - 1.3. *Scope*
   - 1.4. *Terms and Definition*
   - 1.5. *Reference*
2. *Vision, Mission, Corporate Culture and Good Corporate Governance Principles*
   - 2.1. *The Company Vision and Mission*
   - 2.2. *Corporate Culture*
   - 2.3. *Good Corporate Governance principles*
3. *Business Ethics*
   - 3.1. *Company Ethics towards Employees*
   - 3.2. *Company Ethics towards Customers*
   - 3.3. *Company Ethics towards Goods and Services Providers*
   - 3.4. *Company Ethics towards Government*
   - 3.5. *Company Ethics towards Public*
   - 3.6. *Company Ethics towards Shareholders*
4. *Work Ethics*
   - 4.1. *Code of Conduct*
   - 4.2. *Cooperation between the Company's Personnel*
   - 4.3. *Compliance with Laws and Regulations*
   - 4.4. *Conflict of Interest*
   - 4.5. *Confidentiality of Company Data and Information*
   - 4.6. *Occupational Safety and Health Environmental Management*
5. *Violation Sanction*

Prinsip Penegakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan

1. **Kepatuhan**
   Setap anggota Perseroan taat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan/kebijakan Perseroan.
2. **Kejujuran**
   Setiap anggota Perseroan memegang teguh prinsip-prinsip etika serta kesesuaian antara perkataan dengan perbuatan secara konsisten, terukur dan terpercaya.
3. **Keselarasan**
   Setiap anggota Perseroan mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat memengaruhi penilaian independen dan pengambilan keputusan.
4. **Nama Baik**
   Setap anggota Perseroan selalu menjaga nama baik (corporate image) perusahaan demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan.

Principles to Enforce the Code of Ethics and Company Regulation

1. ***Obbedience***
   Each member of the company is to obey the regulation of law and company policy.
2. ***Honesty***
   Each member of the company is to hold firmly the ethics codes and conformity between words and actions consistently, measured and reliable.
3. ***Harmony***
   Each member of the company is to anticipate the conflict of interests that can affect independent evaluation and decision making.
4. ***Corporate Image***
   Each member of the company is to protect the company image in order to protect the public trust towars the company.

Apabila terdapat karyawan Perseroan yang melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, maka karyawan tersebut akan dikenakan saniksi dapat berupa teguran, peringatan tertulis hingga pemutusan hubungan kerja. Jika terdapat karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran Peraturan Perusahaan tersebut dan bermaksud melaporkannya, maka yang bersangkutan perlu berdiskusi dengan Departemen Sumber Daya Manusia, anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Apabila pelapor merasa keberatan terhadap mekanisme tersebut, pelapor dapat memanfaatkan *whistleblowing system* (WBS) yang kerahasiannya terjamin.

Should there is company employee who violates the company regulation, the said employee will receive penalty in form of verbal penalty, written penalty, and even job termination. Should the employee want to report misconduct, the related party is required to report to the Human Resources Department, the Board of Directors, or Commissioners. In case the reporter objects to the methods, the reporter can take use of whistleblowing system (WBS) to secure protection.

Penyebarluasan

Media penyebarluasan kode etik kepada seluruh insan Perseroan antara lain melalui :

1. Website Perseroan
2. Laporan Tahunan
3. Materi Orientasi Pegawai Baru
4. Dan lain-lain

Perseroan secara berkala melakukan internalisasi sebagai upaya penyebar-luasan standar etika ini kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan lama dan karyawan baru baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Setelah sosialisasi materi Kode Etik Perseroan dilanjutkan dengan melakukan penanda-tanganan pernyataan kepatuhan dan komitmen integritas.

Setiap pegawai diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Penerapan Kode Etik Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan Perseroan, mencakup karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris, sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggungjawab, wajar dan patut dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

Dissemination

Media for disseminating code of ethics to all Company personnel are through :

1. *Company Website*
2. *Annual Report*
3. *New Employee Orientation Material*
4. *Others*

The Company regularly conducts internalization as an effort to disseminate this ethical standard to all employees starting from the introduction program to the Board of Commissioners and Directors, management, old and new employees both at the head office and in the operational area. After the socialization of the Company's Code of Ethics material, it is followed by signing a statement of compliance and commitment of integrity.

Every employee is required to sign a code of ethics when joining the Company and implement it in their daily activities. The Company also regularly holds events to emphasize the implementation of the code of ethics for employees.

Applied to All Level of the Organization

The implementation of the Company's Code of Ethics is the responsibility of all the Company's personnel, including employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners, so that professional, responsible, reasonable and trustworthy behaviour is realized in conducting business relationship with colleagues and work partners.

BUDAYA PERUSAHAAN
(CORPORATE CULTURE)

Perseroan juga telah menetapkan budaya perusahaan yang ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi Perseroan untuk memastikan setiap pegawai mampu menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan, menjalankan secara penuh implementasi GCG serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan.

The Company has also established a corporate culture that is instilled through a series of internalization programs for the Company's vision, mission and values. The implementation of a work culture is an important thing for the Company to ensure that every employee is able to uphold the company's values, carry out the full GCG implementation and be in line with the strategy and business activities of the Company as a whole.

Budaya Perusahaan *Corporate Culture*	Definisi *Definition*	Perilaku *Behavior*
Integritas *Integrity*	- Jujur dalam segala tindakan yang dilakukan - Selalu berpegang kepada nilai, moral dan etika *- Honest in all actions taken* *- Always adhere to values, morals and ethics*	- Jujur - Setia - Bertanggung jawab - Punya prinsip *- Honest* *- Loyal* *- Responsible* *- Have principles*
Komitmen *Commitment*	Melakukan apa yang telah disepakati / dijanjikan secara konsisten *Do what has been agreed / promised consistently*	Menepati janji *Keeping promises*

Kerjasama Tim *Teamwork*	**Saling mendukung dan melengkapi** *Support and complement each other*	**- Rendah hati** **- Mau menolong** **- Berkomunikasi timbal balik** *- Humble* *- Willingness to help* *- Communicate reciprocally*
Komunikasi yang Jujur dan Terbuka *Open and Honest Communication*	**Bicara jujur dengan cara yang baik dan tidak menuduh secara pribadi, tetapi fokus pada pekerjaannya** *Speak honestly in a kind manner and do not make personal accusations, but focusing on the job*	**- Tulus** **- Terbuka, tidak menutupi fakta** **- Terbuka untuk mendengarkan gagasan baru** **- Sopan dengan perkataan yang menghargai** *- Sincere* *- Open minded, not hiding facts* *- Open minded to new ideas* *- Polite and Respectful*
Mempercayai dan menghargai *Trust and Appreciate*	**Berpikir positif bahwa orang lain mampu melakukan dan bertanggung jawab atas pekerjaannya masing-masing** *Think positively that other people are able to do and be responsible for their respective jobs*	**- Manusiawi terhadap orang lain** **- Saling menghargai** **- Mendukung orang lain** **- Terbuka terhadap gagasan yang berbeda** **- Santun** *- Humane toward others* *- Mutual respect* *- Supportive to others* *- Open minded to different ideas* *- Polite*
Menciptakan Nilai *Create Values*	**Melakukan pekerjaan yang dapat memberikan kontribusi** *Doing cintributive work*	**- Proaktif** **- Kreatif** **- Inovatif** **- Produktif** **- Berkualitas** *- Proactive* *- Creative* *- Innovative* *- Productive* *- Quality*
Perbaikan yang Berkesinambungan *Continuous Improvement*	**- Selalu menjadi lebih baik** **- Terus belajar dan melakukan perbaikan untuk hasil yang lebih baik** *- Always improving* *- Continue to learn and make improvements for better results*	**- Tidak berpuas diri** **- Tetap belajar** **- Menjalankan perbaikan** **- Mengenali penyebab** **- Mengeluarkan gagasan baru** **- Memberikan solusi** *- Not complacent* *- Keep learning* *- Upgrade oneself* *- Notice causes* *- Create new ideas* *- Provide solutions*

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
(POLICY ON THE INFORMATION DISCLOSURE)

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yaitu:

All member of the Board of Commissioners and Directors are required to inform or report the shares ownership and/or the change of share ownerships, both directly and indirectly to the Company in time limit according to OJK regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Changes in The Ownership of Shares of Publicly Listed Company, which is:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

1. *Reporting to the company at least 3 working days after the ownership date or change in the ownership of the company shares; and*
2. *Reporting to the OJK at least 10 days counted since the ownership date or change in the ownership of the company shares.*

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

In 2022, all member of the Board of Commissioners and Directors have not done any transaction of buying or selling the company shares directly and indirectly.

Kebijakan ini mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu, sehingga dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Perseroan.

This regulation controls the information giving process to the shareholders and community investment in reasonable and right times, thus the evaluation towards strategy, and development of the company operational and financial performance can be concluded, and to allow shareholders and community investment to be actively involved in the company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
(WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sebagai bagian dari upaya untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dan penipuan, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system (WBS). Pengembangan WBS yang terkelola dengan baik dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk menyusun evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan.

As a part of the effort to prevent cheater and fraud, the company has established whistleblowing system (WBS). Well-developed WBS can be the company foundation to prepare evaluation and necessary follow-up actions.

WBS Perseroan adalah sistem yang mengelola pengaduan atas pelanggaran dan/atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dipandang perlu, dimana dapat merugikan dan/atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, kondisi kerja, reputasi organisasi, pemangku kepentingan dan lainnya.

The Company's whistleblowing system (WBS) is a system that manages complaints of violations and/or deviations from the code of ethics, law, standard procedures, management policies and other rules deemed necessary, which may harm and/or endanger the Company such as financial losses, environment, working conditions, organizational reputation, stakeholders and others.

Lingkup Pelaporan WBS

Pelapor dapat menyampaikan adanya dugaan pelanggaran bila hal tersebut termasuk dalam kategori :

1. Korupsi.
2. Kecurangan.
3. Ketidakjujuran.
4. Gratifikasi.
5. Perbuatan melanggar atau terindikasi hukum pidana (termasuk pencurian, pemalsuan, penipuan, penggelapan, perusakan barang milik Perseroan, perusakan lingkungan, *mark-up under invoice*, melakukan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan dan perbuatan kriminal lainnya).

The Scope of WBS Report

The types of alleged violations that can be reported are :

1. *Corruption.*
2. *Fraud.*
3. *Dishonesty.*
4. *Gratification.*
5. *Violation act or indicated as criminal law (including theft, forgery, fraud, embezzlement destruction of the Company's property, environmental destruction, mark-up, under invoice, use of violence against employees or management, extortion, drug use, harassment, and other criminal acts).*

6. Pelanggaran ketentuan hukum dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya, baik yang bersifat perdata maupun administratif, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan pajak, ketenagakerjaan, peraturan yang menyangkut perizinan, baik pusat maupun daerah dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis.

7. Pelanggaran pedoman atau prinsip-prinsip GCG dan Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma ketertiban umum dan kesopanan pada umumnya, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan yang bermuatan benturan kepentingan, terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilarang dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis.

8. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan, Manajemen karyawan dan pihak-pihak yang terkait.

9. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap atau merugikan kepentingan atau reputasi Perseroan.

10. Pelanggaran SOP Perseroan, terutama terkait dengan pengadaan barang, pemberian manfaat dan remunerasi.

11. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas pencucian uang.

12. Melanggar prinsip dan praktik usaha yang baik yang berlaku umum.

Manfaat Penerapan WBS di Lingkungan Perseroan

1. Memiliki fungsi sebagai media penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman sesuai dengan prinsip-prinsip dalam WBS.

2. Membangun sifat dan kesadaran menolak atau menghindari perbuatan pelanggaran, serta komitmen untuk meningkatkan kesediaan melaporkan terjadinya pelanggaran, hal mana terbangun dari adanya kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang terjamin kerahasiaannya dan efektif.

3. Memberikan mekanisme deteksi dini *(early warning system)* atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.

4. Memberikan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.

5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, hubungan dengan pemerintah, keselamatan kerja dan reputasi.

6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran.

6. *Violation of legal provisions and/or other laws and regulations, both civil and administrative in nature, including but not limited to tax regulations, employment regulation, licensing regulation, both central and regional and other similar violations.*

7. *Violation of the Guideline or principle of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Ethics or violation of the norms of public order and decency in general, including but not limited to action containing conflicts of interest, engaging in the prohibited activities and violations of other similar offences.*

8. *Action that endanger occupational safety and health or endanger the Company's security, management, employees and other related parties.*

9. *Action that can cause financial or non-financial losses to or harm the Company's interest or reputation.*

10. *Violation of the Company's SOP, especially related to the procurement of goods, the provision benefits and remuneration.*

11. *Action that can be categorized as money laundering.*

12. *Violation of general principles and good business practices.*

The Benefits of WBS Implementation in the Company Environment

1. *Functioning as an important and critical information sharing media of the company to the party who are required to handle it securely in accordance with WBS principles.*

2. *Building trait and awareness to reject and to avoid any violating actions, and also committing to improve willingness to report any misconduct, in which is built from the confidence towards WBS systems which secrecy is guaranteed and effective.*

3. *Providing early warning system mechanism towards possible problems caused by any violation.*

4. *Provide chances to handle violation problems internally first, before becoming public violation problems.*

5. *Reduce the company risk from violation effects towards financial, operational, laws, government related, work safety and reputation.*

6. *Reduce the costs of handling the vilation effects.*

7. Meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, termasuk regulator dan masyarakat umum.

8. Memberikan masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih kauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

9. Memotong jalur birokrasi dalam menindak-lanjuti adanya dugaan pelanggaran serius yang memerlukan tindakan cepat.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian pengaduan yang masuk melalui WBS dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis maupun lisan (sebagai informasi awal).

2. Laporan tertulis dapat disampaikan melalui surat elektronik (email) dan laporan lisan dapat disampaikan melalui telepon.

3. Pelapor memberikan informasi mengenai data diri secara jelas, karena pelaporan anonim tidak akan ditindaklanjuti.

4. Pelapor harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi masalah yang diadukan, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, bagaimana terjadinya dan apakah ada bukti, apakah kasus ini pernah dilaporkan kepada pihak lain dan apakah kasus ini pernah terjadi sebelumnya.

Sebaliknya, Perseroan justru akan memberi sanksi bagi pelapor yang :

1. Membuka kerahasiaan komunikasi dan informasi yang timbul dalam proses penanganan pelaporan.

2. Menyampaikan laporan yang tidak benar atau yang bersifat fitnah atau palsu.

Sanksi tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Perjanjian Kerja Bersama perusahaan.

Media Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Pihak yang berhak melakukan pelaporan adalah setiap pihak yang langsung atau tidak langsung terkait dengan Perseroan, pihak ketiga di luar Perseroan yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan terjadinya dugaan pelanggaran. Laporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui surat elektronik atau mengirimkan laporan tertulis ke :

Email : corsec_yanaprim@yahoo.com
atau PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
up. *Corporate Secretary*
Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

7. *Improve the company reputation of the stakeholders including regulators and public.*

8. *Giving suggestion to the company to overview critical areas and internal control weakness of working process, and to prepare necessary correction actions.*

9. *Cut out the bureaucracy steps in handling alleged serious violation which in need of fast actions.*

Violation Report Submission

The process of violation report submissions are as follows :

1. *The reporter has to make written and verbal report as initial information.*

2. *Written report can be submitted via electronic letter (email) and verbal report can be submitted via phone call.*

3. *The reporter must provide clear identity because anonymous report will not be processed.*

4. *The reporter has to give initial indication that can be held accountable including the reported cases, related parties, incident location, time of incident, how the incident occured, whether there is proof or not, whether the case has ever been reported to other parties and whether the case has ever been done previously.*

Otherwise, the company will give penalty to the reported in which :

1. *Reveal secrecy of communication and information caused by report handling process.*

2. *Giving incorrect report or slander or fakes.*

The given penalty will be done in accordance to the prevailing laws and regulations and/or Employment Contract Agreements of the company.

Media for Submission Report of Alleged Violations

The party whom entitled to report is any party, both directly or indirectly related to the Company, a third party outside the Company who feels aggrieved or just wants to report a suspected violation. Report of Alleged Violation can be implemented by the complaint via electronic mail or sending a written report to :

Email : corsec_yanaprim@yahoo.com
or PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Attn. Corporate Secretary
Graha Irama Building, 2-E Floor
H.R. Rasuna Said Street Blok X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi Pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk serta fitnah. pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada Laporan yang dibuat disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima Laporan wajib merahasiakan identitas Pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi Pelapor. Perseroan akan menindaklanjuti setiap Laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Selain menjamin kerahasiaan identitas sang Pelapor, Perseroan menetapkan mekanisme yang dapat memastikan adanya jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap Pelapor pengaduan/pengungkapan berupa :

1. Kerahasiaan identitas Pelapor (nama, alamat, nomor telepon, *email*, unit kerja).
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga.
3. Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.
4. Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi Pelapor, tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga Pelapor.

WBS Protection

The company is committed to protect the WBS reporters whose intention is good and noat a personal complaints or based from malice and slander. The reporter is required to put clear identity in the report made, with relevant supporting proof. The report recipient is required to conceal the reporter identity as a part of the protection effort. The company will follow up every report received in accordance to the available procedure and mechanism. The company will also provide law protection in accordance to the prevailing regulations. Besides concealing identity of the reporter, the company established mechanism to ensure protection guarantee and secrecy towards every reporter such as :

1. *Concealing reporter identities (name, address, phone number, email, department unit).*
2. *Protection from reported party retaliation.*
3. *Protection from pressures, promotion delays, dismissal, lawsuit, property and physical actions.*
4. *The protection is not only given to the reporter but also can be expanded to family member of the reporting party.*

Penanganan Pengaduan

Langkah penanganan pengaduan yang dilakukan Tim Pengelola WBS diuraikan sebagai berikut :

1. Melakukan pencatatan atau registrasi atas laporan WBS yang masuk.
2. Melakukan evaluasi atas laporan yang masuk berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dan dibuat rekomendasi untuk :
   (i) dilakukan investigasi; atau
   (ii) dinyatakan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan WBS, untuk kemudian laporan ditutup.

Jika ditindaklanjuti dengan investigasi, maka Tim Pengelola WBS menyampaikan perkembangannya kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris menerbitkan Surat Keputusan yang berisikan penindakan, perbaikan sistem atau penutupan kasus.

The Handling of Complaints

The steps of handling complaints which carried out by the WBS Management Team are described as follows :

1. *Record and register the incoming WBS reports.*
2. *Evaluate the incoming reports based on the obtained evidence and give recommendations for :*
   (i) carrying out the investigation; or
   (ii) declaring not to fulfill the WBS provisions, then the reports are closed.

If it is carried out with an investigation, the WBS Management Team will provide the updated report to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners will issue a Decree which contains the actions, system improvements, or case closure.

Pihak yang Mengelola Laporan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Audit Internal dengan cara membuat laporan tertulis dan akan ditindak-lanjuti dengan melakukan investigasi dan melapor kepada pihak atau pejabat terkait.

The Report Management Party

The party that manages complaints is Internal Audit by making a written report and will be followed up by investigating and reporting to the related parties or officials.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2022

Sampai dengan 31 Desember 2022 tidak terdapat pelaporan pelanggaran.

2022 Violation Report

Until December 31, 2022 there were no violation reports.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
(ANTI CORRUPTION POLICY)

Perseroan berupaya untuk menciptakan keberlangsungan usaha yang sehat dan terbebas dari tindak kecurangan, seperti korupsi, kolusi dan nepotisme, termasuk suap. Kebijakan anti suap dan korupsi menjadi program fraud prevention dalam mencegah terjadinya kecurangan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No.31 Tahun 1999 yang telah diubah dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company strives to create a healthy business continuity and fraud free, such as corruption, colluslon and nepotism, including bribery. The anti-bribery and corruption policy is a fraud prevention program in preventing fraud. This policy is in accordance with Law No.31 of 1999 which has been amended by Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

Kebijakan anti korupsi dan penyuapan bertujuan untuk :

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan.
2. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal.
3. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini.
4. Meningkatkan reputasi Perseroan.

The anti-corruption and bribery policy aims to :

1. *Create a conducive climate and avoid things that can cause financial and non-financial losses, including things that can damage the Company's image.*
2. *Develop a policy and infrastructure to protect the whistleblowers from internal and external parties' responses.*
3. *Reducing losses that happens from the violation through early detection.*
4. *Increase the Company's reputation.*

Mekanisme Pengendalian Korupsi, Balas Jasa dan Gratifikasi

1. Perseroan melarang setiap individu Perseroan untuk memberikan atau menjanjikan hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, mitra kerja dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga dapat mempengaruhi untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
2. Perseroan melarang setiap individu Perseroan untuk :
   a. Menerima hadiah, suap dan sejenisnya dari pihak manapun yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah, suap dan sejenisnya tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;

Mechanism of Corruption, Bribery, and Gratification Control

1. *The Company prohibits each individual of the Company from giving or promising gifts, bribes, and others to the state officials, business partners and other parties that related to the Company, where these gifts are known or reasonably suspected to influence them to do or not do something contrary to the obligations.*
2. *The Company prohibits any individual of the Company to :*
   a. Accepts gifts, bribes and others from any party who are known and reasonably suspected that the gifts, bribes and others are given to motivate them to do or not do something in their position that is contrary to their obligations.

b. Meminta hadiah, suap dan sejenisnya dari pihak manapun yang diketahui atau patut diduga digunakan untuk memengaruhi pengambilan keputusan baik keputusan sendiri maupun pejabat yang berwenang atau untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;

b. Request for gifts, bribes and others from any party who are known and reasonably suspected to be used to influence the decision-making, either their own decisions or authorized official decisions, or to motivate them to do or not do something in their position that is contrary to their obligations.

c. Memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

c. Deduct or take part of the payment amount to third parties in return to the performance of their duties and obligations.

3. Setiap Individu Perseroan yang menerima hadiah, berapapun nilainya dan dalam bentuk apapun, wajib melaporkan kepada atasan langsung.

3. Every individual in the Company who receives gift, regardless of its value and in any form, must report it directly to their supervisor.

4. Dikecualikan penerimaan hadiah dari pihak manapun dalam rangka promosi perusahaan, tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata dan kenang-kenangan dapat diterima sebagai suatu kepatuhan dalam pergaulan sehari-hari dengan ketentuan :

4. With the exception of receiving gifts from any party in the context of company promotion, thanks, gifts for religious holidays, souvenirs and memento can be accepted as appropriate in daily life with the following conditions :

a. Mencantumkan logo/nama perusahaan pemberian yang merupakan bagian dari kegiatan promosi perusahaan pemberi;

a. Include the logo/name of the giving company which is part of promotional activities from the giving company;

b. Pemberian tersebut tidak dilakukan secara terus menerus oleh pemberi yang sama kepada jajaran Perseroan;

b. The gifts are not carried out continuously by the same giver to the Company;

c. Setiap individu Perseroan tidak melakukan pembicaraan atau memberikan informasi internal Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau citra negatif Perseroan.

c. Each individual of the Company does not discuss or provide internal information of the Company that may create a conflict of interest or a negative image of the Company.

Sosialisasi Anti Korupsi

Sosialisasi pembangunan integritas anti korupsi serta gratifikasi di Perseroan selalu dilaksanakan dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan komite dibawahnya, Direksi dan komite di bawahnya, seluruh manajemen Perseroan serta kepada seluruh karyawan dalam setiap kali ada penyelenggaraan training dan/atau pelatihan.

Anti-Corruption Socialization

Socialization of the development of anti-corruption integrity and gratification in the Company is always held in every meeting of the Board of Commissioners and the committees under it, the Board of Directors and the committees under it, all of the Company's management as well as employees in every training.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
(THE IMPLEMENTATION OF PUBLIC CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES)

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 aspek, 8 prinsip serta 25 rekomendasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat disampaikan sebagai berikut :

The Company has fulfilled recommendations in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Corporate Governance Guidelines. In implementing of 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations of good corporate governance implementation can be conveyed as follows :

PRINSIP *PRINCIPLES*	REKOMENDASI *RECOMMENDATIONS*	REALISASI KEPATUHAN *COMPLIANCE REALIZATION*
I. Aspek : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Aspect: Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Increase General Meeting of Shareholders (GMS) value*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public companies have technical voting methods or procesurs, both openly and privately, that prioritize Independence and the interests of shareholders.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS*	Belum Terpenuhi *Unfulfilled*
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the minutes of the GMS must be available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Perseroan telah memiliki prosedur dalam pengambilan keputusan atas semua mata acara yang dimuat pada Tata Tertib RUPS yang juga telah disampaikan kepada pemegang saham. Selain itu untuk menjaga independensi perhitungan suara, Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek PT Bima Registra dam Notaris Yenny Himawan Hiem, SH, M.Kn untuk melakukan proses perhitungan dan validasi. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS 2022, kecuali Bapak Alexander Tanzil (Komisaris Utama) dan Bapak Santoso Wijaya (Komisaris) yang berhalangan hadir, keterbukaan telah dimuat pada Ringkasan Risalah RUPS tahun 2022. Perseroan telah mengungkapkan Ringkasan Risalah RUPS tahun 2022 pada website Perseroan. *The Company has a procedure in decision-making on all agenda items contained in the GMS Rules of Conduct which have also been submitted to shareholders. In addition to maintain the Independence of vote counting, the Company has appointed the Securities Administration Bureau PT Bima Registra and Notary Yenny Himawan Hiem, SH, M.Kn to carry out the calculation and validation process.* *Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the 2022 GMS, except for Mr. Alexander Tanzil (President Commissioner) and Mr. Santoso Wijaya (Commissioner) who were unable to attend, the disclosure has been published in the Minutes Summary of the General Meeting of Shareholders year of 2022.* *The Company has disclosed the Summary of the Minutes of the General Meeting of Shareholders year of 2022 on the Company's website.*	

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors*	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the website.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Perseroan selalu meng-*update* informasi bagi pemegang saham atau investor melalui *website* Perseroan. Para pemegang saham dapat berkomunikasi langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan menghubungi nomor kontak maupun email *Investor Relation* dan/atau *Corporate Secretary* yang terdapat di *website* Perseroan. Materi dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam *website* Perseroan untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor. *The Company always updates information for shareholders or investors through the Company's website. Shareholders can communicate directly to obtain the necessary information by calling the contact number or the Investor Relation email and/or Corporate Secretary on the Company's website.* *Material and information that is owned by the Company is always delivered on the Company's website to ensure the equality of information delivery to shareholders or investors.*	
II. Aspek : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect: The Board of Commissioners Functions and Roles*		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The number of members of the Board of Commissioners determination that takes into account of the Public Company conditions.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The Board of Commissioners composition determination that takes into account of the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. *The number of members of the Board of Commissioners determination has been adjusted to the prevailing regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the company's conditions and needs. The Company has 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner.*	

4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improve the Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities*	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Penilaian kinerja Dewan Komisaris masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Hasil kegiatan *self-evaluation* Dewan Komisaris menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris. *Performance assessment of the Board of Commissioners is included in the agenda of the Remuneration Committee meeting which discusses the performance of the Board of Commissioners and then determines the amount of remuneration in accordance with the performance of the period concerned. The performance appraisal of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders at the Annual GMS. The results of the Board of Commissioners' self-evaluation activities serve as an input for improving governance to increase the effectiveness of the Board of Commissioners' performance.*	
III. Aspek : Fungsi dan Peran Direksi *Aspect: The Board of Directors Functions and Roles*		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors*	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The number of members of the Board of Directors determination that takes into account the conditions of the Public Company and its effectiveness in decision making.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The Board of Directors composition determination that takes into account of the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Terpenuhi *Fulfilled*

	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 1 Direktur Utama dan 1 Direktur. *The number of members in the Board of Directors determination has been adjusted to the prevailing regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the conditions and needs. The company has 1 President Director and 1 Director.*	
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improve the Implementation Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities*	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate their performance.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Penilaian kinerja Direksi masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan. Hasil kegiatan *self-evaluation* Direksi akan dikaji oleh Dewan Komisaris dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi menindak-lanjuti tinjauan/masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi *The performance appraisal of the Board of Directors is included in the agenda of the Remuneration Committee meeting which discusses the performance of the Board of Directors and then determines the amount of remuneration in accordance with the performance of the period concerned. The performance evaluation of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners directly and shareholders at the Annual GMS. The results of the Board of Directors' self-evaluation activities will reviewed by the Board of Commissioners and then the Board of Commissioners will provide reviews and input for the Board of Directors. The Board of Directors follow up on the reviews/input from the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance.*	

IV. Aspek : Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspect: Stakeholders Participation*		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation*	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. *The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *The Public Company has a policy regarding the selection and capacity of suppliers or vendors.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights*	Terpenuhi *Fulfilled*
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy for providing long-term incentives to Directors and employees.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Perseroan telah memiliki SOP *(Standard Operating Procedures)* terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. *The Company has SOPs (Standard Operating Procedures) related to the preparation for the goods and services procurement as well as general terms and conditions for the goods and services procurement to improve the quality of procurement and the quality of vendors.* *The Company has policies related to obligation to fulfill the creditors' rights in accordance to the prevailing policies and regulations as stated in the Credit Agreement agreed by both parties.*	

V. Aspek : Keterbukaan Informasi
Aspect: Information Disclosure

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improve the Information Disclosure*	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Disclosure The Public Company utilize the use of Information technology besides the Website as a medium for information disclosure.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership share of the Public Company at least 5% (five percent), besides the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Public Company through the major and controlling shareholders.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Keterbukaan informasi Perseroan telah dilakukan melalui website Bursa Efek Indonesia dan juga website Perseroan. Telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% dan pemegang saham utama Perseroan hingga nama pemilik manfaat akhir dalam Laporan Tahun Perseroan. *The information disclosure of the Company has been carried out through the Indonesia Stock Exchange website and also the Company's website.* *The information regarding the shareholders structure with ownership of more than 5% and the main shareholders of the Company, up to the name of ultimate beneficial ownership have been disclosed in the Company Annual Report.*	

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

A. Strategi Keberlanjutan

Strategi Perseroan untuk memastikan keberlanjutan adalah mengintegrasikan aspek keberlanjutan sebagai inti dari seluruh kegiatan operasional. Perseroan mengajak para pemasok/mitra untuk bekerja sama mewujudkan rantai pasok yang terintegrasi dan berkelanjutan. Perseroan mendorong mitra bisnis untuk membangun hubungan kerja yang berintegritas dan senantiasa berada dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik tata kelola terbaik.

Untuk menjaga keberlanjutan usaha di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan juga menerapkan strategi yang fokus pada inovasi untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan meningkatkan efisiensi di semua lini. Perseroan melakukan riset berkesinambungan agar dapat menghasilkan produk yang inovatif guna memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Komitmen Perseroan tak akan tergoyahkan untuk menghadapi tantangan ke depan, Perseroan mengajak para pemangku kepentingan bergandengan tangan untuk melanjutkan perjalanan dalam menjaga keberlanjutan.

A. Sustainability Strategy

The company strategy to ensure sustainability is by integrate all aspects of sustainability as the foundation of every operational activity. The company persuades the suppliers/partners to work together in order to achieve integrated and sustainabled supply chain. The company urges business partners to build integrous relationship and constantly to be within the prevailing laws and good management practices.

To keep business sustainability in the highly competitive business environment, the company also implements strategy focused in innovation to create good quality products and to increase efficiency in every line. The company has done continuous researches to produce innovative products in order to meet the demand and customer satisfaction.

The company commitment will not be shaken to face future hardships. The company persuades the stakeholders to hold hand in continuing the course to keep sustainability.

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan

B. Sustainability Aspect Performance Highlight

B.1. Aspek Ekonomi

B.1. Economy Aspect

Uraian *Decription*		2022	2021	2020
Jumlah Produksi *Production Quantity*	(Ton) *(Ton)*	13.197	12.466	12.737
Penjualan Bersih *Net Sales*	(Rp Juta) *(Million IDR)*	377.086	339.039	303.204
Laba/Rugi Bersih *Employee Turnover*	(Rp Juta) *(Million IDR)*	(1.412)	(9.484)	8.334
Jumlah Aset *Number of Work Accident*	(Rp Juta) *(Million IDR)*	290.500	258.162	275.782
Laba per Saham *CSR/Donation*	(Rp) *(IDR)*	(2)	(14)	12
Jumlah Pemasok Lokal *Number of local suppliers*		21	33	32

B.2. Aspek Lingkungan Hidup

Uraian *Decription*		2022	2021	2020
Listrik *Electricity*	Kwh Gigajoules	18.418.520 66.306.672	15.260.928 54.939.341	14.012.250 50.444.100
Air *Water*	Tanki (Rp) Bawah Tanah (Rp)	73.275.000 4.173.120	69.960.000 1.706.760	84.810.000 1.861.920
Limbah *Waste*	Padat (kg) Cair (kg)	20.758,5 7.860	5.348 2.080	4.240 910

Proses bisnis Perseroan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

B.2. Environmental Aspect

The company business has no direct relationship with environment.

B.3. Aspek Sosial

Keterangan *Decription*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Total Pegawai *Total Employee*	Orang *Person*	1.094	1.125	1.085
Jumlah Pegawai Wanita *Total Female Employee*	Orang *Person*	324	390	372
Perpindahan Karyawan *Employee Turnover*	Persen *Percentage*	2,75	3,68	2,07
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accident*	Kasus *Case*	35	47	51
CSR/Sumbangan *CSR/Donation*	Rp Juta *Million IDR*	53,2	115,8	79,3
Pengaduan konsumen berhasil diatasi dengan baik *Well-handled customer reports*	Pelanggan *Customer*	9	8	6

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan, dampak positif program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat. Dampak negatif operasi Perseroan berupa limbah. Perseroan telah meminimalisir dengan melakukan pengelolaan limbah secara optimal. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

B.3. Environmental Aspect

The company has constantly develop community program, the positive impacts of the program are the improvement of capacity and Human Resources quality (SDM) of the surrounding community, the improvement of welfare and health level of the community. The negative impact of the company operation is in the form of waste. The company has minimalized it by optimizing waste management. During the reporting period, there was no violation in environmental regulation.

C. Profile Perusahaan

C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal. 14)

C.2. Alamat Perusahaan

Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal. 12)

C.3. Skala Usaha

a. Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban

C. Company Profile

C.1. Vision, Mission, and Sustainability

Can be seen at the front page of this book (Chapter 03, page 14)

C.2. Company Address

Can be seen at the front page of this book (Chapter 03, page 12)

C.3. Business Scale

a. Total Asset or Asset Capitalization and Total Liabilities

Uraian *Decription*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Tetap *Total of Permanent Employees*	Orang *Person*	117	94	94
Penjualan *Sales*	Rp Milyar *Billion IDR*	377	339	303,2
Laba (Rugi) Bersih *Net Profit (Loss)*	Rp Milyar *Billion IDR*	(1,4)	(9,5)	8,3
Jumlah Aset *Total Assets*	Rp Milyar *Billion IDR*	290,5	258,3	275,8
Ekuitas *Equity*	Rp Milyar *Billion IDR*	120,6	122	131,3
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	Rp Milyar *Billion IDR*	169,9	136,1	144,5

b. Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, usia, Pendidikan dan Status Ketenagakerjaan (tetap/kontrak)
Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal. 23)

c. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham
Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal. 25)

d. Wilayah Operasional
Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal. 16)

C.4. Produk, Layanan dan kegiatan Usaha yang Dijalankan

Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal. 15)

C.5. Keanggotaan pada Asosiasi

Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal. 16)

C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Di tahun 2022 tidak terdapat perubahan signifikan yang berdampak terhadap Perseroan.

D. Penjelasan Direksi

D.1. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

1. Nilai Keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik

Perseroan terus menjaga kinerja bisnis, keuangan dan operasional yang positif agar memiliki kapabilitas dalam mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan. Hal itu menjadi salah satu kunci untuk memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong inovasi dan perbaikan berkesinambungan, baik pada tahap produksi, pemasaran hingga kepuasan pelanggan.

2. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan bisnis Perseroan, potensi permasalahan sosial telah Perseroan antisipasi melalui pelaksanaan berbagai hubungan yang baik dan saling bekerja sama.

b. Total Employees based on Gender, Position, Age, Educational Background, and Employment Status (permanent/ contract)
Can be seen at the front of this book (Chapter 03, Page 23)

b. Shareholders Name and Share Ownership Percentage
Can be seen at the front of this book (Chapter 03, Page 25)

b. Operational Area
Can be seen at the front of this book (Chapter 03, Page 16)

C.4. Product, Services and Business Activities Conducted

Can be seen at the front page of this book (Chapter 03, page 15)

C.5. Membership of the Association

Can be seen at the front page of this book (Chapter 03, page 16)

C.6. Significant Changes in Issuers and Public Company

In 2022, there was no significant change to the company.

D. The Board of Directors' Explanation

D.1 The Board of Directors' Explanation

a. Policies to Respond Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

1. The Sustainability Value of Issuers and Public Companies

The Company has constantly maintained positive business performance, financial and operational in distributing sustainable economy benefits. This has become one of the key to provide maximal sustainable benefits for the stakeholders. Thus, the company keeps urging the innovation and the continuous improvement in the production process, distribution, even to the customer satisfaction.

2. Issuers and Public Companies Response to the Issues Related to Sustainable Finance

In running the company business, the potential social problems has been anticipated by the company through the implementation of good relationship and mutual cooperation.

3. Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Keberlanjutan perusahaan di Perseroan tidak terlepas dari kerja sama yang baik dengan para mitra usaha yang terlibat dalam operasional Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan kemitraan yang dilandaskan pada prinsip saling menguntungkan, adil, transparan dan berintegritas. Perseroan juga telah bekerja sama dengan mitra lokal yang ada di sekitar lingkungan operasional Perseroan untuk dapat meningkatkan dampak ekonomi tidak langsung dari kehadiran Perseroan. Perseroan berkomitmen akan memenuhi kaidah-kaidah keberlanjutan melalui penerapan tata kelola perusahaan terbaik, praktik bisnis yang sehat, kemitraan serta kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

4. Pencapaian Kinerja

Dengan tantangan yang ada, sepanjang tahun 2022 kinerja keuangan Perseroan bertumbuh dengan mencatat peningkatan laba bersih 2,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Di bidang sosial, tahun ini Perseroan berhasil melakukan berbagai kegiatan bersama masyarakat.

5. Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Di tengah krisis dunia yang melambat di tahun 2022, Perseroan masih bisa bertahan dengan mencatat kenaikan penjualan sebesar 11,2% dibanding tahun sebelumnya. Risiko ketidakpastian masih cukup tinggi, meskipun risiko perlambatan ekonomi dunia diindikasikan mulai melunak.

Risiko kenaikan harga bahan baku yang sulit diprediksi menjadi suatu tantangan bagi Perseroan.

3. Leader's Commitment in Implementing Sustainable Finance

The company sustainability is inseparable from the good cooperation of the business partners related to the company operations. The company is constantly ensuring the partnership to be founded in mutual benefits principle, fair, transparent, and integrated. The company has also cooperated with local partners surrounding the company operations in order to increase indirect economy benefits from the company presences. The company is committed to fulfil sustainable principles through the implementation of good company management, healthy business practices, partnership, and also community considerations.

4. Performance Achievements

With the existing challenges, throughout the year of 2022, the company financial performance grows with recorded net profit 2,4% compared to the previous year. In social sector, the company has performed various activities with the community in this year.

5. Challenge in Implementing Sustainable Finance

Admist the global crisis slowdown in 2022, the Company are still capable to endure by recording an increase in the market sales 11,2% compared to the last year. The uncertainty risk is still high enough, eventhough the risk of global economy slowdown has been predicted to soften.

The risk of the increase of raw material price which is hard to predict has been a challenge for the company.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup dan sosial) dibandingkan dengan target

Selama tahun 2022, Perseroan telah berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Bidang ekonomi :

1) Total produksi Perseroan lebih tinggi 5,9% dibandingkan pencapaian produksi tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan tahun lalu, pertumbuhan ekonomi Indonesia mendorong permintaan pasar dalam negeri mengalami peningkatan.

2) Dalam bidang pemasaran, Perseroan telah meningkatkan market share yang mengalami peningkatan sebesar 11,2% dari periode sebelumnya.

Bidang sosial :

Perseroan telah melakukan perekrutan karyawan dari wilayah sekitar pabrik dan tetap menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.

2. Prestasi dan Tantangan termasuk Peristiwa Penting selama Periode Pelaporan

Perseroan senantiasa memenuhi kewajibannya mengenai syarat dan perijinan yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup, seperti Ijin Penampungan Limbah, Upaya Pengelolahan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

b. Sustainable Finance Implementation

1. Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target

In 2022, the Company has strived to give its best in order to realize the targets that has been set. Target and achievement of the company in 2022 as follows :

Economic sector :

1) The company total production is higher 5,9% compared to the previous achieved total production. Compared to the last year, the Indonesia Economy growth has pushed the domestic market demand to increase.

2) In the marketing sector, the company has increased its market share by 11,2% from the previous period.

Social sector :

The Company has recruited employees from the area around factory and still maintain good relations with community.

2. Performance and Challenges Including Significant Events during Reporting Period

The company is constantly filling its duties and responsibilities regarding the environmental department, such as Waste Collection Permit, Environmental Management Permit , and Environmental Monitoring Effort.

c. Strategi Pencapaian Target

1. Informasi Pengelolaan Risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan akan memperkuat bisnis yang telah ditekuni, mempercepat penguasaan teknologi dan mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Pertambahan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi peluang untuk mengembangkan inovasi produk. Perseroan menyediakan media bagi pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut, yaitu melalui website, telepon dan brosur. Informasi produk yang disajikan antara lain memuat :

- Spesifikasi produk
- Petunjuk penggunaan
- Prosedur keselamatan

3. Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi dan lain-lain, Perseroan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, Perseroan telah melakukan beberapa kebijakan diversifikasi portofolio produk. Selain itu, strategi jangka panjang Perseroan diharapkan dapat megubah faktor eksternal tersebut menjadi peluang.

c. Target Achievement Strategy

1. Information on Risk Management on the Implementation of Sustainable Finance

To achieve sustainable targets, the Company realize the importance of risk management, both financial and economic risk, environment risk, and social risk. The Company periodically carried out the process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of operational risk that have potential to hinder the Company target achievements. Besides, the Company is also paying attention to the operational risk on social and environment sector that can threaten the business sustainability and the Company's reputation.

2. The Utilization of Business Opportunities and Prospect

The Company will strengthen the occupied business, accelerate technology mastery and develop products that related to the customer's needs. The increasing of population and national economic growth become opportunities to develop product innovation. The company provides media for customers to obtain information related the product that being marketed, so customers can easily obtain this information, which is from website, telephone and brochure. The provided product information includes :

- *Product specification*
- *Instruction for use*
- *Safety procedures*

3. The Explanation of External Economic, Environmental, and Social Situation that Potentially Influence the Sustainability of Issuers and Public Company

By considering occurred external factor, such as commodity price fluctuation, changes in exchange rates, community's purchasing power decrease, energy costs increases and others, the Company has implemented various strategies to overcome the negative impact of these external factors. From business development aspect, the Company has implemented several policies of product portfolio diversification. In addition, long-term strategy, contained in sustainability road map, hopefully can change these external factors into opportunities.

E. Tata Kelola Berkelanjutan

Bagi Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* adalah penerapan prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Dengan posisi seperti itu, maka penerapan GCG merupakan hal yang mutlak dan tak bisa ditawar.

Penerapan GCG tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa GCG adalah kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Melalui penerapan GCG, perseroan akan dapat mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Dengan upaya tersebut, maka akan tercipta nilai tambah perusahaan yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan.

Dan dengan penerapan GCG yang tepat sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan dan pemegang saham. Lebih dari itu, Perseroan juga akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara khusus, Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait Lingkungan, Sosial dan tata Kelola (LST) yang material. Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek LST yang berkelanjutan dilakukan secara rutin pada rapat bulanan Direksi.

Dalam pengelolaan LST, Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional, membentuk Unit Audit Internal dan Fungsi Manajemen Risiko, memastikan terjalinnya komunikasi yang lancar di Internal (antar departemen) maupun dengan pemangku kepentingan eksternal. Dalam menyusun dan melaksanakan inisiatif - inisiatif keberlanjutan, Direksi juga mempertimbangkan program yang dapat memitigasi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perseroan.

E. Sustainable Governance

For the company, Good Corporate Governance/GCG is the implementation of principles that founding the process and mechanism of the corporate management in which is accordance to the prevailing laws and regulation and also business ethic. In that kind of position, the GCG implementation therefore is an aboslute and non-bargainable thing.

The GCG implementation is not only to fulfil the authority requirement or the prevailing regulations but more as an awareness that GCG is the important key to increase performance and competitiveness of the company. Through the GCG implementation, the company can accomplish the balance in company management, and also minimalize risk of company management mistakes. With this effort, thus optimum added values of the company are created for the sake of stakeholders.

And by the implementation of the correct GCG in accordance to the prevailing laws and regulations, the company will be able to answer to the challenges and demands from the stakeholders and shareholders. Moreover, the company can also endure, grow and sustain in the future.

E.1. Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance

Specifically, the Board of Directors are responsible in supervising, managing, and monitoring issues related to the Environment, Social, Corporate Governance (ESG) of material nature. The reporting of performance, issues, recent development, and also decision making related to ESG aspects are continuously done in routine during Directors' monthly meeting.

In ESG management, the Directors are to prepare and execute risks management of the whole operational aspects, to form Audit Internal Unit and Risk management Function, to ensure good and functioning internal communication between departments and also external stakeholders. During preparing and executing initiative sustainability, the Directors also consider program to mitigate social and environmental impacts that might be arised from the company business activities.

E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

- Karyawan pabrik telah mengikuti pelatihan terkait pengelolaan lingkungan pabrik.

- Direksi dan karyawan penanggung jawab penerapan keuangan keberlanjutan telah melaksanakan pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan.

E.2. Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance

- *The factory employees have attended trainings related to the factory environment management.*

- *The Directors and Employees responsible towards sustainable finance have attended trainings of the Sustainability Report Preparation.*

E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Perseroan memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

Melalui manajemen risiko, Perseroan dapat meminimalkan dampak kegiatan usaha pada lingkungan dan masyarakat. Sebaliknya, Perseroan juga berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Pengawasan atas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit yang bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan risiko di perusahaan telah berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Unit Audit Internal melaporkan semua kegiatannnya kepada Direksi dan Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas penerapan GCG.

Untuk meningkatkan standar etika dan integritas, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan terkait mengenai kebijakan perusahaan agar tercipta hubungan kerja yang sehat, transparan, produktif, harmonis, saling menghargai, bebas dari benturan kepentingan dan saling menguntungkan.

E.3. Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

The company implements the risk management as an effort to maintain all risks efficiently and effectively. The company ensures sustainable business growth by proactive risk management, focusing in more important risks and executed in coordinated and integrated manners. During risk management implementation, the company has tried to make innovation to gain more effective and efficient methods.

Through risk management, the company also minimalize the impacts of the business activities towards the environment and community. The company, instead, is trying to improve social and environmental performance to provide positive impacts to the environment and community.

The risk management monitoring is executed by Audit Internal Unit by coordinating with Audit Committe responsible to give affirmation that the company risk management has been working effectively in giving reasonable guarantee towards the company goals. Audit Internal Unit reports all of its activities to the Directors and Audit Committee helping the board of Commissioners in implementing monitoring function and GCG implementation.

To improve ethical standards and integrity, the company in routine has done socialization to the whole personnel of the company and stakeholders regarding to the company policy in order to create healthy work relation, transparency, productiveness, harmony, mutual respects, conflicts of interest free and mutual benefits.

E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan percaya hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Perseroan membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan kedekatan dan urgensi. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya Perseroan untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi Perseroan, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama sebagai berikut :

E.4 Stakeholders Relation

The company believes that harmony relationship and mutual respects with the stakeholders are one of the important aspects to ensure the sustainability of company business.

The company divides stakeholder groups by considering approach, proximity, and urgency. For the stakeholders, the involvement of the stakeholders will be considered as an effort from the company to fulfil every stakeholder's aspirations. For the company, the interaction with the stakeholders will make sufficient understanding grow in fulfilling the stakeholder's aspirations by using its own resources correctly and responsibly.

The company has identified the group of stakeholders as followos :

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan *Basis of Stakeholder Determination*	Perhatian Utama dan Harapan *Main Focus and Aspiration*	Metode Pelibatan *Method of Involvement*	Frekwensi Pendekatan *Frequency of Involvement*
Pemegang Saham *Shareholders*	Tanggung Jawab atas kinerja usaha *Business performance responsibility*	• Pencapaian kinerja usaha Perseroan • Perolehan dividen • Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) • Persetujuan aksi korporasi • Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi • *Performance achievements of the company business* • *Dividend received* • *Approval of Annual Company's Budget Plan (RKAP) and Long Term Corporate Plan (RJPP)* • *Approval of Corporate Action* • *Approval of the determination of the Board of Commissioners and Directors*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders*	Minimal satu kali setahun *At least once a year*

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan *Basis of Stakeholder Determination*	Perhatian Utama dan Harapan *Main Focus and Aspiration*	Metode Pelibatan *Method of Involvement*	Frekwensi Pendekatan *Frequency of Involvement*
Karyawan *Employees*	Tanggung Jawab *Responsibility*	• Kejelasan hak dan kewajiban • Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi • Tidak ada praktik diskriminasi • Terjaminnya keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja • Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja • *Clarity of rights and responsibilities* • *Fairness and equaility in performance assessment, competency development, career path, and remuneration* • *No discrimination practices* • *Health and work safety* • *Maintained comfortable working environment*	• Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan • Pelatihan dan pengembangan kompetensi • *Forum and communication method between management and employees* • *Training and Competency Development*	Sesuai kebutuhan *As necessary*
Pemerintah *Government*	Komunikasi dan konsultasi *Communication and Consultation*	• Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator • Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku • Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar • *Harmonious and constructive relationship with regulator* • *The company complies with and obeys to the prevailing laws and regulations* • *The company contributes positively to the society*	Audit kepatuhan *Compliance Audit*	Sesuai kebutuhan *As necessary*

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan *Basis of Stakeholder Determination*	Perhatian Utama dan Harapan *Main Focus and Aspiration*	Metode Pelibatan *Method of Involvement*	Frekwensi Pendekatan *Frequency of Involvement*
Mitra Kerja *Partnership*	• Pengaruh atas kwalitas produk yang dihasilkan Perseroan • Ketergantungan pada kontinuitas pasokan • *Influence to the product quality produced by the company* • *Dependent to continuous supplies*	• Proses pengadaan yang adil dan transparan • Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra kerja • Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu • Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan • *Fair and transparent procuring process* • *Objective selection and evaluation in selecting partnership* • *Simple and accurate administration procedure* • *On-time product and services payment completion* • *Mutual benefits and growing relationship*	• Penilaian kinerja • Manajemen vendor • Seleksi • Kontrak dan Perjanjian Kerjasama • *Performance Assessment* • *Vendor management* • *Selection* • *Contract and cooperation agreement*	Sesuai kebutuhan *As necessary*
Pelanggan *Customers*	• Pengaruh • Ketergantungan • *Influence* • *Dependent*	• Kualitas produk dan layanan yang terjaga • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan • Pelayanan yang melebihi harapan • *Maintained product and services quality* • *Satisfying customer complaints resolve* • *Exceeding expectation services*	• Survei kepuasan pelanggan • Layanan pengaduan • Program-program promosi yang melibatkan pelanggan • *Customer Satisfaction Survey* • *Customer Complaints Services* • *Promotion Program involving customers*	Sesuai kebutuhan *As necessary*
Masyarakat *Public*	• Perwakilan • Kedekatan • *Representative* • *Proximity*	• Terjalinnya hubungan yang harmonis • Meminimalisir dampak negatif operasional Perseroan terhadap lingkungan • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar • *Building harmonious relationship* • *Minimalize negative impacts of the company operations towards environments* • *Participate in environment preservation activities* • *Contribute positively towards economy, society, and environment*	Pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan CSR *Public involvement during CSR activities implementation*	Sesuai kebutuhan *As necessary*

E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama periode pelaporan Perseroan tidak menghadapi masalah yang signifikan.

E.5. Sustainable Finance Implementation Problems

During reporting period, the company has not faced any significant problems.

F. Kinerja Berkelanjutan

F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

- Menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dan keamanan konsumen dengan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam pengelolaan produk.
- Menerapkan produksi bersih, pengelolaan lingkungan yang ketat dan konsisten serta menggunakan sumber daya secara efisien untuk semaksimal mungkin menguranngi dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan.
- Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
- Menjaga hubungan yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dengan mitra kerja dan mendorong mereka untuk memenuhi kebijakan dan persyaratan yang sudah disepakati dalam aspek kualitas, keamanan dan keberlanjutan.
- Berkontribusi aktif terhadap lingkungan masyarakat sekitar.

Kinerja Ekonomi

F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

F. Sustainability Performance

F.1. Activity to Develop Sustainability Culture

- *Providing products that prioritize quality and customer safety and also constantly complying to the government regulation and applying the highest standard during product processing.*
- *Applying clean products, strict and consistent environment management, and efficiently utilizing resources to maximize as much as possible in reducing negative impacts of the company operation towards environment.*
- *Respecting employee's rights and ensuring each employee works in decent and conducive work environment, improving welfare and ensuring health and work safety of each employee and also keeping harmonious industrial relationship by obeying existing employment regulations.*
- *Maintaining mutual benefits relationship based on the partnership's trust and persuading them to fulfil the regulation and requirements agreements in aspects of quality, safety and sustainability.*
- *Actively contributing to society.*

Economic Performance

F.2. Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets or Investment, Revenue and Profit Loss

Tahun *Year*	Perbandingan Produksi (Ton) *Comparison of Production (Ton)*		Perbandingan Pendapatan (Rp Miyar) *Comparison of Revenue (Billion IDR)*		Perbandingan Laba / Rugi (Rp Miyar) *Comparison of Profit / Loss (Billion IDR)*	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
2022	13.500	13.197	360	377	1,8	(1,4)
2021	13.500	12.466	315	339	5	(9,5)
2020	13.500	12.737	388	303,2	3	8,3

Kinerja Lingkungan Hidup

Aspek Umum

F.4. Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2022, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp. 65.565.600. Biaya tersebut untuk pengelolaan limbah.

Aspek Material

F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan menggunakan material yang ramah lingkungan yaitu menggunakan jenis material yang dapat didaur ulang.

Aspek Energi

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Environmental Performance

General Aspect

F.4. Environmental Cost

In 2022, the environmental cost incurred by the company is IDR 65.565.600. It is the cost for waste management.

Material Aspect

F.5. The Use of Environmentally Friendly Material

The Company uses environmental friendly material, which is material type that can be recycled.

Energy Aspect

F.6. Total and Intensity of Consumed

Pemakaian Energi
Energy Consumption

	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Listrik *Electricity*	Kwh	18.418.520	15.260.928	14.012.250
	Gigajoules	66.306.672	54.939.341	50.444.100
Jumlah Produksi *Total Production*	Ton	13.197	12.466	12.737
Intensitas Pemakaian Listrik *Electricity Usage Intensity*	Gigajoules/ Ton	5.024	4.407	3.960

Catatan *(Notes)* :

Pemakaian Listrik dari Kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*

Electricity consumption is converted from Kwh to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan menyadari bahwa dengan peremajaan dan pembaruan mesin-mesin produksi yang sudah dilakukan akan berdampak cukup besar bagi produktivitas dan lingkungan, seperti :

- Dengan kecepatan mesin yang cukup tinggi akan meningkatkan hasil produksi Perseroan dan dapat menekan afval, afkir dan sampah produksi.
- Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, mesin dan peralatan produksi dirancang lebih menghemat energi listrik.
- Tidak ada polusi suara dan asap produksi.

F.7. Effort and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

The Company realizes that the rejuvenation and renewal production machines that has been done will have significant impact on productivity and environment, such as :

- *By a fairly high machine speed will increase the Company production output and can reduce afval, reject, and production waste.*
- *By the development of technology, machines and production equipments are designed to save more electrical energy.*
- *There is no noise pollution and production fumes.*

Aspek Air

F.8. Penggunaan Air

Dalam proses produksi, perseroan menggunakan air hanya untuk proses pendinginan mesin. Perseroan memperoleh air dari bawah tanah (sumur bor), pembelian air isi ulang dan langganan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Berikut ini pemakaian air untuk proses pendinginan mesin dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga Perseroan :

Water Aspect

F.4. Water Consumption

In production process, the water is only used by the company for engine cooling process. The Company obtains water from underground (artesian well) and refill water purchase and subscription to Municipal Waterworks (PDAM). The following is the water consumption used for engine cooling process and household needs of the Company :

Pemakaian Air (Rp)
Water Consumption (IDR)

	2022	2021	2020
Air Isi Ulang *Refill Water*	73.275.000	69.960.000	84.810.000
Air Bawah Tanah *Underground Water*	4.173.120	1.706.760	1.861.920
PDAM	11.272.500		

Aspek Keanekaragaman Hayati

F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau daerah yang dilindungi (bukan daerah perlindungan). Perseroan melakukan penanaman pohon di sekitar lokasi pabrik.

Biodiveristy Aspect

F.9. Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity

The Company Operational Area is not located in conservation area or protected area (not a protected area). The Company plants trees around the factory area.

F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Pabrik Perseroan tidak didirikan di daerah konservasi atau daerah terlindung. Namun demikian, Perseroan tetap mendukung adanya konservasi dan pelestarian keanekaragaman hayati.

F.10. Biodiversity Conservation Effort

The Company has a high commitment to always do various efforts to preserve biodiversity. The Company's factory is not established in conservation area or protected area. However, the Company still supports the conservation and preservation of biodiversity.

Aspek Emisi

F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Dalam proses produksi produk Perseroan tidak ada emisi yang dikeluarkan atau kalaupun ada hanya sedikit sekali.

Emission Aspect

F.11. Total and Intensity of Emission Produced by Type

In the production process of the Company's products there are no emission issued or only a few.

F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dilakukan

Untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, Perseroan melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional.

F.12. Efforts and Achievement of Emission Reduction

To reduce emission and increase fuel efficiency, the Company maintains all operational vehicles.

Aspek Limbah dan Efluen

F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Waste and Effluent Aspect

F.13. Total Waste and Effluent Produced by Type

Hasil Limbah *Waste Type*	2022	2021	2020
Limbah Padat *Solid Waste*	20.758,5 kg	5.348 kg	4.240 kg
Limbah Cair *Liquid Waste*	7.860 kg	2.080 kg	910 kg
Biaya Pengelolahan Limbah *Waste Management Cost*	Rp 65.565.600	Rp 12.509.100	Rp 11.510.000

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Sistem pengolahan limbah

- Limbah cair, dijual dan diproses oleh pihak ketiga yang terpercaya sehingga tidak mencemari lingkungan.
- Limbah padat, akan diproses ulang (recycle) dan sebagian dijual. Limbah padat yang berupa afval, afkir maupun sampah produksi sifatnya masih mempunyai fungsi dan nilai ekonomis bagi Perseroan.

F.14. Mechanism of Waste and Effluent Management

Waste Management System

- *Liquid waste is sold and processed by trusted third party so it does not pollute the environment.*
- *Solid waste is processed (recycle) and partly sold. Solid waste in the form of afval, reject, or production waste still has a function and economical value for the Company.*

F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)

Di pabrik Perseroan tidak ada tumpahan bahan kimia, minyak dan bahan bakar yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati dan kesehatan manusia.

F.15. Spills that Occurred (if any)

In the Company's factory, there is no spill of chemicals, oils and fuels that can potentially affect soil, water, air, biodiversity and human health.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Setiap anggota masyarakat yang ingin mengajukan keluhan atau melaporkan tindakan dari Perseroan yang dapat berpotensi merusak lingkungan dapat menghubungi saluran telepon atau situs web Perseroan atau melalui instansi terkait (Dinas Lingkungan Hidup). Semua laporan yang masuk dinilai oleh tim integritas bisnis dan jika diperlukan akan ditingkatkan ke komite integritas bisnis untuk tindakan lebih lanjut. Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat keluhan / pengaduan yang bersifat khusus yang disampaikan masyarakat, berkaitan dengan dugaan pencemaran lingkungan.

Environmental Complaint Aspect

F.16. Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

Any community member who wants to file a complaint or report the actions from the Company which could potentially damage the environment can contact the Company's telephone or website or through relevant institution (Environmental Service). All report submitted will be assessed by the business integrity team and if necessary, it will be assessed to the business integrity committee for further actions. Until the end of 2022, there were no complaints / reports submitted, specifically related to allegations of environmental pollutions.

Kinerja Sosial

F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Konsumen

Social Performance

F.17. Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Customers

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan selalu disertai informasi yang akurat tentang komposisi bahan baku produk dan cara pemakaiannya.

The Company has developed products by developing needs from various consumer segments. To ensure the quality of the product offered, the Company always receives suggestions and inputs for quality improvement and pays attention and responds well to customer complaints in accordance with service guidelines. Besides, to ensure information accuracy, the product offered is always accompanied by accurate information about composition of product's raw material and how to use the product.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen
Perseroan menerapkan proses kontrol terhadap kualitas secara komprehensif pada setiap produk. Perseroan berkomitmen untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang bertanggung jawab, aman dan berkelanjutan yang sepenuhnya menghargai hal - hal yang dipedulikan konsumen dan masyarakat.

Customer Health and Safety
The Company implements a comprehensive quality control process for each product. The Company commits to do responsible, safe, and sustainable research and development that fully respects what customer and community care about.

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen
Perseroan secara konsisten menerapkan standar tinggi untuk memberikan layanan kepada seluruh pelanggan. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam menjamin kelangsungan usaha melalui mutu produk, sehingga menjadikan pelanggan adalah mitra utama dalam menumbuh kembangkan Perseroan.

Facilities, Amount, and Handling of Customer Complaints
The Company consistently applies high standards to provide services to all customers. This is based on the belief that the customers are one of the stakeholders who has a strategic role to ensure business continuity through product quality, so that making the customers the main partners in growing and developing the Company.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan konsumen berkualitas tinggi. Perseroan selalu menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Produk-produk Perseroan terjamin mutunya dengan diterapkannya Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001;2015.

The Company commits to produce high quality consumer products and services. The Company always places customer satisfaction as a fundamental and important form of service. The Company's product quality is guaranteed by the implementation of Quality Management System according to ISO 9001;2015.

Demi kepentingan konsumen dan pemegang kepentingan lainnya, Perseroan menyediakan jalur untuk menyampaikan keluhan atau pertanyaan berkaitan dengan produk yang ditawarkan di situs Perseroan dan melalui nomor telepon Perseroan. Perseroan menjamin kerahasiaannya terhadap pelanggan yang menyampaikan keluhan. Pada situs Perseroan, konsumen dan para pemangku kepentingan dapat menemukan alamat dan nomor telepon Perseroan yang dapat dihubungi.

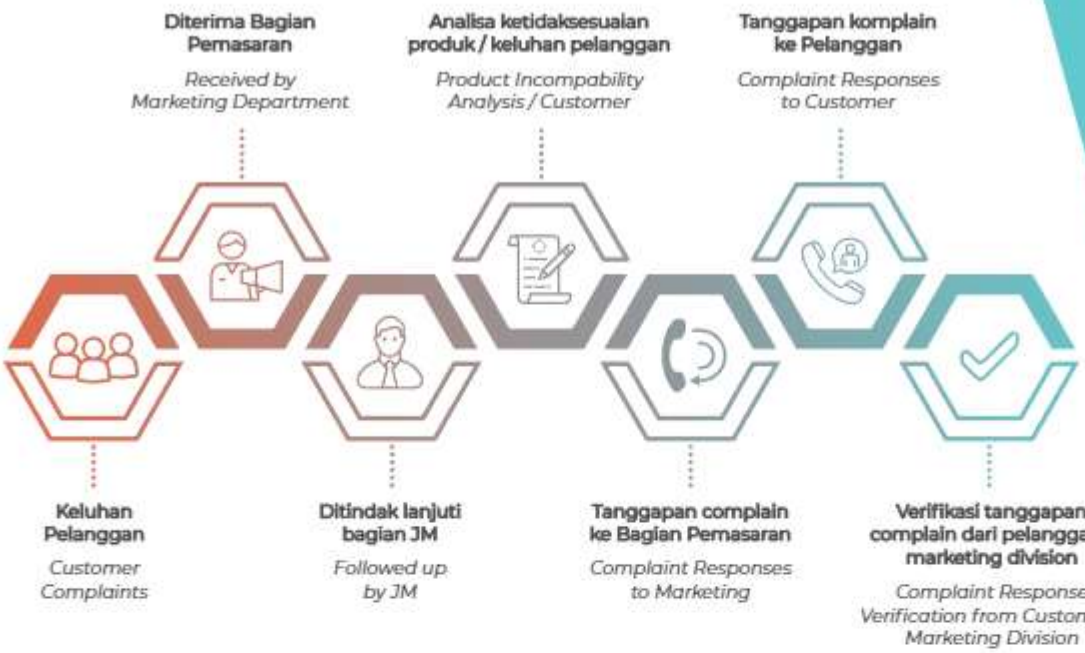
For the benefit of consumers and other stakeholders, the Company provides a way to submit complaints or questions related to product offered on the Company's website and through the Company telephone number. The Company guarantees its confidentiality for customers who submit complaints. On the Company's website, consumers and other stakeholders can find the Company's address and telephone number.

Untuk tahun 2022 ada 10 pengaduan konsumen, semua berhasil diatasi dengan baik.

In the year of 2022, there are 10 customer complaints, and all have been solved properly.

Penanganan Keluhan Pelanggan
Perseroan menetapkan SOP untuk menanggulangi keluhan pelanggan

Customer Complaints Handling
The Company establishes SOPs to handle customer complaints



Aspek Ketenagakerjaan

F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja dengan tidak membedakan jenis kelamin, golongan, suku, ras dan faktor diskriminasi lainnya. Dan Perseroan menerapkan perlakuan yang sama dan setara bagi semua karyawan untuk memperoleh promosi. Perseroan juga menjamin proses rekrutmen karyawan di semua jenjang dilakukan secara adil dan transparan serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar dalam memilih talenta terbaik untuk menjadi bagian dari keluarga besar Perseroan. Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja perusahaan.

Employment Aspect

F.18. Job Opportunities Equality

The company has its policy to ensure there is equality in the working environment without discriminate gender, group, ethnic, race and other discrimination factors. The company has applied same and equal treatment to all employees in receiving promotions. The company has also guaranteed employees recruitment process in all levels to be treated fairly and transparently and also to be based on the qualification required by the company. The principles of job opportunities have always been the basis to select the best talents to be a part of our company's big family. The company always ensures there is no discrimination in every company working environment.

Penggunaan tenaga kerja lokal

Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai perekrutan warga setempat, namun, Perseroan telah membuat komitmen untuk tumbuh bersama dan berkontribusi pada pengembangan komunitas di sekitar tempat kerja. Karena itu, sedapat mungkin Perseroan berusaha untuk merekrut karyawan dari warga sekitar. Namun demikian, khususnya untuk manajemen senior, kebijakan rekrutmen Perseroan lebih menekankan pada kualifikasi, kemampuan dan potensi seorang kandidat.

The use of local labour

Eventhough the company has no specific policy regarding local labour recruitment, the company has committed to grow together and to contribute to the development of the residents surrounding working areas. Thus, the company has tried as much as possible to recruit employees from local residents. Nevertheless, especially for senior management, the company recruitment policy has been placing more emphasis on qualification, capability, and potential from a candidate.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk berinvestasi pada karyawan dan menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang memotivasi, merangkul dan bermanfaat. Perseroan percaya bahwa faktor ini sangat penting untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik. Pada tahun 2022, total 1.094 orang bergabung dengan Perseroan, sementara itu karyawan yang meninggalkan Perseroan adalah 2.75%.

Employee Turnover Rate

The company commits to invest in employees and creates a motivating, embracing, and rewarding work environment and culture. The Company believes that this factory is very important to attract and retain the best talent. In 2022, a total of 1.094 people has joined the Company, meanwhile 2,75% of the employees has left the company.

F.19. Tenaga Kerja Anak dan tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, termasuk di dalamnya tentang usia pekerja. Dalam hal pekerja anak, Perseroan juga tunduk pada Konvensi Usia Minimum. Untuk itu, Perseroan tidak memperkerjakan anak di bawah umur. Adapun syarat usia minimum calon pegawai di Perseroan adalah 18 tahun.

F.19. Child Labor and Forced Labor

The Company commits to fulfill all provisions that related to the employment, including the age of employee. In the terms of child labor, the Company also obeys to Minimum Age Convention. For this reason, the Company does not employ child below the minimum age requirements. The minimum age requirement for the perspective employee in the Company is 18 years old.

Dalam melakukan rekruitmen, promosi dan mutasi karyawan selalu disertai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak. Hal ini penting untuk memastikan tidak adanya suatu pemaksaan dalam menjalin hubungan kerja antara karyawan dan Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua pekerjaan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela. Tidak terdapat pekerja yang dipaksa bekerja di Perseroan.

In recruiting, promoting and transferring employees will be always accompanied by the agreement between two parties. This is important to ensure there is no coercion in work relationship between employees and the Company. The Company implements a prohibiting forced labor policy, namely all jobs or services that are forced on anyone with the threat of any punishment because the person does not prepare himself voluntarily. There are no workers who are forced to work in the Company both in operational or in supply chain of the company.

F.20. Upah Minimum Regional

Dalam memberikan imbal jasa pekerjaan, Perseroan tidak membedakan antara karyawan laki-laki dengan perempuan. Perseroan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan upah minimum provinsi (UMP) dan disesuaikan kemampuan finansial Perseroan. Imbal jasa pekerjaan juga termasuk tunjangan yang mempertimbangkan status kepegawaian, antara karyawan tetap dan karyawan kontrak.

F.20. Regional Minimum Wage

In providing work benefits, the Company does not differentiate between male and female employees. The Company pays attention to wage rate in similar industry, employment regulation, provincial minimum wage (UMP) and be adapted to financial capability of the Company. Work benefits also include allowances that are considered on employment status, between permanent or contract employees.

Remunerasi

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah atas regulasi yang berhubungan dengan kompensasi dan benefit yang diterima oleh karyawan. Perseroan memberikan remunerasi yang layak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remuneration

The Company always complies with government regulations and provisions related to compensation and benefit received by employees. The Company provides appropriate remuneration in accordance with the prevailing laws and regulations.

Selain upah, Perseroan juga menyediakan berbagai tunjangan untuk karyawan tetap, sebagai berikut :

- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Uang Makan
- Tunjangan Komunikasi untuk level tertentu
- Tunjangan Cuti Tahunan
- Tunjangan Cuti Melahirkan
- Tunjangan Cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan dan lain sebagainya.

Beside wages, the Company also provides various benefits for permanent employees, as follows :

- *Celebration Holiday Allowance*
- *Meal Allowance*
- *Communication allowance for certain levels*
- *Annual Paid Leave Allowance*
- *Maternity Leave Allowance*
- *Leave allowance for special occasions such as death, circumcision, baptism, birth, and others for employees.*

F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman diwujudkan, dengan menerapkan Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Perseroan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan pabrik, khususnya area produksi supaya tidak berdampak buruk terhadap kualitas produksi dan lingkungan. Perseroan menyertakan seluruh karyawan dalam Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Penerapan K3L beserta praktik-praktiknya dilakukan selaras dengan strategi manajemen risiko di Perseroan. Setiap potensi risiko terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sudah diidentifikasi akan dapat dicegah. Jika risiko tersebut benar terjadi, Perseroan bisa menanganinya dengan baik sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku.

F.21. Decent and Safe Working Environment

The Company always strives for creating decent and safe working environment, by implementing the Occupational Safety, Health and Environment (K3L). The Company always maintains the cleanliness of the factory environment, especially production area so that it does not have negative impact on the production and environment quality. The Company registers all employees in Working Accident Protection (JKK) which is held by Social Insurance Administration Organization (BPJS) Employment.

The implementation of K3L and its practices are carried out in line with risk management strategy in the Company. Any potential risk related to the Occupational Safety and Health (K3) that has been identified can be prevented. If the risk happens, the Company can handle it properly in accordance with the prevailing procedures and standards.

Perseroan juga menyediakan fasilitas dan peralatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, seperti :

- APAR
- Lingkungan kerja pada setiap ruang yang terukur (pencahayaan, kebisingan, temperatur dan kelembaban)
- Semua kegiatan di pabrik sudah melalui pelatihan dan training
- Kotak P3K di area-area yang mudah dijangkau, sebagai bentuk pertolongan dini apabila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan terkait kecelakaan kerja

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja dan SOP yang sesuai untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja, sehingga tidak terjadi insiden kecelakaan kerja di lingkungan operasional Perseroan. Namun demikian, masih saja terjadi 35 insiden kecelakaan kerja di lingkungan operasional Perseroan atau menurun dari tahun sebelumnya ada 45 insiden kecelakaan.

The Company also provides facilities and equipment to prevent work accidents, such as :

- *Fire extinguisher*
- *Measurable space of work environment (lighting, noise, temperature, and humidity)*
- *All activities in factory have gone through briefing and training*
- *First aid kits (P3K) in easily accessible area, as a form of early help if something unexpected happens related to work accidents*

The Company strives to create an appropriate work environment and SOP to avoid or minimize work accidents in operational area of the Company. Nevertheless, there were 35 incidents happened in the Company operational area or a decrease from previous year where there were 45 accidents.

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

SDM yang berkualitas menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga tingkat kompetitif Perseroan. Komitmen menjadikan pekerja berkualitas diwujudkan dengan kebijakan pendidikan dan pelatihan karyawan. Selama periode pelaporan tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 54 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 3 jam per karyawan.

F.22. Training and Skill Development of Employees

The quality of Human Resources is one of the main factor in maintaining competitive degrees of the company. The commitment to achieve good quality employees is realized by education and training policies. During reporting period, the numbers of employees attending trainings and skill developments recorded were 54 employees with average attendance time was 3 hours per employee.

Ilustrasi Tabel

Illustration Table

Uraian *Description*	**Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** *Number of Employees who Received Training*
Keseluruhan *Overall*	54
Berdasarkan Jenis Kelamin : *Based on Gender :*	
Laki-Laki *Male*	47
Perempuan *Female*	7
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan : *Based on Category of Employee Position :*	
Eksekutif *Executives*	
Manager	8
Asisten Manager *Manager Assistant*	
Staff	46

Pengelolaan pendidikan dan pelatihan karyawan menjadi tanggung jawab fungsi HRD dan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian laporan kinerja dan pencapaian *key performance indicators* (KPI). Perseroan mengoptimalkan pengelolaan SDM yang terintegrasi. Perseroan memberikan program pengembangan kompetensi sebagai peningkatan kemampuan serta transfer pengetahuan kepada karyawan.

Sebagian besar pelatihan diselenggarakan secara daring dengan mentor internal atau eksternal. Pelatihan luring juga sudah mulai dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan.

The management of employee education and training is the responsibility of the HRD function and evaluated by the Board of Directors through an evaluation mechanism of performance report and key performance indicators (KPI) achievement. The company optimizes integrated Human Resources (SD) management. The company provides competent development program as skill improvement and knowledges transfer to the employee.

Most of the trainings were hold in daringly with internal mentor or external method. Luring training has also started to be hel in compliance with health protocol.

Aspek Masyarakat

F.23. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan Perseroan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah pabrik. Dampak positif bagi warga setempat di antaranya adalah ketersediaan lapangan kerja, baik sebagai karyawan Perseroan maupun sebagai karyawan perusahaan pemasok atau mitra kerja.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari keberadaan Perseroan di antaranya adalah perubahan budaya masyarakat lokal dari budaya agraris kepada budaya industri. Sebagian besar generasi muda tak lagi memilih pekerjaan sebagai petani dan memilih bekerja di pabrik yang dikelola Perseroan. Perseroan mengelola dampak negatif dengan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif lainnya, seperti pengelolaan limbah dan pengelolaan air dengan optimal. Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

F.24. Pengaduan Masyarakat

Perseroan membuka akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan, serta membuka dialog dengan masyarakat guna mendapatkan solusi yang saling menguntungkan. Keluhan atau pengaduan dapat disampaikan ke kantor pusat Perseroan di Jakarta maupun kantor yang ada di daerah. Setiap keluhan atau pengaduan didokumentasikan dengan baik oleh fungsi hubungan eksternal dan diteruskan kepada fungsi terkait untuk mendapatkan solusi. Ditahun 2022 ini tidak ada pengaduan ataupun keluhan masyarakat yang diterima Perseroan.

F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Program TJSL Perseroan berupa pengembangan ekonomi lokal dengan cara memberdayakan usaha disekitar Perseroan antara lain catering, stationery, penjahit seragam karyawan dan jasa angkutan (ekspedisi).

Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan

F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan

Produk yang dihasilkan Perseroan adalah karung plastik, karung laminasi, kantong semen, rool sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag. Di tahun 2022 Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk jumbo bag.

Society Aspect

F.23. Operational Impacts to the Surrounding Community

The Company activities have a direct or indirect impact of the local community around the operational area. The positive impact for local residents is the availability of job opportunities, both as the Company employees and as supply chain company employee and partners.

The negative impact caused by the existence of the Company is the changes in local community culture from an agrarian culture to an industrial culture. Most of the younger generation no longer choose to work as farmers and choose to work in factories managed by the Company. The Company manages negative impact by fulfilling social and environmental responsibility.

In carrying out its operation, the Company has made maximum efforts to minimize other negative impacts, such as waste management, water management and optimal emission management. Until the current year, there were no potential violation of environmental regulations faced by the Company.

F.24. Community Complaint

We open access to the community to submit complaints and reports, as well as open a dialogue with the community to obtain mutually beneficial solution. Complaints and reports can be submitted to the Company head office in Jakarta as well as the regional office. Every complaint or report is well documented by the external relation function and will be followed up by related function for a solution. In 2022 there were no community complaint or report received by the Company.

F.25. Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)

The Company's TJSL program carries out local economic development by empowering business around the Company, including catering, stationery, tailoring employee uniform and transportation services.

Responsibilities for Developing Sustainable Products / Services

F.26. Innovation and Development of Sustainable Financial Products / Services

The products produce by the Company are plastic sack, laminate sack, cement bag, roll sheet, sandwich sheet, and PP woven block bottom bag. Until the end of 2022 the Company starts to produce sack with big size, which is jumbo bag.

F.27. Produk / Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas produk karung plastik yang dihasilkan dan keamanan pengiriman kepada pelanggan. Evaluasi produk dilakukan oleh Departemen Kendali Mutu *(Quality Control)* untuk memastikan spesifikasi dan volume produk telah sesuai dengan kontrak yang disepakati. Evaluasi proses pengiriman dilakukan untuk memastikan aspek keamanan selama proses pengangkutan.

Selama tahun 2022 proses pengujian mutu dan evaluasi pengiriman telah dilakukan untuk seluruh kontrak. Hasil pengujian mutu menunjukkan kualitas produk yang dikirim telah sesuai dengan spesifikasi kontrak. Evaluasi proses pengiriman telah dilakukan sesuai dengan persyaratan keamanan yang ditetapkan pihak - pihak berwenang.

F.28. Dampak Produk / Jasa

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepadaa pelanggan. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan Perseroan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

F.29. Jumlah produk yang Ditarik Kembali

Hingga akhir tahun 2022 tidak ada penarikan atas produk Perseroan yang diproduksi. Perseroan juga tidak menerima sanksi penghentian produksi dari pelanggan terkait kerusakan atau cacat produk.

F.30. Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan / atau Jasa keuangan Berkelanjutan

Kepuasan pelanggan merupakan tolak ukur yang ditunjukkan konsumen atau pelanggan atas pengalaman mereka terhadap suatu produk yang telah digunakan. Penting bagi Perseroan untuk mendapatkan informasi atas kepuasan pelanggan terhadap barang atau jasa yang diserahkan kepada konsumen. Dengan begitu, Perseroan mampu memenuhi harapan konsumen dengan melakukan perbaikan, pengembangan produk atau bahkan merubah strategi pemasaran atau penjualan untuk mampu bersaing dengan produk lainnya guna mendapatkan kepuasan pelanggan yang optimal. Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa mendatang.

F.27. Products / Services that have been Evaluated for Safety for Customers

The Company periodically evaluates the plastic sack produced and the safety of delivery to the customers. This product evaluation is carried out by the Quality Control department, to ensure the product specification and volume are in accordance with the contract. Delivery process evaluation is carried out to ensure safety aspect on transportation process.

In the 2022, quality test process and delivery evaluation has been carried out to all contracts. The quality test result shows that all product sent are in accordance with contract specification. Delivery process evaluation is held in accordance to the safety requirements set by authorities.

F.28. Products / Service Impacts

In every order received by the Company has informed the benefit of the product, raw material composition and side effect that may arise. This information has been delivered transparently to the customers.

F.29. Number of Products Recalled

Until the end of 2022 there were no recalled of the Company's product that has been produced. The Company also does not receive sanction of stopping production from customers regarding product damage and defects.

F.30. Customer Satisfcation Survey of Sustainable Finance Products and / or Services

Customer satisfaction is a benchmark shown by consumers or customers as their experience toward product used. It is important for the Company to obtain information of customer satisfaction towards goods or service delivered to consumers. In that way, the Company is able to meet customer expectation by improving, product development or even changing marketing or sales strategy to be able to compete with other products in order to obtain optimal customer satisfaction.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai langkah strategis untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan melalui pelaksanaan Tata Laksana Kepuasan Pelanggan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan Perseroan adalah melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Kemudian laporan survei tersebut dibuat oleh Satuan Kerja Pemasaran dan Penjualan, yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Therefore, the company has done various strategic steps to maintain customer satisfcation degree by implementing Customer Satisfcation System. One of strategic step done by the company is to hold Customer Satisfaction Survey periodically. The survey reports thus are made by Marketing and Sales Unit, and to be reported to related units. The measurement results are to be used as one of evaluation material and to make sustainable improvement with improvement of customer satisfaction as a means to an end.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat masukan, keluhan, pengaduan dan saran yang diterima Perseroan. Setiap saran dan masukan yang disampaikan akan ditindaklanjuti dengan baik dan hasilnya akan disampaikan kembali kepada pelanggan atas asas transparansi dan pelayanan unggul.

During 2022, there were no material inputs, complaints and suggestion received by the Company. Every suggestion and input submitted will be followed up properly and the result will be informed back to the customer on the transparency principle and superior services.

Lain-Lain

G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)

Laporan Keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance (assurance services provider).*

G. Others

G.1. Written Verification from an Independent Party (if any)

This Sustainability Report is not verified by the assurance services provider.

G.2. Lembar Umpan Balik

Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian agar kami dapat mengoptimalkan hal tersebut, kami membutuhkan komunikasi langsung dengan seluruh pemangku kepentingan agar tercipta komunikasi dua arah yang baik. Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Kami sangat mengharapkan masukan, saran, usulan, opini dan sebagainya dari para pembaca dan pengguna laporan ini. Umpan balik ini sangat berguna bagi kami untuk meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang.

G.2. Feedback Form

This report is one of the Company's accountability and transparency form to all stakeholders. Thus, in order to optimize this for us, we need direct communication with all stakeholders to create good two-way communication. The Company provides Feedback Form at the end of this Sustainability Report. We really look forward to obtain inputs, suggestion, opinions and so on from the readers and the users of this report. This feedback is very useful for us to improve the report quality in the future.

Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor serta siapa saja mengenai Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi :

The Company provides the widest possible access for all stakeholders and investors as well as anyone regarding this Sustainability Report by contacting :

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Gedung Graha Irama, Lantai 2E
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Telepon (62)(21) 526 1172, 526 1173
Email : corsec_yanaprim@yahoo.com

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Graha Irama Building, 2E floor
HR. Rasuna Said Street Blok X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950

Phone (62)(21) 526 1172, 526 1173
Email : corsec_yanaprim@yahoo.com

G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Untuk Tahun 2022 ini Perseroan tidak menerima lembar umpan balik dari pemangku kepentingan.

G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

G.3. Feedback on Previous Year's Sustainability Report

For 2022, the company has not received any feedback survey the stakeholders.

G.4. Disclosure List Based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies

No. Indeks *Number of Index*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
	Strategi Keberlanjutan *(Sustainability Strategy)*	
A.1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan** *Explanation of Sustainability Strategy*	105
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect Performance Highlight*	
B.1	**Aspek Ekonomi** *(Economic Aspect)*	105
B.2	**Aspek Lingkungan Hidup** *(Environmental Aspect)*	106
B.3	**Aspek Sosial** *(Social Aspect)*	106
	Profile Perusahaan *(Company Profile)*	
C.1	**Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan** *Vision, Mission and Sustainability Value*	106
C.2	**Alamat Perusahaan** *(Company Address)*	106
C.3	**Skala Usaha** *(Business Scale)*	106 - 107
C.4	**Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan** *Product, Services and Business Activities Conducted*	107
C.5	**Keanggotaan pada Asosiasi** *(Membership of the Association)*	107
C.6	**Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan** *Significant Changes in Issues and Public Company*	107
	Penjelasan Direksi *(The Board of Directors Explanation)*	
D.1	**Penjelasan Direksi** *(The Board of Directors Explanation)*	107 - 110
	Tata Kelola Keberlanjutan *(Sustainable Governance)*	
E.1	**Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan** *Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance*	111
E.2	**Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan** *Competency Development related to Sustainable Finance*	112
E.3	**Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan** *Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation*	112
E.4	**Hubungan dengan Pemangku Kepentingan** *Stakeholders Relation*	113 - 115
E.5	**Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan** *Sustainable Finance Implementation Problems*	116
	Kinerja Keberlanjutan *(Sustainability Performance)*	
F.1	**Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan** *Activity to Develop Sustainability Culture*	116
	Kinerja Ekonomi *(Economic Performance)*	
F.2	**Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi** *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets or Investments, Revenue and Profit Loss*	116

No. Indeks *Number of Index*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
F.3	**Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan**	n.a
	Kinerja Lingkungan Hidup *(Environmental Performance)*	
	Aspek Umum *(General Aspect)*	
F.4	**Biaya Lingkungan Hidup** *(Environmental Cost)*	117
	Aspek Material *(Material Aspect)*	
F.5	**Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan** *Use of Environmental Friendly Material*	117
	Aspek Energi *(Energy Aspect)*	
F.6	**Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan** *Total and Intensity of Energy Consumption*	117
F.7	**Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan** *Effort and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	117
	Aspek Air *(Water Aspect)*	
F.8	**Penggunaan Air** *(Water Consumption)*	118
	Aspek Keanekaragaman Hayati *(Biodiversity Aspect)*	
F.9	**Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati** *Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity*	118
F.10	**Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati** *Biodiversity Conservation Effort*	118
	Aspek Emisi *(Emition Aspect)*	
F.11	**Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya** *Total and Intensity of Emission Produced by Type*	118
F.12	**Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan** *Efforts and Achievements of Emission Reduction*	118
	Aspek Limbah dan Efluen *(Waste and Effluent Aspect)*	
F.13	**Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis** *Total Waste and Effluent Produced by Type*	119
F.14	**Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen** *Mechanism of Waste and Effluent Management*	119
F.15	**Tumpahan yang Terjadi (jika ada)** *(Spills that Occur (if any))*	119
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Environmental Complaint Aspect*	
F.16	**Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan** *Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	119
	Kinerja Sosial *(Social Aspect)*	
F.17	**Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen** *Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers*	119 - 121

No. Indeks *Number of Index*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
	Aspek Ketenagakerjaan *(Employment Aspect)*	
F.18	**Kesetaraan Kesempatan Bekerja** *(Job Opportunities Equality)*	121 - 122
F.19	**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa** *Child Labor and Forced Labor*	122
F.20	**Upah Minimum Regional** *(Regional Minimum Wage)*	122 - 123
F.21	**Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman** *Decent and Safe Working Environment*	123
F.22	**Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai** *Training and Skill Development of Employees*	124
	Aspek Masyarakat *(Society Aspect)*	
F.23	**Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar** *Operational Impacts to the Surrounding Community*	125
F.24	**Pengaduan Masyarakat** *(Community Complaint)*	125
F.25	**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)** *Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)*	125
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services*	
F.26	**Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan** *Innovation and Development of Sustainable Financial Product/ Services*	125
F.27	**Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan** *Product/Services that have been Evaluated for Safety for Customers*	126
F.28	**Dampak Produk/Jasa** *(Products/Service Impacts)*	126
F.29	**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali** *Number of Products Recalled*	126
F.30	**Survey Kepuasan Pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services*	126 - 127
	Lain-Lain *(Others)*	
G.1	**Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)** *Written Verification from an Independent Party (if any)*	127
G.2	**Lembar Umpan Balik** *(Feedback Form)*	127
G.3	**Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya** *Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	128
G.4	**Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik** *Disclosure List based on Financial Servicces Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies*	128 - 130

LEMBAR UMPAN BALIK

Nama :

Institusi / Perusahaan :

Telp / HP :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ◯ Pelanggan
- ◯ Pemegang saham
- ◯ Pegawai
- ◯ Pemerintah dan pembuat kebijakan
- ◯ Mitra Kerja, Supplier
- ◯ Media Massa
- ◯ Masyarakat, Komunitas Lokal
- ◯ Lain-Lain, sebutkan .....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan Memberikan tanda v pada lingkaran jawaban :

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja PT YPAS dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

- ◯ Setuju
- ◯ Tidak Setuju
- ◯ Tidak Tahu

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?

- ◯ Setuju
- ◯ Tidak Setuju
- ◯ Tidak Tahu

Apakah laporan ini mudah dimengerti?

- ◯ Setuju
- ◯ Tidak Setuju
- ◯ Tidak Tahu

Apakah laporan ini menarik?

- ◯ Setuju
- ◯ Tidak Setuju
- ◯ Tidak Tahu

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda :

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan :

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke :
Sekretaris Perusahaan
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Gedung Graha Irama, Lantai 2E
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Telepon (62)(21) 526 1172, 526 1173
Email : corsec_yanaprim@yahoo.com

Terimakasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Yanaprima Hastapersada Tbk 2022. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

FEEDBACK FORM

Name :

Institution/Company :

Telephone / HP :

Stakeholders Category

- ◯ *Customers*
- ◯ *Shareholders*
- ◯ *Employees*
- ◯ *Government and Policy Makers*
- ◯ *Partners, Suppliers*
- ◯ *Mass Media*
- ◯ *Community, Local Community*
- ◯ *Others, mention .....*

Please choose the most suitable answers by giving a v mark on the answer circle :

Does this report describe the performance of PT YPAS in contributing to sustainable development?

- ◯ *Agree*
- ◯ *Disagree*
- ◯ *Do not know*

Is this report useful for you?

- ◯ *Agree*
- ◯ *Disagree*
- ◯ *Do not know*

Is this report easy to understand?

- ◯ *Agree*
- ◯ *Disagree*
- ◯ *Do not know*

Is this report interesting?

- ◯ *Agree*
- ◯ *Disagree*
- ◯ *Do not know*

Please write the answer according to your opinion :

Which part of information is useful and interesting?

Which part of information is less useful so that needs to be improved?

Is the data presented transparent, reliable and balanced?

Suggestions/comments for the improvement of future reports :

We really appreciate your feedback. For that, please send this feedback form to:
Corporate Secretary
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Graha Irama Building, 2E Floor
HR. Rasuna Said Street Blok X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950

Phone (62)(21) 526 1172, 526 1173
Email : corsec_yanaprim@yahoo.com

Thank you for reading Sustainability Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk 2022. In order to publish a better report quality in next year, we expect suggestions, criticism, and suggestions from readers and users of this report. The Company commits continuously improving its sustainability performance and providing the best for stakeholders.

07 LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2022

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING OF THE RESPONSIBILITY OF 2022 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk has been presented entirely and we take full responsibility for the truthfulness of the content of the Annual and Sustainability Report.

Hereby, this statement is made truthfully.

Surabaya, 17 April 2023

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



ALEXANDER TANZIL
Komisaris Utama
President Commissioner



SANTOSO WIJAYA
Komisaris
Commissioner



SRI WAHJUNINGSIH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



JAP IRWAN SUSANTO
Direktur Utama
President Director



RINAWATI
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Financial Statements
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)

PT. YANAPRIMA HASTA PERSADA Tbk.

JAKARTA : GEDUNG GRAHA IRAMA LANTAI 2 E
JL. H. R. RASUNA SAID BLOK X - 1 KAV. 1-2 KUNINGAN TIMUR
JAKARTA 12950 - INDONESIA
TELP. (021) 5261172-3, 5261376-5 FAX. (021) 5261427

SIDOARJO : JL. PAHLAWAN, DESA CEMENGKALANG
SIDOARJO 61251, JATIM - INDONESIA
TELP. (031) 8969618-20 FAX. (031) 8967278
EMAIL. sales@yanaprima.com
fin-edu@yanaprima.com

CERTIFIED COMPANY ISO 9001: 2015 QUALITY SYSTEM
CERTIFICATE NO : 36359

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : JAP IRWAN SUSANTO
   Alamat Kantor : Gedung Graha Irama, Lantai 2-E Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Bintang Graha Famili V Blok O-135 RT.003 RW.011, Babatan, Wiyung Surabaya
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : RINAWATI
   Alamat Kantor : Gedung Graha Irama, Lantai 2-E Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Babatan Pratama 28/VV-80 RT.006 RW.008, Babatan, Wiyung Surabaya
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Yanaprima Hastapersada Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

We, the undersigned:

1. *Name* : *JAP IRWAN SUSANTO*
   Office Address : *Graha Irama Building, Floor 2-E Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2 South Jakarta*
   Residential Address : *Bintang Graha Famili V Blok O-135 RT. 003 RW.011, Babatan, Wiyung Surabaya*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *RINAWATI*
   Office Address : *Graha Irama Building, Floor 2-E Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2 South Jakarta*
   Residential Address : *Babatan Pratama 28/VV-80 RT 006 RW.008, Babatan, Wiyung Surabaya*
   Position : *Finance Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements;*
2. *PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements has been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information in the PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for PT Yanaprima Hastapersada Tbk internal control system.*

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2023 / *March 27th, 2023*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

RINAWATI
(Direktur Keuangan/*Finance Director*)

JAP IRWAN SUSANTO
(Direktur Utama/*President Director*)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/*Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 55	*Notes to the Financial Statements*

****

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM. 1/2011
Member firm of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056268
Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00049/2.0851/AU.1/04/1221-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Yanaprima Hastapersada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00049/2.0851/AU.1/04/1221-2/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Yanaprima Hastapersada Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

The key audit matter identified in our audit is outlined as follow:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Allowance for impairment of trade receivables

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha bersih Perusahaan adalah sebesar Rp 95.529.011.075, yang mencakup 32,88% dari jumlah aset Perusahaan, yang terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp 96.958.918.680 dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.429.907.605.

As of December 31, 2022, the Company's net trade receivables of Rp 95,529,011,075, which accounted for approximately 32.88% of the Company's total assets, comprise gross trade receivables of Rp 96,958,918,680 and a corresponding allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,429,907,605.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan estimasi dan asumsi manajemen. Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve management's estimates and assumptions. The Company's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the financial statements.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment of trade receivables.*

- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*

- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

- *We evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment of trade receivables.*

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the Company's Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Perusahaan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Company's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

  Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

  Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

  Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

  Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

  Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Andri Rinaldi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP. 1221

27 Maret 2023

March 27, 2023

00049

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2d, 4	462.059.401	758.742.879	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga - bersih	2e, 5, 12	95.180.533.650	76.209.879.571	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2e, 2f, 5, 6, 12	348.477.425	2.551.267.744	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga - bersih	29	2.416.342.425	988.454.638	*Third parties - net*
Persediaan - bersih	2g, 7, 12	65.767.928.320	61.624.826.883	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	2q, 14	-	537.086.919	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2h	11.295.099	8.074.098	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	8	4.613.135.151	4.618.765.737	*Advance for purchases*
Jumlah Aset Lancar		168.799.771.471	147.297.098.469	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	9	-	3.781.666.163	*Advance for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - bersih	2q, 14	1.140.070.514	637.997.153	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - bersih	2i, 2j, 2k, 9, 12	113.746.593.588	102.609.609.656	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - bersih	2u, 10	68.041.602	136.083.205	*Right-of-use assets - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 14	6.345.858.060	3.200.074.885	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain	11	400.000.000	500.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		121.700.563.764	110.865.431.062	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**290.500.335.235**	**258.162.529.531**	***TOTAL ASSETS***

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	12	93.375.029.020	59.763.107.885	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	2f, 6, 13	949.987.109	206.221.125	*Related parties*
Pihak ketiga	13	11.050.688.396	14.055.199.797	*Third parties*
Utang pajak	2q, 14	736.072.780	28.607.165	*Taxes payable*
Beban harus dibayar	15	4.384.816.626	3.720.492.150	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	2f, 6, 19	1.191.471.260	726.240.451	*Advances from customers*
Liabilitas sewa jangka pendek	2u, 10	75.173.844	67.800.536	*Short-term lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p, 15	5.439.512.228	5.143.567.225	*Short-term employees' benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		117.202.751.263	83.711.236.334	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa jangka panjang	2u, 10	-	75.173.844	*Long-term lease liabilities*
Utang pihak berelasi	2f, 6	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 23	2.655.101.524	2.363.011.755	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		52.655.101.524	52.438.185.599	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		169.857.852.787	136.149.421.933	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock - Rp 100 par value per share*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				*Authorized - 2,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 668.000.089 saham	16	66.800.008.900	66.800.008.900	*Issued and fully paid - 668,000,089 shares*
Tambahan modal disetor - bersih	2s, 17	28.054.021.637	28.054.021.637	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		14.000.000.000	14.000.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		11.788.451.911	13.159.077.061	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		120.642.482.448	122.013.107.598	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**290.500.335.235**	**258.162.529.531**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2f, 2n, 6, 19	377.086.228.468	339.039.023.365	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2n, 6, 20	(349.565.703.880)	(319.591.175.814)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**27.520.524.588**	**19.447.847.551**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2n, 21	(9.157.891.252)	(7.287.983.310)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2n, 21	(18.145.793.573)	(13.844.769.828)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2n, 22	(6.753.855.472)	(6.067.262.265)	*Financing expenses*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	9	(1.255.327.275)	317.024.318	*Gain (loss) on sale of fixed assets*
Pendapatan klaim asuransi	2n, 29	6.312.259.750	-	*Insurance claim income*
Selisih kurs - bersih	2o	90.741.695	2.460.644	*Foreign exchange differentials - net*
Pendapatan bunga	2n	1.864.877	34.924.198	*Interest income*
Lain-lain - bersih	2n, 9	(537.855.134)	(2.342.398.167)	*Miscellaneous - net*
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**(1.925.331.796)**	**(9.740.156.859)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT***
MANFAT PAJAK PENGHASILAN	2q, 14			***INCOME TAX BENEFIT***
Pajak tangguhan		513.652.684	255.486.360	*Deferred*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(1.411.679.112)**	**(9.484.670.499)**	***LOSS FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	2p, 23	52.633.285	258.145.740	*Actuarial gain of defined benefit plan*
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	2q, 14	(11.579.323)	(56.792.063)	*Income tax of actuarial gain of defined benefit plan*
Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak		**41.053.962**	**201.353.677**	***Other Comprehensive Income - Net of Tax***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(1.370.625.150)**	**(9.283.316.822)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI PER SAHAM	2r, 27	**(2)**	**(14)**	***LOSS PER SHARE***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/*Retained Earnings*			Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Jumlah/ *Total*		
Saldo 31 Desember 2020	**66.800.008.500**	**28.054.021.637**	**22.442.393.883**	**14.000.000.000**	**36.442.393.883**	**131.296.424.420**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	201.353.677	-	201.353.677	201.353.677	*Other comprehensive income - net of tax*
Rugi tahun berjalan	-	-	(9.484.670.499)	-	(9.484.670.499)	(9.484.670.499)	*Loss for the year*
Saldo 31 Desember 2021	**66.800.008.500**	**28.054.021.637**	**13.159.077.061**	**14.000.000.000**	**27.159.077.061**	**122.013.107.598**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	41.053.962	-	41.053.962	41.053.962	*Other comprehensive income - net of tax*
Rugi tahun berjalan	-	-	(1.411.679.112)	-	(1.411.679.112)	(1.411.679.112)	*Loss for the year*
Saldo 31 Desember 2022	**66.800.008.500**	**28.054.021.637**	**11.788.451.911**	**14.000.000.000**	**25.788.451.911**	**120.642.482.448**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		360.783.595.517	344.504.272.535	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(290.564.010.110)	(243.456.435.770)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(59.077.801.255)	(56.324.685.899)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban usaha		(19.935.802.351)	(13.324.215.665)	*Payments of operating expenses*
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(8.794.018.199)	31.398.935.201	*Cash provided by (used in) operations*
Pembayaran beban keuangan		(6.475.319.129)	(6.012.916.624)	*Payments of financing expenses*
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(1.901.230.641)	1.276.484.481	*Proceeds (payments) of income tax and value added tax*
Pendapatan bunga		1.864.877	34.924.198	*Interest income*
Pendapatan klaim asuransi	29	4.000.000.000	-	*Insurance claim income*
Lain-lain		809.335.627	(188.127.981)	*Others*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(12.359.367.465)	26.509.299.275	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9	(21.808.246.838)	(8.162.514.578)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	9	326.700.000	317.024.318	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9	-	(3.781.666.163)	*Additional advances for purchase of fixed assets*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(21.481.546.838)	(11.627.156.423)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	12	112.032.860.548	629.989.263.950	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	12	(78.420.939.413)	(645.325.927.852)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	10	(67.800.536)	(61.150.428)	*Payment of lease liabilities*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		33.544.120.599	(15.397.814.330)	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		**(296.793.704)**	**(515.671.478)**	***NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		**110.226**	**870.044**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**758.742.879**	**1.273.544.313**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**462.059.401**	**758.742.879**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1995 berdasarkan akta Notaris Emmy Hartati Yunizar, S.H., No. 38. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 tanggal 1 Maret 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 17 Mei 1996, Tambahan No. 4599. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 8 tanggal 15 Mei 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0939930 tanggal 11 Juni 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri karung plastik dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, sedangkan pabriknya, saat ini berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Juli 1997.

PT Hastagraha Bumipersada adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1109/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 68.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 545 per saham serta penerbitan 68.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 680 setiap waran yang menyertai saham biasa atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya beserta waran terkait pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008 (lihat Catatan 17).

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. *GENERAL*

a. *Establishment of the Company*

PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 38 of Emmy Hartati Yunizar, S.H., dated December 14, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 dated March 1, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 17, 1996, Supplement No. 4599. Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 8 of Rusnaldy, S.H., dated May 15, 2015, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0939930, dated June 11, 2015.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of plastic bags and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Block. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, while the production plant is currently located at Sidoarjo, East Java. The Company started its commercial operations in July 1997.

PT Hastagraha Bumipersada is the ultimate parent company of the Company.

b. *Public Offering of the Company's Share*

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-1109/BL/2008 dated February 22, 2008, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 68,000,000 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 545 per share and the issuance of 68,000,000 of Series I Warrants with an exercise price of Rp 680 for each warrant that attached to the Company's shares to the public. The Company has listed all of its shares and related warrants to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 5, 2008 (see Note 17).

c. *Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

		2022
Komisaris		
Komisaris Utama	:	Alexander Tanzil
Komisaris	:	Santoso Wijaya
Komisaris Independen	:	Sri Wahjuningsih
Direksi		
Direktur Utama	:	Jap Irwan Susanto
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	:	Rinawati

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

		2022
Ketua	:	Sri Wahjuningsih
Anggota	:	Rinna Yohana
Anggota	:	Patricia Sulistya Riani

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 884 juta dan Rp 858 juta, masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 16 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

		2021
		Board of Commissioners
Alexander Tanzil	:	*President Commissioner*
Santoso Wijaya	:	*Commissioner*
Natalia Handayani	:	*Independent Commissioner*
		Board of Directors
Jap Irwan Susanto	:	*President Director*
		Finance Director
Rinawati	:	*(Independent Director)*

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		2021
Natalia Handayani	:	*Chairman*
Satriono Gunawan	:	*Member*
Franciska Kartiko	:	*Member*

Total remuneration paid to boards of commissioners and directors of the Company are about Rp 884 million and Rp 858 million, in 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 16 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

b. *New and Revised Statements an Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year*

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

c. *Current and Non-Current Classification*

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau.
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2l.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Current and Non-Current Classification (continued)*

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

d. *Cash on Hand and in Banks*

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and deposits in banks that are restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

e. *Trade Receivables*

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2l.

f. *Transactions with Related Parties*

The Company applied PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

g. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for declining in the value of inventories is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

h. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	4 - 20	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	4 - 8	*Factory equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition fixed assets, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at cost and not amortized as the management in the opinion that it is probable the tittles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasilan Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini di dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

j. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash - Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, uang muka dari pelanggan, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi. diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employees' benefits liabilities, advances from customers, lease liabilities and due to related party classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

I. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

m. Pengukuran Nilai Wajar Aset Non-Keuangan

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

l. Financial Instruments (continued)

3. Reclassification of Financial Instruments (continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

m. Fair Value Measurement of Non-Financial Assets

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

m. Fair Value Measurement of Non-Financial Assets (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follow:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2022	2021	*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat (US$) 1	15.731,00	14.269,01	*United States Dollar (US$) 1*
Euro Eropa (EUR) 1	16.712,63	16.126,84	*European Euro (EUR) 1*

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *"Project Unit Credit"*.

Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. *Revenue and Expense Recognition (continued)*

5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. *Foreign Currency Transactions and Balances*

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

p. *Employees' Benefits*

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employement benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:
i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment)* tidak rutin dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard* ("IAS") 19 *Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service* ("IFRIC AD") yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenankan dalam UU Cipta Kerja sepertinya mamiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan.

q. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

p. *Employees' Benefits (continued)*

Post-employement benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plant amendment or curtailmen, and
ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)" in response to the International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD") published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shared similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact pattern is not significant to the Company's financial statements in the prior year and has therefore accounted for the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

q. *Income Tax*

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

q. *Income Tax (continued)*

Current tax (continued)

Interest and pinalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting pusposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

r. Laba (Rugi) per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun ber jalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 668.000.089 saham.

s. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut (Catatan 1b dan 17).

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

q. *Income Tax (continued)*

Value Added Tax (continued)

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

r. *Income (Loss) per Share*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted income (loss) per share are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income (loss) per share amount is computed by dividing income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 668,000,089 shares.

s. *Share Issuance Costs*

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares (Notes 1b and 17).

t. *Segment Information*

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

u. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset terindentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

t. *Segment Information (continued)*

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. *Leases*

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuai terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal pemulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan peniliaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai, rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. *Leases (continued)*

As a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on the index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payment made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai pemberi sewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumberdaya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. *Leases (continued)*

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amout of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

v. *Provisions*

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. *SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY*

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Perusahaan mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2l.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. *SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)*

Judgments (continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 2l.

Leases

The Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 113.746.593.588 dan Rp 102.609.609.656. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna 3 (tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. *SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economicconditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 113,746,593,588 and Rp 102,609,609,656, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be 3 (three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 2.655.101.524 dan Rp 2.363.011.755. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 2,655,101,524 and Rp 2,363,011,755, respectively. Further details are discussed in Note 23.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consist of:

	2022	2021	
Kas	74.914.129	52.936.109	*Cash on Hand*
Bank			*Cash in Banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	70.016.254	75.859.242	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.060.304	35.980.988	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.760.404	15.006.930	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.319.929	404.091.180	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 18.371 pada tahun 2022 dan US$ 12.255 pada tahun 2021)	288.988.381	174.868.430	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 18,371 in 2022 and US$ 12,255 in 2021)*
Jumlah Kas dan Bank	**462.059.401**	**758.742.879**	***Total Cash on Hand and in Banks***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, none of Company's cash and banks are restricted in use or placed in related parties.

5. PIUTANG USAHA / 5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha:

The details of trade receivables:

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 6)			*Related Parties (Note 6)*
Rupiah	348.477.425	2.551.267.744	*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah	96.028.669.504	76.640.267.850	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 67.206 pada tahun 2022 dan US$ 67.400 pada tahun 2021)	581.771.751	584.539.939	*United States Dollar (US$ 67,206 in 2022 and US$ 67,400 in 2021)*
Jumlah pihak ketiga	96.610.441.255	77.224.807.789	*Total third parties*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(1.429.907.605)	(1.014.928.218)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah pihak ketiga - bersih	95.180.533.650	76.209.879.571	*Total third parties - net*
Piutang Usaha - Bersih	**95.529.011.075**	**78.761.147.315**	***Trade Receivables - Net***

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* Jumlah (US$)/ *Total (US$)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah dalam Rupiah/ *Total in Rupiah*	*2022*
Belum jatuh tempo	60.058.166.932	-	-	60.058.166.932	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	17.116.637.788	-	-	17.116.637.788	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8.576.097.004	-	-	8.576.097.004	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.904.658.443	-	-	2.904.658.443	*61 - 90 days*
>90 hari	7.721.586.762	67.206	581.771.751	8.303.358.513	*>90 days*
Jumlah	96.377.146.929	67.206	581.771.751	96.958.918.680	*Total*

2021	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* Jumlah (US$)/ *Total (US$)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah dalam Rupiah/ *Total in Rupiah*	*2021*
Belum jatuh tempo	40.690.986.042	-	-	40.690.986.042	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	20.043.937.285	-	-	20.043.937.285	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	13.734.988.685	-	-	13.734.988.685	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.665.084.002	194	2.768.188	2.667.852.190	*61 - 90 days*
>90 hari	2.056.539.580	67.206	581.771.751	2.638.311.331	*>90 days*
Jumlah	79.191.535.594	67.400	584.539.939	79.776.075.533	*Total*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.014.928.218	1.252.573.333	*Balance at beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penyisihan tahun berjalan	414.979.387		*Provision during the year*
Pemulihan tahun berjalan	-	(237.645.115)	*Reversal during the year*
Saldo akhir tahun	**1.429.907.605**	**1.014.928.218**	***Balance at the end of year***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

5. *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's trade receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, as explained in Note 12.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. *ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

The Company, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties. The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
PT Forindoprima Perkasa	348.477.425	2.551.267.744	0,12	0,99	*PT Forindoprima Perkasa*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%) *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
Utang Usaha					*Trade Payables*
PT Forindoprima Perkasa	949.987.109	195.331.125	0,56	0,14	*PT Forindoprima Perkasa*
PT Yanasurya Bhaktipersada	-	10.890.000	-	0,01	*PT Yanasurya Bhaktipersada*
Jumlah	**949.987.109**	**206.221.125**	**0,56**	**0,15**	*Total*
Uang muka dari pelanggan (lihat Catatan 19)					*Advances from customers (see Note 19)*
PT Yanasurya Bhaktipersada	279.416.669	-	0,16	-	*PT Yanasurya Bhaktipersada*
Utang Pihak Berelasi (lihat Catatan 25)					*Due to Related Party (see Note 25)*
PT Hastagraha Bumipersada	50.000.000.000	50.000.000.000	29,44	36,72	*PT Hastagraha Bumipersada*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ *Percentage to Respective Accounts (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
Penjualan Bersih					*Net Sales*
PT Forindoprima Perkasa	6.824.565.462	4.347.394.596	1,81	1,28	*PT Forindoprima Perkasa*
PT Yanasurya Bhaktipersada	5.304.306.548	1.018.937.500	1,41	0,30	*PT Yanasurya Bhaktipersada*
Jumlah	**12.128.872.010**	**5.366.332.096**	**3,22**	**1,58**	*Total*

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	2022	2021	2022	2021	
Pembelian					Purchases
PT Forindoprima Perkasa	4.226.440.858	483.874.705	2,18	0,28	PT Forindoprima Perkasa
PT Yanasurya Bhaktipersada	108.900.000	42.900.000	0,06	0,02	PT Yanasurya Bhaktipersada
Jumlah	4.335.340.858	526.774.705	2,24	0,30	Total
Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa (Catatan 25)					General and Administrative Expenses - Rent Expenses (Note 25)
Alexander Tanzil	5.000.000	-	42,99	-	Alexander Tanzil
Santoso Wijaya	5.000.000	-	42,99	-	Santoso Wijaya
Jumlah	10.000.000	-	85,98	-	Total

Rincian transaksi dan saldo berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions and balances based on the nature of relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
1.	PT Hastagraha Bumipersada	Pemegang saham Perusahaan/ Company's shareholder	Transaksi keuangan/ Financial transactions
2.	PT Yanasurya Bhaktipersada	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control companies	Transaksi usaha/ Trade transactions
3.	PT Forindoprima Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control companies	Transaksi usaha/ Trade transactions
4.	Alexander Tanzil	Pemegang saham Perusahaan/ Company's shareholder	Transaksi sewa/ Rental transactions
5.	Santoso Wijaya	Pemegang saham Perusahaan/ Company's shareholder	Transaksi sewa/ Rental transactions

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company:

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan Rupiah)	884	858	Short-term employees' benefits (in million of Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

Manajemen kunci Perusahaan meliputi semua anggota komisaris dan direksi.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2022	2021	
Barang jadi	20.100.483.088	12.245.261.779	*Finished goods*
Barang dalam proses	25.588.239.685	23.870.829.927	*Work in process*
Bahan baku dan bahan pembantu	20.868.162.288	26.297.691.918	*Raw materials and supplies*
Jumlah	66.556.885.061	62.413.783.624	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(788.956.741)	(788.956.741)	*Less allowance for declining in value of inventories*
Bersih	**65.767.928.320**	**61.624.826.883**	***Net***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	788.956.741	785.489.691	*Balance at beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penyisihan tahun berjalan	-	3.467.050	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**788.956.741**	**788.956.741**	***Balance at the end of year***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, as explained in Note 12.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US$ 5.000.000 dan US$ 4.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately US$ 5,000,000 and US$ 4,000,000, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. UANG MUKA PEMBELIAN / 8. ADVANCES FOR PURCHASES

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut: / *This account represents advances to third parties for purchasing of raw materials and supplies, with details as follows:*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat (US$ 287.755 pada tahun 2022 dan US$ 311.856 pada tahun 2021)	4.477.111.673	4.471.042.580	*United States Dollar (US$ 287,755 in 2022 and US$ 311,856 in 2021)*
Euro Eropa (EUR 8.306 pada tahun 2022 dan EUR 9.071 pada tahun 2021)	136.023.478	147.723.157	*European Euro (EUR 8,306 in 2022 and US$ 9,071 in 2021)*
Jumlah	**4.613.135.151**	**4.618.765.737**	***Total***

9. ASET TETAP / 9. FIXED ASSSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *Fixed assets consist of the following:*

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat						***Carrying Value***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419	*Land*
Bangunan dan prasarana	56.396.519.865	8.532.920.000	-	-	64.929.439.865	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	169.122.835.206	16.905.229.990	13.876.445.520	-	172.151.619.276	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.169.966.470	19.405.000	-	-	3.189.371.470	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.775.563.956	132.358.411	-	-	1.907.922.367	*Office equipment*
Kendaraan	2.668.593.417	-	28.555.269	-	2.640.038.148	*Vehicles*
Jumlah Nilai Tercatat	268.951.080.333	25.589.913.001	13.905.000.789	-	280.635.992.545	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	36.001.697.886	2.860.261.125	-	-	38.861.959.011	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	122.901.420.668	9.923.018.656	12.294.418.245	-	120.530.021.079	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.150.952.668	11.035.750	-	-	3.161.988.418	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.618.806.041	76.586.263	-	-	1.695.392.304	*Office equipment*
Kendaraan	2.668.593.414	-	28.555.269	-	2.640.038.145	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	166.341.470.677	12.870.901.794	12.322.973.514	-	166.889.398.957	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**102.609.609.656**				**113.746.593.588**	***Net Book Value***

	2021					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat						***Carrying Value***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419	*Land*
Bangunan dan prasarana	62.127.883.501	-	5.731.363.636	-	56.396.519.865	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	163.187.934.878	8.084.792.578	2.149.892.250	-	169.122.835.206	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.168.416.470	1.550.000	-	-	3.169.966.470	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.699.391.956	76.172.000	-	-	1.775.563.956	*Office equipment*
Kendaraan	3.118.593.417	-	450.000.000	-	2.668.593.417	*Vehicles*
Jumlah Nilai Tercatat	269.119.821.641	8.162.514.578	8.331.255.886	-	268.951.080.333	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	36.654.789.149	2.648.014.797	3.301.106.060	-	36.001.697.886	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	115.239.393.988	9.809.916.979	2.147.890.299	-	122.901.420.668	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.141.584.855	9.367.813	-	-	3.150.952.668	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.564.428.917	54.377.124	-	-	1.618.806.041	*Office equipment*
Kendaraan	3.106.177.506	12.415.908	450.000.000	-	2.668.593.414	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	159.706.374.415	12.534.092.621	5.898.996.359	-	166.341.470.677	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**109.413.447.226**				**102.609.609.656**	***Net Book Value***

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 12.870.901.794 dan Rp 12.534.092.621, masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 12,870,901,794 and Rp 12,534,092,621 in 2022 and 2021, respectively, which were charged to:

	2022	2021	
Beban pabrikasi	12.374.671.081	12.079.643.949	*Manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	496.230.713	454.448.672	*General and administrative expenses (Note 21)*
Jumlah	**12.870.901.794**	**12.534.092.621**	***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai tercatat	13.905.000.789	2.407.705.000	Carrying value
Akumulasi penyusutan	12.322.973.514	2.407.705.000	Accumulated depreciation
Nilai buku	1.582.027.275	-	Net book value
Harga jual	326.700.000	317.024.318	Proceeds from sales
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**(1.255.327.275)**	**317.024.318**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Laba Penjualan Aset Tetap" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghapusan sejumlah Rp 2.432.259.527 (harga perolehan Rp 5.923.550.886 dan akumulasi penyusutan Rp 3.491.291.359) merupakan penghapusan bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan karena musibah kebakaran di salah satu pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, Jawa Timur (Catatan 29). Rugi penghapusan aset tetap tersebut disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 87 milyar dan US$ 16.000.000, dan Rp 60 milyar dan US$ 10.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 3.781.666.163.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap berupa tanah dan bangunan pabrik dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Hak Guna Bangunan (HGB) Perusahaan memiliki sisa jangka waktu yang berkisar antara 2-18 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. *FIXED ASSSETS (continued)*

The details of sale of fixed assets in 2022 and 2021 are as follows:

Gain (loss) on sale of fixed assets is presented as part of "Gain on Sale Of Fixed Assets" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The written-off of Rp 2,432,259,527 (acquisition cost Rp 5,923,550,886 and accumulated depreciation Rp 3,491,291,359) represents the written-off of buildings and improvements, machineries and equipment due to fire disaster in one of the Company's factories located in Surabaya, East Java (Note 29). Loss on disposal of fixed assets is presented as part of "Miscellaneous - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 87 billion and US$ 16,000,000, and Rp 60 billion and US$ 10,000,000. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

As of December 31, 2021, the Company has advance for purchase of fixed assets to third parties of Rp 3,781,666,163.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets such as land and factory building are pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk, as described in Note 12.

As of December 31, 2022, "Hak Guna Bangunan" (HGB) of the Company has duration left ranging from 2-18 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / 10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of right-of-use assets is as follows:*

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Penghapusan/ *Disposals*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					*Cost*
Sewa ruangan kantor	204.124.808	-	-	204.124.808	*Office lease*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Sewa ruangan kantor	68.041.603	68.041.603	-	136.083.206	*Office lease*
Nilai Buku Bersih	**136.083.205**			**68.041.602**	*Net Book Value*

	2021				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Penghapusan/ *Disposals*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					*Cost*
Sewa ruangan kantor	204.124.808	-	-	204.124.808	*Office lease*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Sewa ruangan kantor	-	68.041.603	-	68.041.603	*Office lease*
Nilai Buku Bersih	**204.124.808**			**136.083.205**	*Net Book Value*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities is as follows:*

	2022	2021	
Liabilitas sewa			*Leases liabilities*
Bagian jangka pendek	75.173.844	67.800.536	*Current portion*
Bagian jangka panjang	-	75.173.844	*Non-current portion*
Jumlah	**75.173.844**	**142.974.380**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in cash flows is as follow:*

	2022	2021	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	67.800.536	61.150.428	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga	15.548.464	22.198.572	*Payment of interest*
Jumlah	**83.349.000**	**83.349.000**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in profit or loss is as follow:*

	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa	15.548.464	22.198.572	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak guna	68.041.603	68.041.603	*Depreciation of right-of-use assets*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut: / *Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:*

	2022	2021	
Saldo awal	142.974.380	204.124.808	*Beginning balances*
Arus kas	(67.800.536)	(61.150.428)	*Cash flows*
Jumlah	**75.173.844**	**142.974.380**	***Total***

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tidak lancar lain-lain merupakan uang jaminan untuk proyek tender, masing-masing sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 500.000.000.

11. *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

As of December 31, 2022 and 2021, other non-current assets are a guarantee deposit for tender project amounted to Rp 400,000,000 and Rp 500,000,000, respectively.

12. UTANG BANK

12. *BANK LOANS*

Utang bank terdiri dari:

Bank loans consist of:

	2022	2021	
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Kredit Lokal	38.375.029.020	49.763.107.885	*Local Credit*
Time Loan Revolving	55.000.000.000	10.000.000.000	*Time Loan Revolving*
Jumlah	**93.375.029.020**	**59.763.107.885**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dan *time loan revolving* dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Desember 2023. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7,00%.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari bank BCA berupa fasilitas kredit investasi I dan fasilitas kredit investasi II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 8.500.000.000 dan Rp 16.500.000.000, yang ditujukan untuk membiayai pembelian mesin produksi dan pembangunan tambahan ruang produksi. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 14 Desember 2023. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7,00%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan Perusahaan, piutang usaha, persediaan dan jaminan perusahaan dari PT Hastagraha Bumipersada (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio *EBITDA per (interest ditambah installment)* lebih dari 1 kali, *current ratio* lebih dari 1 kali dan *Debt to Equity* kurang dari 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit investasi I dan fasilitas kredit investasi II tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On September 7, 2022, the Company obtained local credit and time loan revolving facilities from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 75,000,000,000 and Rp 100,000,000,000 for the working capital. The term of credit facilities is 12 (twelve) months, the latest has been extended until December 7, 2023, with annual interest rate of 7.00%.

On December 14, 2022, the Company obtained additional credit facilities from bank BCA in the form of investment credit facility I and investment credit facility II with a maximum facilities amount of Rp 8,500,000,000 and Rp 16,500,000,000, respectively, which were intended to financing the purchase of production machines and the construction of additional production space. The term of credit facilities is 12 (twelve) months until December 14, 2023, with annual interest rate of 7.00%.

Those facility is collateralized by Company's land and building, trade receivables, inventories and corporate guarantee from PT Hastagraha Bumipersada (Company's shareholder).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (ratio EBITDA per (interest plus installment) more than 1 time, current ratio more than 1 time and Debt to Equity less than 3 times). As of December 31, 2022, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

On December 31, 2022, the Company has not yet used the investment credit facility I and investment credit facility II.

13. UTANG USAHA / 13. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and supplies, with details as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6)			*Related parties (Note 6)*
PT Forindoprima Perkasa	949.987.109	195.331.125	*PT Forindoprima Perkasa*
PT Yanasurya Bhaktipersada	-	10.890.000	*PT Yanasurya Bhaktipersada*
Jumlah pihak berelasi	949.987.109	206.221.125	*Total related parties*
Pihak ketiga - lokal			*Third parties - local*
Rupiah	10.559.881.196	11.969.865.319	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 31.200 pada tahun 2022 dan US$ 146.144 pada tahun 2021)	490.807.200	2.085.334.478	*United States Dollar (US$ 31,200 in 2022 and US$ 146,144 in 2021)*
Jumlah pihak ketiga	11.050.688.396	14.055.199.797	*Total third parties*
Jumlah	**12.000.675.505**	**14.261.420.922**	***Total***

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Puranusa Persada dan PT Bukit Mega Masabadi.

The main supplier of the Company, among others, are PT Puranusa Persada and PT Bukit Mega Masabadi.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

The details of aging of trade payables based on recognition date:

	2022	2021	
Sampai dengan 1 bulan	7.447.568.520	10.314.003.747	*Up to 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	4.542.719.595	3.945.767.175	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	2.905.250	-	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	7.482.140	1.650.000	*> 6 months - 1 year*
Jumlah	**12.000.675.505**	**14.261.420.922**	***Total***

14. PERPAJAKAN / 14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak / a. Prepaid taxes and taxes payable

Pajak dibayar di muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 537.086.919, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

Prepaid taxes

Value Added Tax (VAT) In - net of the Company as of December 31, 2021 amounting to Rp 537,086,919, which presented as "Prepaid Taxes" in the statements of financial positions.

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	4.748.657	9.605.112	*Article 21*
Pasal 23	22.529.028	19.002.053	*Article 23*
Pasal 4 (2)	8.676.100	-	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Keluaran	700.118.995	-	*Value Added Tax (VAT) - Out*
Jumlah	**736.072.780**	**28.607.165**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

14. *TAXATION (continued)*

b. *Income tax benefit*

The reconciliation between loss before income tax benefit according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			*Loss before income tax benefit per statements of profit or loss and other*
komprehensif lain	(1.925.331.796)	(9.740.156.859)	*comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	460.530.342	644.132.084	*Depreciation*
Estimasi liabilitas atas Imbalan kerja karyawan	344.723.054	(263.735.569)	*Estimated liabilities for Employees' benefits*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	414.979.387	(237.645.115)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	523.333.300	-	*Allowance for impairment of other receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan		3.467.050	*Allowance for declining in value of inventories*
Transaksi sewa	241.066	6.891.175	*Lease transactions*
Kompensasi PKWT	590.977.782	860.144.907	*PKWT compensation*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan	38.325.000	67.584.744	*Employees' benefits in kind*
Sumbangan dan representasi	8.500.000	4.404.000	*Donation and representation*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.864.877)	(34.924.198)	*Income already subjected to final tax*
Lain-lain - bersih	399.100.016	337.005.334	*Others - net*
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	853.513.274	(8.352.832.447)	*Estimated tax income (loss) - current year*
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun:			*Tax loss carryforward from years:*
2016	-	(6.455.110.984)	*2016*
2017	(12.433.633.550)	(12.433.633.550)	*2017*
2018	(7.489.932.739)	(7.489.932.739)	*2018*
2021	(8.352.832.447)	-	*2021*
Penyesuaian taksiran rugi fiskal atas hasil pemeriksaan tahun:			*Adjustments to tax loss carryforward based on tax examinations years:*
2016	-	1.572.733.239	*2016*
2017	72.371.729	72.371.729	*2017*
2018	592.220.513	592.220.513	*2018*
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	**(26.758.293.220)**	**(32.494.184.239)**	***Tax loss carryforward at end of year***

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2022 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran rugi fiskal pada tahun 2021 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2021 yang telah dilaporkan kepada KPP.

The Company will submit its 2022 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable loss in 2021 conforms with the related amount reflected in the Company's 2021 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / 14. TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan) / b. Income tax benefit (expense) (continued)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated claims for income tax refund are as follows:

	2022	2021	
Taksiran rugi fiskal (dibulatkan)	(26.758.293.220)	(32.494.184.239)	*Estimated tax loss (rounded off)*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-	*Income tax expense - current year*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income taxes*
(Pasal 22)	4.449.872.168	1.858.019.343	*(Articles 22)*
(Pasal 23)	4.328.010	33.638.539	*(Articles 23)*
Taksiran klaim pajak penghasilan	**4.454.200.178**	**1.891.657.882**	***Estimated claims for income tax refund***

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for income tax refund at the date of the statements of financial position consist of the claim for the years:

	2022	2021	
Taksiran klaim pajak penghasilan:			*Estimated claims for income tax refund:*
2022	4.454.200.178	-	*2022*
2021	1.891.657.882	1.891.657.882	*2021*
2020	-	1.308.417.003	*2020*
Jumlah	**6.345.858.060**	**3.200.074.885**	***Total***

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00045/406/20/054/22 tertanggal 8 April 2022 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 1.308.416.982.

In 2022, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00045/406/20/054/22 dated April 8, 2022 regarding corporate income tax for fiscal year 2020 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 1,308,416,982.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00018/406/19/054/21 tertanggal 16 Maret 2021 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 3.823.897.785.

In 2021, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00018/406/19/054/21 dated March 16, 2021 regarding corporate income tax for fiscal year 2019 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 3,823,897,785.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit as calculated by applying the prevailing tax rate to loss before income tax benefit and income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan) / *Income tax benefit (continued)*

	2022	2021	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.925.331.796)	(9.740.156.859)	*Loss before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(423.572.995)	(2.142.834.509)	*Income tax expense computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan	8.431.500	14.868.644	*Employees' benefits in kind*
Sumbangan dan representasi	1.870.000	968.880	*Donation and representation*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(410.273)	(7.683.323)	*Income already subjected to final tax*
Lain-lain - bersih	87.802.004	74.141.175	*Others - net*
Perubahan tarif pajak	-	(32.570.365)	*Changes in tax rate*
Rugi (laba) fiskal tahun berjalan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(187.772.920)	1.837.623.138	*Curent year tax loss (income) which deferred tax assets was not recognized*
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**(513.652.684)**	**(255.486.360)**	***Income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income***

c. Aset pajak tangguhan - bersih / *Deferred tax assets - net*

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2022	2021	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	584.122.336	519.862.586	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	173.570.483	173.570.483	*Allowance for declining in value of inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	314.579.673	223.284.208	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	115.133.326	-	*Allowance for impairment of other receivables*
Transaksi sewa	1.569.093	1.516.059	*Lease transactions*
Kompensasi PKWT	319.246.991	189.231.880	*PKWT compensation*
Penyusutan aset tetap	(368.151.388)	(469.468.063)	*Depreciation of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - bersih	**1.140.070.514**	**-637.997.153**	***Deferred tax assets - net***

d. Administrasi / *Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, penurunan nilai tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan 2022 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya

14. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

On March 31, 2021, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2021 and 2022 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% or year 2022 onwards.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

15. ACCRUALS

This account consist of:

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employees' benefit liabilities*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.439.512.228	5.143.567.225	*Salaries, wages and employees' benefit*
Beban harus dibayar			*Accrued expenses*
Pengangkutan	1.692.300.000	1.504.600.000	*Freight*
Listrik, air dan telepon	1.530.779.273	1.723.043.983	*Electricity, water and telephone*
Bunga	306.981.136	115.816.230	*Interest*
Lain-lain	854.756.217	377.031.937	*Others*
Jumlah	**4.384.816.626**	**3.720.492.150**	***Total***

16. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Share*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,468%	59.765.050.000	*PT Hastagraha Bumipersada*
Alexander Tanzil (Komisaris Utama)	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Alexander Tanzil (President Commissioner)*
Santoso Wijaya (Komisaris)	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Santoso Wijaya (Commissioner)*
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	68.000.089	10,179%	6.800.008.900	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**668.000.089**	**100,000%**	**66.800.008.900**	***Total***

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK (continued)

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Share*	Percentase Pemilikan/ *Persentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Komisaris				*Commissioners*
Alexander Tanzil	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Alexander Tanzil*
Santoso Wijaya	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Santoso Wijaya*
Jumlah	2.349.500	0,352%	234.950.000	*Total*

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / 17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	30.260.000.000	*Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)*
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 1b dan 2s)	(2.206.029.983)	*Share issuance costs (Notes 1b and 2s)*
Agio saham sehubungan - pelaksanaan Waran Seri I	51.620	*Additional paid in capital arising from the exercise of Series I Warrants*
Bersih	**28.054.021.637**	***Net***

18. DIVIDEN TUNAI / 18. CASH DIVIDENDS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 22 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on July 22, 2022, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on August 30, 2021, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

19. PENJUALAN BERSIH / 19. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Lokal	367.948.480.611	316.723.155.093	*Local*
Ekspor	9.137.747.857	22.315.868.272	*Export*
Jumlah	**377.086.228.468**	**339.039.023.365**	***Total***

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 3,22% dan 1,58%, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 6).

A portion of sales, approximately 3.22% and 1.58% in 2022 and 2021, respectively, were made to related party (Note 6).

Pada tahun 2022 dan 2021, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021, sales to third parties with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ *Percentage to Total Net Sales (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
Penjualan Bersih					*Net Sales*
PT Conch International Trade Indonesia	81.274.288.952	84.792.795.455	21,55	25,01	*PT Conch International Trade Indonesia*
PT SDIC Papua Cement	-	6.749.868.182	-	1,99	*PT SDIC Papua Cement*
Jumlah	**81.274.288.952**	**91.542.663.637**	**21,55**	**27,00**	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan (pihak ketiga), masing-masing sebesar Rp 912.054.591 dan Rp 726.240.451. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan (pihak berelasi) (Catatan 6) sebesar Rp 279.416.669.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has advances from customers (third parties) amounted to Rp 912,054,591 and Rp 726,240,451, respectively. As of December 31, 2022, the Company has advances from customers (related parties) (Note 6) amounted to Rp 279,416,669.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN / 20. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consists of:*

	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	196.252.637.156	174.441.879.411	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	34.073.300.395	36.635.624.952	*Direct labor*
Upah buruh tidak langsung	18.951.938.562	15.060.042.603	*Indirect labor*
Beban pabrikasi	105.721.919.360	93.539.118.272	*Manufacturing overhead*
Jumlah Beban Produksi	354.999.795.473	319.676.665.238	*Total Manufacturing Cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventories*
Awal tahun	23.870.829.927	19.686.477.152	*Beginning of year*
Akhir tahun	(25.588.239.685)	(23.870.829.927)	*End of year*
Beban Pokok Produksi	353.282.385.715	315.492.312.463	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun	12.245.261.779	13.976.030.746	*Beginning of year*
Pembelian	5.975.428.882	3.748.228.712	*Purchases*
Pemakaian sendiri	(1.836.889.408)	(1.380.134.328)	*Internal consumption*
Akhir tahun	(20.100.483.088)	(12.245.261.779)	*End of year*
Beban Pokok Penjualan	**349.565.703.880**	**319.591.175.814**	***Cost of Goods Sold***

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 2,24% dan 0,30% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 6).

A portion of purchases approximately 2.24% and 0.30% in 2022 and 2021, respectively, were made from related party (Note 6).

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari penjualan bersih.

In 2022 and 2021, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

21. BEBAN USAHA / 21. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *Details of operating expenses are as follows:*

	2022	2021	
<u>Beban Penjualan</u>			***<u>Selling Expenses</u>***
Pengangkutan dan transportasi	8.544.427.507	7.003.819.173	*Freight and transportation*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	410.649.998	278.500.000	*Salaries, wages and employees' benefits*
Lain-lain	202.813.747	5.664.137	*Others*
Jumlah	9.157.891.252	7.287.983.310	*Total*
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			***<u>General and Administrative Expenses</u>***
Beban kantor	7.728.336.194	4.874.849.863	*Office expenses*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.286.435.591	5.539.307.785	*Salaries, wages and employees' benefits*
Asuransi	551.945.664	503.764.427	*Insurance*
Penyusutan (Catatan 9)	496.230.713	454.448.672	*Depreciation (Note 9)*
Perjalanan dinas	389.075.205	311.647.979	*Business travel*
Lain-lain	2.693.770.206	2.160.751.102	*Others*
Jumlah	18.145.793.573	13.844.769.828	*Total*
Jumlah Beban Usaha	**27.303.684.825**	**21.132.753.138**	***Total Operating Expenses***

22. BEBAN KEUANGAN / FINANCING EXPENSES

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

Details of financing expenses are as follows:

	2022	2021	
Bunga pinjaman bank	6.666.484.035	5.924.385.931	*Interest on bank loans*
Provisi dan administrasi bank	87.371.437	142.876.334	*Provision and bank administrative charges*
Jumlah	**6.753.855.472**	**6.067.262.265**	***Total***

23. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS*

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Agus Setyadi dan PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 25 Januari 2023 dan 25 Februari 2022, yang menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021, based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Setyadi and PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, which reports dated January 25, 2023 and February 25, 2022, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Tingkat diskonto	:	5,67% (2021: 6,19%) per tahun/*per year*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	10%	:	*Future annual salary increase*
Referensi tingkat mortalitas	:	TMI-2019	:	*Mortality rate reference*
Tingkat cacat tahunan	:	5% dari tingkat mortalitas/ *5% from mortality rate*	:	*Annual disability rate*
Umur pensiun	:	55 tahun/*years*	:	*Retirement age*

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, and employees' benefits expense (income) as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / *Estimated liabilities for employees' benefits*

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.655.101.524	2.363.011.755	*Present value of employees' benefits obligation*
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**2.655.101.524**	**2.363.011.755**	***Net liabilities recognized in the statements of financial position***

23. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan

	2022	2021	
Biaya jasa kini	198.452.626	151.427.889	Current service costs
Biaya bunga	146.270.428	174.536.030	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(589.699.488)	Past service costs
Beban (pendapatan) yang diakui pada tahun berjalan	**344.723.054**	**(263.735.569)**	***Employees' benefits expense (income) recognized in the current year***

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2022	2021	
Saldo awal liabilitas bersih	2.363.011.755	2.884.893.064	Beginning balance of net liabilities
Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan tahun berjalan	344.723.054	(263.735.569)	Employees' benefits expense (income) for current year
Laba komprehensif lain	(52.633.285)	(258.145.740)	Other comprehensive income
Saldo akhir liabilitas bersih	**2.655.101.524**	**2.363.011.755**	***Ending balance of net liabilities***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

23. *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)*

b. Employees' benefits expense (income)

c. The change in the liabilities of employees' benefits

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	2022			
	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah	
Aset				*Assets*
Kas dan bank	US$	18.371	288.988.381	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	US$	67.206	581.771.751	*Trade receivables*
Jumlah			870.760.132	*Total*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha	US$	31.200	490.807.200	*Trade payables*
Aset - Bersih			**379.952.932**	***Assets - Net***

	2021			
	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah	
Aset				*Assets*
Kas dan bank	US$	12.255	174.868.430	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	US$	67.400	584.539.939	*Trade receivables*
Jumlah			759.408.369	*Total*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha	US$	146.144	2.085.334.478	*Trade payables*
Liabilitas - Bersih			**1.325.926.109**	***Liabilities - Net***

24. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 27 Maret 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US$ 1 = Rp 15.189 dan EUR 1 = Rp 16.445.

24. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

The Company has no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of March 27, 2023 (the date of completion of the financial statements), the average rate of foreign currency published by Bank Indonesia is: US$ 1 = Rp 15,189 and EUR 1 = Rp 16,445.

25. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor dengan Yuandala Kolopaking untuk kantor pusat Perusahaan yang berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, yang berlaku untuk periode 2 (dua) tahun, dari tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan tanggal 20 Januari 2022 dengan nilai sewa Rp 185.220.000, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 20 Januari 2024 dengan nilai sewa sebesar Rp 227.830.000. Jumlah beban sewa pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 92.610.000 dan Rp 92.610.000.

b. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Hastagaha Bumipersada (pemegang saham Perusahaan) dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 50.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 Agustus 2024 dan tidak dikenakan bunga (Catatan 6). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 06/11/CS/18 tanggal 22 November 2018 ke OJK.

c. Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan memiliki perjanjian sewa atas sebagian ruangan kantor di Rukan Golden Palace Blok A No. 21-23, Surabaya dengan Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (pemegang saham Perusahaan) untuk kantor pemasaran Perusahaan, yang berlaku untuk periode 21 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dengan nilai sewa sebesar Rp 10.000.000. Perjanjian sewa tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Jumlah beban sewa pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 10.000.000 (Catatan 6).

25. *SIGNIFICANT AGREEMENTS ANDCONTINGENCIES*

a. *On December 17, 2018, The Company has an office space lease agreement with Yuandala Kolopaking for the Company's head office, located at Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Block. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, which valid for a period of 2 (two) year, from January 21, 2021 until January 20, 2022 with a rental amount of Rp 185,220,000, the latest has been extended until January 20, 2024 with a rental amount of Rp 227,830,000. Total rental expense in 2022 and 2021 amounting to Rp 92,610,000 and Rp 92,610,000, respectively.*

b. *On August 3, 2018, the Company obtained loan from PT Hastagraha Bumipersada (Company's shareholder) with a maximum loan amounted to Rp 50,000,000,000 for working capital. The term of loan is 12 (twelve) months, the latest has been extended until August 3, 2024 and without interest (Note 6). In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 06/11/CS/18 dated November 22, 2018 to OJK.*

c. *On March 21, 2022, the Company has a lease agreement for part of the office space at Rukan Golden Palace Block A No. 21-23, Surabaya with Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (Company's shareholders) for the Company's marketing office, which valid for a from March 21, 2022 until December 31, 2022, with a rental amount of Rp 10,000,000. The lease agreement, the latest has been extended until December 31, 2023. Total rental expense in 2022, amounting to Rp 10,000,000 (Note 6).*

26. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan dalam 4 (empat) segmen usaha utama, yaitu Karung Plastik, Kantong Semen, *Roll Sheet* dan *Sandwich Sheet* dan Lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Company business activities are grouped into 4 (four) main business segments, namely Plastic Bags, Cement Bags, Roll Sheet and Sandwich Sheet, and Others. This segment is used as the basis for reporting segment information. Transfer price between segments, if any, are based on cost price segment (at cost).

The Company's business segment information is as follows:

2022	Karung Plastik/ *Plastic Bags*	Kantong Semen/ *Cement Bags*	*Roll Sheet* dan *Sandwich Sheet*/ *Roll Sheet and Sandwich Sheet*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*2022*
Penjualan bersih	176.049.777.029	148.951.680.554	28.158.606.551	23.926.164.334	377.086.228.468	*Net sales*
HASIL						*MARGIN*
Hasil segmen (laba bruto)	16.417.994.451	2.746.801.485	1.256.252.268	7.099.476.384	27.520.524.588	*Segment margin (gross profit)*
Beban penjualan, beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(27.303.684.825)	*Unallocated selling, general and administrative expenses*
Beban keuangan					(6.753.855.472)	*Financing expenses*
Lain-lain - bersih					4.611.683.913	*Others - net*
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan					(1.925.331.796)	*Loss before income tax benefit*
Manfaat pajak penghasilan					513.652.684	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan					(1.411.679.112)	*Loss for the year*
Laba komprehensif lain - setelah pajak					41.053.962	*Other comprehensive income - net of tax*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan					(1.370.625.150)	*Total comprehensive loss for the year*
Aset segmen						*Segment assets*
Persediaan - bersih	23.817.437.599	19.780.378.990	15.887.832.386	6.282.279.345	65.767.928.320	*Inventories - net*
Aset tidak dapat dialokasi					224.732.406.915	*Unallocated assets*
Jumlah aset					290.500.335.235	*Total assets*
Liabilitas tidak dapat dialokasi					169.857.852.787	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas					169.857.852.787	*Total liabilities*
Penambahan aset tetap					25.589.913.001	*Additions of fixed assets*
Penyusutan					12.870.901.794	*Depreciation expenses*

2021	Karung Plastik/ *Plastic Bags*	Kantong Semen/ *Cement Bags*	*Roll Sheet* dan *Sandwich Sheet*/ *Roll Sheet and Sandwich Sheet*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*2021*
Penjualan bersih	141.160.922.012	118.259.630.613	60.320.350.401	19.298.120.339	339.039.023.365	*Net sales*
HASIL						*MARGIN*
Hasil segmen (laba bruto)	7.093.452.061	253.611.267	4.489.745.431	7.611.038.772	19.447.847.551	*Segment margin (gross profit)*
Beban penjualan, beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(21.132.753.138)	*Unallocated selling, general and administrative expenses*
Beban keuangan					(6.067.262.265)	*Financing expenses*
Lain-lain - bersih					(1.987.989.007)	*Others - net*
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan					(9.740.156.899)	*Loss before income tax benefit*
Manfaat pajak penghasilan					255.486.360	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan					(9.484.670.499)	*Loss for the year*
Laba komprehensif lain - setelah pajak					201.353.677	*Other comprehensive income - net of tax*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan					(9.283.316.822)	*Total comprehensive loss for the year*

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / 26. SEGMENT INFORMATION (continued)

2021	Karung Plastik/ Plastic Bags	Kantong Semen/ Cement Bags	Roll Sheet dan Sandwich Sheet/ Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2021
Aset segmen:						Segment assets:
Persediaan - bersih	24.579.852.812	22.650.967.309	13.898.452.438	495.954.324	61.624.826.883	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasi					196.537.702.648	Unallocated assets
Jumlah aset					258.162.529.531	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					136.149.421.933	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					136.149.421.933	Total liabilities
Penambahan aset tetap					8.162.514.578	Additions of fixed assets
Penyusutan					12.534.092.621	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Main assets of the Company are located in Sidoarjo, Surabaya. Sales analysis based on marketing region is as follow:

	2022	2021	
Lokal	367.948.480.611	316.723.155.093	*Local*
Ekspor			*Export*
Asia	9.137.747.857	22.315.868.272	*Asia*
Jumlah	**377.086.228.468**	**339.039.023.365**	***Total***

27. RUGI PER SAHAM / 27. LOSS PER SHARE

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Loss per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2022	2021	
Rugi tahun berjalan	(1.411.716.223)	(9.484.670.499)	*Loss for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	668.000.089	668.000.089	*Weighted average number of shares outstanding*
Rugi per saham	**(2)**	**(14)**	***Loss per share***

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN / 28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (termasuk risiko fluktuasi harga bahan baku, risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including risk of raw material price fluctuations, foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah fluktuasi harga bahan baku biji plastik Polypropylene (PP). PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur dan Negara Timur Tengah. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP nasional, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur dan Negara Timur Tengah.

Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat dan juga dengan memperkuat pasar ekspor, dimana harga jual juga dalam valuta asing (Dolar Amerika Serikat) sehingga gejolak nilai tukar dapat diminimalisasi.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

28. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Risk of Raw Material Price Fluctuations

The main business risks which faced by the Company are fluctuations in plastic raw material Polypropylene resin (PP) price. PP is a commodity product where its market price is determined by demand and supply in the world. The price of PP can be classified into 2 areas, namely national and regional price regulation. Regionally, PP in Indonesia are imported from South East Asia, South Asia, East Asia and Middle Eastern Country. Market prices are formed in Indonesia is the national PP equilibrium of price, South East Asia, South Asia, East Asia and Middle Eastern Country.

Although in general, the price of PP is influenced by oil prices because PP is a product derived from oil, but the correlation between the price of PP and oil prices is quite small and the most dominant factor is the demand and supply.

Foreign Exchange Risk

Purchases of raw materials is denominated in foreign currencies (United States Dollar). Along with rising of world oil prices, world currency exchange rates are always changing. To overcome this, the Company starts to purchase the raw materials on scheduled and also pay attention to the fluctuations of dollar exchange rate at any time and also strengthen the export market, where prices are also in foreign currency (United States Dollar) so that exchange rate volatility can be minimized.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Kas di bank	387.145.272	-	387.145.272	*Cash in banks*
Utang bank jangka pendek	(93.375.029.020)	-	(93.375.029.020)	*Short-term bank loans*
Bersih	(52.987.883.748)	-	(52.987.883.748)	*Net*

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Kas di bank	705.806.770	-	705.806.770	*Cash in banks*
Utang bank jangka pendek	(59.763.107.885)	-	(59.763.107.885)	*Short-term bank loans*
Bersih	(59.057.301.115)	-	(59.057.301.115)	*Net*

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

b. Risiko Kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

28. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Financial Risk Factors (continued)

a. *Market Risk (continued)*

Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

The other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. *Credit Risk*

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

c. *Liquidity Risk*

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan bank	462.059.401	462.059.401	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga - bersih	95.180.533.650	95.180.533.650	*Third parties - net*
Pihak berelasi	348.477.425	348.477.425	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga - bersih	2.416.342.425	2.416.342.425	*Third parties - net*
Jumlah aset keuangan lancar	98.407.412.901	98.407.412.901	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Aset tidak lancar lain-lain	400.000.000	400.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	**98.807.412.901**	**98.807.412.901**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	93.375.029.020	93.375.029.020	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	11.050.688.396	11.050.688.396	*Third parties*
Pihak berelasi	949.987.109	949.987.109	*Related parties*
Beban harus dibayar	4.384.816.626	4.384.816.626	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	1.191.471.260	1.191.471.260	*Advances from customers*
Liabilitas sewa jangka pendek	75.173.844	75.173.844	*Short-term lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.439.512.228	5.439.512.228	*Short-term employees' benefit liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	116.466.678.483	116.466.678.483	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	50.000.000.000	50.000.000.000	*Total Non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**166.466.678.483**	**166.466.678.483**	***Total Financial Liabilities***

	2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan bank	758.742.879	758.742.879	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga - bersih	76.209.879.571	76.209.879.571	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2.551.267.744	2.551.267.744	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	988.454.638	988.454.638	*Other receivables - third parties*
Jumlah aset keuangan lancar	80.508.344.832	80.508.344.832	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Aset tidak lancar lain-lain	500.000.000	500.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	**81.008.344.832**	**81.008.344.832**	***Total Financial Assets***

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	59.763.107.885	59.763.107.885	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	14.055.199.797	14.055.199.797	*Third parties*
Pihak berelasi	206.221.125	206.221.125	*Related parties*
Beban harus dibayar	3.720.492.150	3.720.492.150	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	726.240.451	726.240.451	*Advances from customers*
Liabilitas sewa jangka pendek	67.800.536	67.800.536	*Short-term lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.143.567.225	5.143.567.225	*Short-term employees' benefit liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	83.682.629.169	83.682.629.169	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Liabilitas sewa jangka panjang	75.173.844	75.173.844	*Loing-term lease liabilities*
Utang pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	50.075.173.844	50.075.173.844	*Total Non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**133.757.803.013**	**133.757.803.013**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan *(willing parties)* dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statements of financial postition are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be realibly measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Short-term financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban harus dibayar, imbalan kerja jangka pendek dan uang muka dari pelanggan.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employees' benefit liabilities and advances from customers.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset tidak lancar lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

28. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Short-term financial assets and liabilities (continued)

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

Due to related party is carried at amortized cost using the effective interest rate method and effect where deemed not material.

Management has determined that the fair values of long-term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably (other non-current assets) are reasonably approximate their carrying amounts.

29. PERISTIWA KEBAKARAN PABRIK

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mengalami musibah kebakaran di salah satu Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Aset tetap Perusahaan yang terbakar dan mengalami kerusakan adalah bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 2.432.259.527 (harga perolehan Rp 5.923.550.886 dan akumulasi penyusutan Rp 3.491.291.359) (Catatan 9). Perusahaan telah melindungi seluruh aset tetapnya dengan asuransi.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi atas musibah kebakaran ini kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional dan jumlah klaim asuransi yang disetujui adalah sebesar Rp 6.312.259.750, dan disajikan sebagai "Pendapatan Klaim Asuransi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Perusahaan telah menerima sebesar Rp 4.000.000.000 atas klaim asuransi tersebut pada bulan November dan Desember 2022, dan sebesar Rp 2.312.259.750 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022. Pada bulan Januari 2023, Perusahaan telah menerima klaim asuransi sebesar Rp 2.312.259.750 tersebut.

29. *PLANT FIRE ACCIDENT*

On March 31, 2022, the Company experienced a fire accident in 1 (one) of the Company's factories which located in Surabaya, East Java. The Company's fixed assets that were burnt and damaged were buildings and improvements, machineries and equipment with a total book value of Rp 2,432,259,527 (acquisition cost Rp 5,923,550,886 and accumulated depreciation Rp 3,491,291,359) (Note 9). The Company has protected all its fixed assets with insurance.

On September 23, 2022, the Company has submitted insurance claims for this fire accident to PT Asuransi Perisai Listrik Nasional and the approved amount of insurance claims is Rp 6,312,259,750 and presented as "Insurance Claims Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. The Company has received amount of Rp 4,000,000,000 of the insurance claims in November and December 2022, and the amount of Rp 2,312,259,750 is presented as part of "Other Receivables" in the statement of financial position as of December 31, 2022. In January 2023, the Company has received the insurance claims amount of Rp 2,312,259,750.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

30. *SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

Aktivitas non-kas / *Non-cash activities*

	2022	2021	
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	3.781.666.163	-	*Additions of fixed assets from reclassification of advances purchase of fixed assets*

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

Rekonsiliasi utang neto

Net debt reconciliation

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa	142.974.380	(67.800.536)	-	75.173.844	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	59.763.107.885	33.611.921.135	-	93.375.029.020	*Short-term bank loans*

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	204.124.808	(61.150.428)	-	142.974.380	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	75.099.771.787	15.336.663.902	-	59.763.107.885	*Short-term bank loans*

31. KONDISI EKONOMI

31. ECONOMIC CONDITIONS

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, kondisi terkait COVID-19 telah membaik, manajemen terus memonitor dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dampak pandemi tersebut terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Perusahaan.

As at the date of these financial statements, the COVID-19 has been improving, management has taken necessary actions to anticipated and continue to monitor the effect of the pandemic to the Company's operations and believes that there will be no material adverse impact to the Company's operation,

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standard become effective.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi".
- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 16 - "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan".
- Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi".
- Amandemen PSAK 46 - "Pajak Penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal".

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements about disclosure of accounting policies".*
- *Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".*
- *Amendments to PSAK 16 - "Property, Plant and Equipment about proceeds before intended use".*
- *Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors about definition of accounting estimates".*
- *Amendments to PSAK 46 - "Income Tax about deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction".*

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the financial statements.

KANTOR PUSAT | *HEAD OFFICE*

Gedung Graha Irama, Lt.2-E
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Kuningan Timur, Jakarta 12950
Indonesia
Tel. (+62-21) 526 1172, (+62-21) 526 1173



PABRIK | *FACTORY*

Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61271 - Jawa Timur
Indonesia
Tel. (+62-31) 896 9618 - 20

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Email : yanaprim@indosat.net.id
www.yanaprima.com